



## DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK



# RENCANA KERJA TAHUN 2021



## DINAS KESEHATAN

Jl. Jend Ahmad Yani Telp. (0561) 760528 Fax. 732602 Pontianak 78121  
Website : [www.dinkeskotapontianak.net](http://www.dinkeskotapontianak.net) - email : [dinkesptk@gmail.com](mailto:dinkesptk@gmail.com)



KOTA PONTIANAK

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PONTIANAK

NOMOR /D-KES/2020

TENTANG

RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK  
TAHUN 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Tahunan Kota Pontianak, perlu disusun Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021 sebagai penjabaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024;
- b. bahwa Rencana Kerja yang dimaksud huruf a di atas merupakan dokumen perencanaan tahunan, yang perlu diatur dalam Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
13. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 184);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Nomor 3);
17. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Bidang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 7 Seri E Nomor 7);
18. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Pontianak 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 9 Seri E Nomor 9);
19. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 149);
20. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 171);
21. Peraturan Walikota Nomor                    Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2021.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK  
TENTANG RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN KOTA  
PONTIANAK TAHUN 2021

### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Keputusan Kepala Dinas ini yang dimaksud dengan:

- a. Daerah adalah Kota Pontianak
- b. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Pontianak
- c. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak
- d. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kota Pontianak
- e. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun
- f. Rencana Strategis adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun
- g. Rencana Kerja adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode tahunan
- h. Rencana Kerja Anggaran adalah Dokumen Perencanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode tahunan

### BAB II

#### RENCANA KERJA

##### Pasal 2

Rencana Kerja merupakan Dokumen Perencanaan Tahunan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan.

##### Pasal 3

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021 menjadi Pedoman dalam Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Pasal 4

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas ini.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pontianak  
Pada tanggal : 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PONTIANAK

SIDIG HANDANU WIDOYONO



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenannya semata, penyusunan Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Dokumen Rencana Kerja tahun 2021 ini merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024 yang memuat rencana kerja, indikator kinerja dan pendanaannya periode 1 tahun dengan berpedoman pada Nomenklatur baru berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang ikut andil menyumbangkan pemikiran, ide dan tenaga guna menyelesaikan dokumen ini. Kami berupaya menyajikan informasi dengan selengkap-lengkapnyanya walaupun disadari masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya.

Semoga Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021 ini dapat memberikan gambaran rencana pembangunan kesehatan di Kota Pontianak, dan menjadi masukan bagi semua pihak terkait dan dapat direalisasikan sesuai rencana.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Pontianak

**dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19660516 199603 1 003



## DAFTAR ISI

	Hal
SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS.....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu.....	11
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD.....	47
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD.....	73
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	92
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	124
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PD	
3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	131
3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja OD.....	140
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN OPD	
4.1 Program dan Kegiatan.....	147
BAB V PENUTUP.....	195



---

## DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Dinas Kesehatan dan Pencapaian Rencana Strategis OPD Dinas Kesehatan s/d Triwulan IV Tahun 2020.....	30
2.2 Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.....	52
2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 .....	59
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020 Kota Pontianak .....	93
2.5 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020 Kota Pontianak .....	125
3.1 Keterkaitan Kebijakan Nasional dan Kebijakan Provinsi.....	132
3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024.....	143
3.3 Keterkaitan (interpelasi) Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024.....	145
4.1 Rumusan Program dan Kegiatan OPD Dinas Kesehatan Tahun 2020 dan Perkiraan Maju Tahun 2021 Kota Pontianak.....	166



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Bagan Alir Tahap Penyusunan Rencana Kerja .....	3



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah (PD) untuk periode satu (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja PD merupakan sebuah dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan PD khususnya, dan pembangunan daerah pada umumnya. Renja PD memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja PD merupakan produk perencanaan pada unit organisasi pemerintah terendah dan terkecil. Renja PD terkait langsung dengan pelayanan public pada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahandaerah. Kualitas penyusunan Renja PD sangatlah menentukan pada kualitas pelayanan pada publik.

Proses penyusunan Renja PD dimulai dengan persiapan dan pengumpulan data, informasi, menganalisa data dan gambaran pelayanan PD untuk mengerucutkannya pada penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD, sehingga perumusan tujuan dan sasaran yang dihasilkan,didasarkan pada review hasil evaluasi renja PD tahun sebelumnya dan berdasarkan Rencana Strategis PD yang sesuai dengan rancangan awal RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah). Selanjutnya rancangan awal dimaksud juga akan dirumuskan berdasarkan usulan kegiatan prioritas masyarakat yang diperoleh melalui proses musyawarah pembangunan masyarakat dari tingkat desa hingga kota.



Prinsip-prinsip di dalam penyusunan rancangan Renja OPD, adalah sebagai berikut:

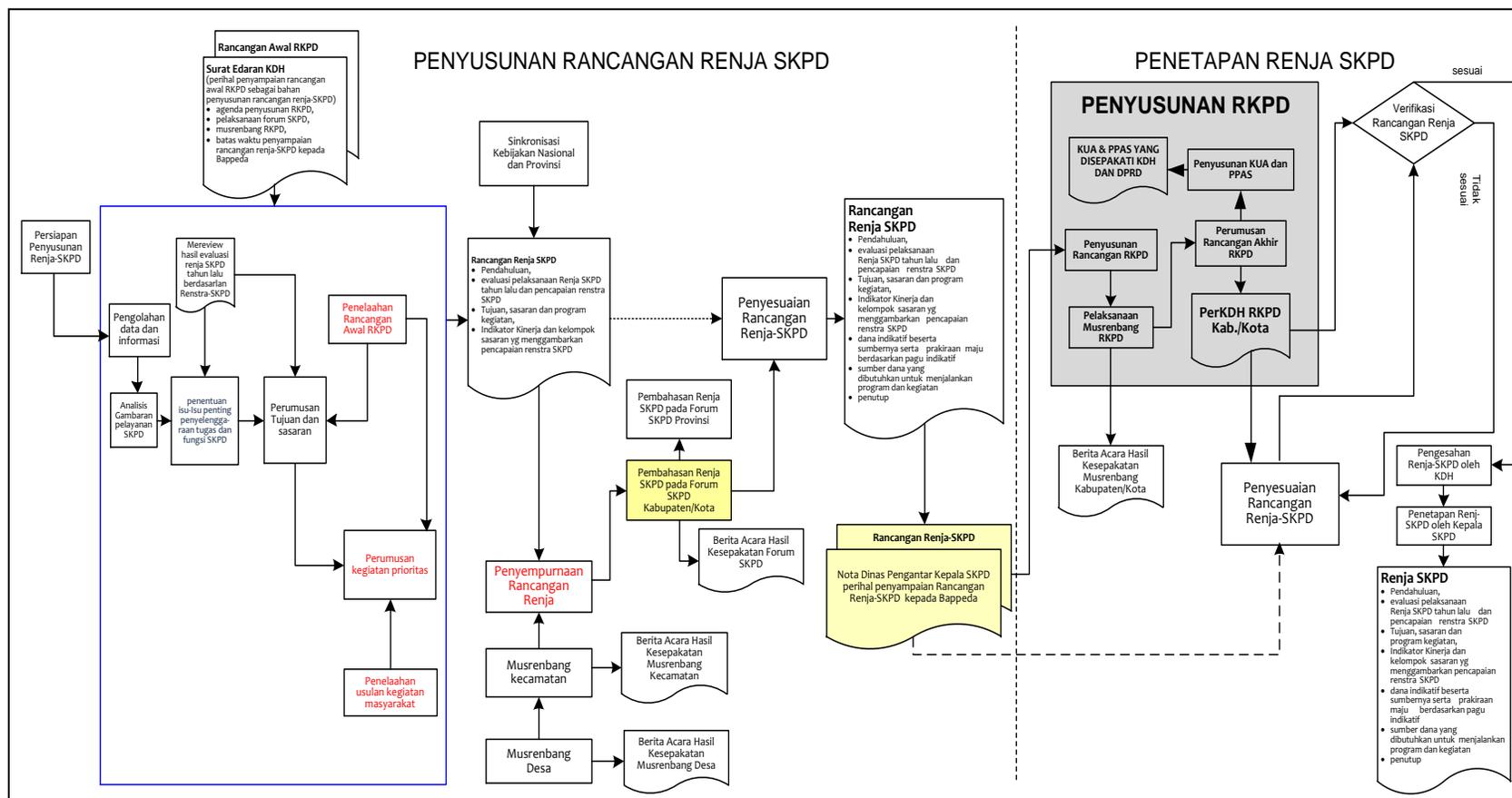
- a. Berpedoman pada Renstra PD dan mengacu pada rancangan awal RKPD Tahun 2021;
- b. Rumusan program/kegiatan di dalam renja PD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing PD;
- c. Penyusunan Renja PD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD;
- d. Rumusan program / kegiatan di dalam renja PD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib / pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif PD;
- e. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun n dan tahun n+1.

Keterkaitan Renja PD dengan dokumen perencanaan lainnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena dokumen Renja PD merupakan penjabaran tahunan dari Renstra yang memiliki hubungan keselarasan dengan dokumen perencanaan daerah yang lainnya baik RPJMD, maupun RKPD. Renja PD merupakan masukan utama bagi penyusunan RKP, Renstra PD, dan RPJMD, bagi RKA PD, KUA, PPAS, dan RAPBD.



Adapun bagan alir tahapan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah sebagaimana tercantum dalam gambar dibawah ini.

**Gambar 1.1**  
Bagan Alur Tahap Penyusunan Rencana Kerja





## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renja PD, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);



8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia);



14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322)
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;



21. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 23 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2014;
  22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
  23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
  24. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 6);
  25. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023;
  26. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 8 Tahun 2008 tentang Bidang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 7 Seri E Nomor 7);
  27. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Pontianak 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 9 Seri E Nomor 9);
  28. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2010 Nomor 4 Seri E Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelola Keuangan Daerah
-



- (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2015 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 133);
29. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 117);
  30. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2020-2024 ; (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 129);
  31. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 149);
  32. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak (Berita Daerah Kota Pontianak Tahun 2016 Nomor 66);

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja PD (Renja Perangkat Daerah) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan acuan bagi PD dalam menyusun program dan kegiatan periode satu tahun pada tahun yang akan datang;
- b. Memberikan acuan bagi PD dalam menentukan lokasi kegiatan periode satu tahun pada tahun yang akan datang;
- c. Memberikan acuan bagi PD dalam menyusun indikator kinerja kegiatan periode satu tahun pada tahun yang akan datang;
- d. Memberikan acuan bagi PD dalam kelompok sasaran kegiatan periode satu tahun pada tahun yang akan datang;



Memberikan acuan bagi PD dalam menyusun pagu indikatif dan prakiraan maju kegiatan periode satu tahun pada tahun yang akan datang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja PD berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

##### **Kata Pengantar**

##### **Daftar Isi**

##### **BAB I. Pendahuluan**

Berisi mengenai latar belakang penyusunan renja, dasar hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan yang dipergunakan.

##### **BAB II. Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu**

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun sebelumnya dan perkiraan capaian tahun yang akan datang sesuai dengan target Renstra.

##### **BAB III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

Bab ini memuat uraian terkait tujuan dan rencana kerja Dinas Kesehatan sesuai dengan visi misi Walikota Pontianak, juga menguraikan arah kebijakan kesehatan, jenis program dan kegiatan Dinas Kesehatan.

##### **BAB IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah**

Berisi ulasan tentang perumusan tujuan dan sasaran, yang didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD berikut pendanaannya.

##### **BAB V. Penutup**

Berisikan uraian penutup, berupa catatan penting yang perlu mendapatkan perhatian baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaannya



anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan; kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.



## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu

Tahun 2019 telah dilaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Tahun 2019. Adapun sasaran yang ditetapkan berikut program dan kegiatan yang dilaksanakan serta capaian kinerjanya sampai dengan dijelaskan berikut ini.

##### 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar

Sasaran ini terdiri atas 7 (tujuh) indikator kinerja dengan target kinerja masing-masing yaitu :

1) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup

Pada Tahun 2019 Indikator Angka Kematian Ibu realisasinya sebesar 42,09 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2018 yakni 49,66 per 100.000 KH, hal ini mengindikasikan bahwa angka kematian ibu masih dibawah Target yaitu 60 per 100.000 KH, dan disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu di Tahun 2019 dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 129,84%. Pada Indikator ini realisasi dikatakan tercapai, karena realisasi lebih besar dibandingkan Target yang telah ditentukan.

Adapun Program yang mendukung Pencapaian Indikator Angka Kematian Ibu adalah:



- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
    - ✓ Persentase Bayi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
    - ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK).
  - b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Persentase Pelayanan Kesehatan Anak sesuai Standar
  - c. Program Bantuan Operasional Kesehatan. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Management Bantuan Operasional Kesehatan dengan baik.
- 2) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup
- Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi di Tahun 2019 sebesar 1,85 per 1000 KH, realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar 10 per 1000 KH. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi di Tahun 2019 dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 181,48 %, karena Realisasi tidak melebihi dari Target Indikator. Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Angka Kematian Bayi, adalah:
- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.



- ✓ Persentase Bayi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
  - ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK).
  - b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Persentase Pelayanan Kesehatan Anak sesuai Standar
  - c. Program Bantuan Operasional Kesehatan. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Management BOK dengan baik.
- 3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita
- Indikator Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita Tahun 2019 realisasinya sebesar 12,52%, nilai realisasi ini lebih Tinggi sedikit dibandingkan dengan Target sebesar 12%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 95,68 % (PSG Kota). Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita adalah :
- a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
    - ✓ Persentase Balita Kurus yang mendapatkan pelayanan
    - ✓ Persentase Balita Sangat Kurus yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar
    - ✓ Persentase Balita Bawah Garis Merah (BGM) yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar.



4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada anak bawah dua Tahun

Realisasi Indikator Utama Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah Dua tahun di Tahun 2019 sebesar 14,77%, angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan Target sebesar 28%. Dapat disimpulkan, bahwa Capaian Indikator Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 147,25%, dan Realisasi lebih kecil dari Target Indikatornya.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah dua tahun adalah:

a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :

- ✓ Persentase Balita Kurus yang mendapatkan pelayanan
- ✓ Persentase Balita Sangat Kurus yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar
- ✓ Persentase Balita Bawah Garis Merah (BGM) yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar di Tahun 2019 sebesar 100%, realisasi ini telah sesuai dengan Target yang ditetapkan sebesar 100%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar di Tahun 2019 dikategorikan sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100% fasilitas kesehatan terakreditasi.



Indikator ini berbeda cara pengukuran capaian Indikator dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, dan Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Bawah Dua Tahun. Dimana Indikator dikatakan tercapai jika realisasinya melebihi atau sama dari target yang diharapkan.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar, adalah :

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Jumlah UPTD/ UPK yang memberikan Pelayanan sesuai Standar.
- b. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Sarana Bangunan UPTD/ UPK dan Jaringannya yang memenuhi syarat.
- c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Puskesmas yang Terakreditasi
- d. Program Pengembangan Data/ Informasi. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Kecukupan Data dan Informasi Kesehatan dan RSUD Kota Pontianak
- e. Program Pengembangan Sistem Informasi. Dengan Indikator Program yaitu :



- ✓ Persentase Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas yang berfungsi dengan baik.
- f. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat, Vaksin, dan Perbekalan Kesehatan sesuai Standar
- g. Program Pengawasan Obat dan Makanan. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Fasilitas Kesehatan di Bidang Kefarmasian sesuai Standar
- h. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Cakupan Masyarakat miskin dan kelompok tertentu yang mendapat Jaminan Kesehatan
- i. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase RT yang melaksanakan PHBS
  - ✓ Persentase Sekolah yang melaksanakan PHBS

6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD

Capaian Indikator Menurunnya Kesakitan Penderita DBD Tahun 2019 realisasinya sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk, nilai realisasi sarannya lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar <49 per 100.000 Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama menurunnya Kesakitan Penderita DBD dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 166,54 %, dan Realisasi tidak melebihi dari Target Indikator. Pada Indikator ini menggunakan pengukuran capaian yang sama seperti Indikator Angka Kematian Ibu,



Angka Kematian Bayi, Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, dan Prevalensi stunting (Pendek atau sangat pendek) pada Anak usia Dua Tahun.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD, adalah :

- a. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (DBD)
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (Kusta)
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (AFP)
  - ✓ Angka Kesembuhan Penderita TB
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (Diare)
  - ✓ Menurunnya Kesakitan Penderita HIV
- b. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi)
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus)
  - ✓ Persentase Masyarakat yang mendapatkan Screening Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)
  - ✓ Persentase Sarana Air Minum yang memenuhi Standar



- d. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan. Dengan Indikator Program yaitu :
- ✓ Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat)
  - ✓ Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan.
- 7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV
- Capaian Indikator Menurunnya Kesakitan Penderita HIV Tahun 2019 realisasinya sebesar 0,0201 Per % Penduduk, nilai realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar <math><0,01</math> Per % Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama menurunnya Kesakitan Penderita HIV dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 74,35%. Adapun Program yang dilakukan guna mendukung Capaian Indikator Utama Menurunnya Kesakitan Penderita HIV, adalah :
- a. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Dengan Indikator Program yaitu :
- ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (DBD)
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (Kusta)
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (AFP)
  - ✓ Angka Kesembuhan Penderita TB
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Menular (Diare)
  - ✓ Menurunnya Kesakitan Penderita HIV.



- b. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi)
  - ✓ Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus)
  - ✓ Persentase Masyarakat yang mendapatkan Screening Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)
  - ✓ Persentase Sarana Air Minum yang memenuhi Standar
- d. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan. Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat)
  - ✓ Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan.

## **2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Sasaran ini terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja dengan target kinerja yaitu :

- 1) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi  
Indikator Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi Tahun 2019 realisasinya sebesar 92,31%, nilai realisasinya lebih besar dibandingkan dengan Target sebesar 75%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator



Kinerja Utama berupa Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi dikategorikan sangat Berhasil karena melebihi target yang ditetapkan. Adapun Pencapaian Indikator Sasarannya adalah 123,08%, Realisasi tersebut juga melebihi dari Target Indikator dan pada Indikator ini menggunakan pengukuran capaian yang sama dengan Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi adalah :

- a. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan.  
Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Persentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional
  - ✓ Tercapainya tingkat/ level Rumah Sakit Akreditasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
  - ✓ Angka Hunian Rata-rata (BOR)
  - ✓ Jumlah Lama Hari Rawat (LOS)
  - ✓ Perputaran Pemanfaatan kembali tempat tidur (TOI)
  - ✓ Pengelolaan Keuangan BLUD Rumah Sakit
  - ✓ Angka Kematian Kasar (GDR)
  - ✓ Angka Kematian Bersih (NDR)
  - ✓ Persentase Kelengkapan Dokumen Mutu
- b. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit.  
Dengan Indikator Program yaitu :
  - ✓ Sistem Informasi Rumah Sakit sesuai Standar
- c. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit



✓ Persentase Sarana dan Prasarana RSUD sesuai Standar

d. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

✓ Persentase Sarana dan Prasarana RSUD berfungsi dengan baik

### **3. Program dan Kegiatan Penunjang Pada OPD Dinas Kesehatan**

Selain melaksanakan program wajib dalam rangka untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Tahun 2019, Dinas Kesehatan juga melaksanakan Program Penunjang sebagai upaya untuk mewujudkan peningkatan pelayanan administrasi, akuntabilitas kinerja dan keuangan serta profesionalisme SDM. Program Penunjang yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan khususnya dibawah Kesekretariatan Dinas Kesehatan yaitu :

#### **1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Dengan melaksanakan program ini, harapan yang ingin dicapai adalah pelayanan administrasi di Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat berjalan dengan baik dan transparan. Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat Dinas Kesehatan
2. Penyediaan Jasa Surat Menyurat RSUD
3. Penyediaan Alat Tulis Kantor Dinas Kesehatan
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor RSUD
5. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD
7. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Dinas kesehatan



8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD
9. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Dinas Kesehatan
10. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor RSUD
11. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS Dinas Kesehatan
12. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS RSUD
13. Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah Dinas kesehatan
14. Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah RSUD
15. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Dinas kesehatan
16. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional RSUD
17. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Kesehatan
18. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran RSUD
19. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas kesehatan
20. Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan
21. Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan RSUD
22. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor Dinas kesehatan
23. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor RSUD
24. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Dinas Kesehatan
25. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja RSUD



26. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Kesehatan
27. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan RSUD
28. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Dinas Kesehatan
29. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga RSUD
30. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Dinas Kesehatan
31. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan RSUD
32. Penyediaan Bahan Logistik Kantor Dinas Kesehatan
33. Penyediaan Bahan Logistik Kantor RSUD
34. Penyediaan Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan
35. Penyediaan Makanan dan Minuman RSUD
36. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Dinas Kesehatan
37. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD
38. Pelayanan Kesehatan Walikota, Wakil Walikota, dan DPRD Kota Pontianak

Capaian kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran adalah :

- ✓ Persentase terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan target 100% terealisasi 92,50%.  
Capaian indikator ini didapat dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pelayanan administrasi perkantoran pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak sehingga Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat berjalan dengan baik dengan dukungan dari pelayanan administrasi perkantoran dari Sub Bagian Umum dan Aparatur.



## **2) Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor**

Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor mencakup kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan sarana dan prasarana baik di Dinas Kesehatan Kota Pontianak maupun di tingkat jaringannya yaitu RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, UPTD/UPK Puskesmas sampai Puskesmas pembantu yang ada di Kota Pontianak. Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Gedung Kantor
2. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Dinas Kesehatan
3. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional RSUD
4. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Dinas Kesehatan
5. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan
6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
7. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
8. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Dinas Kesehatan
9. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional RSUD
10. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor Dinas Kesehatan
11. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor RSUD
12. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan
13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor RSUD
14. Pemeliharaan Lingkungan Gedung Kantor
15. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas



16. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
17. Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional
18. Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Lingkungan Gedung Kantor
19. Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Rumah Dinas
20. Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Gedung Kantor
21. Pengelolaan Aset dan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Aset

Capaian kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran adalah :

- ✓ Persentase terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan target 100% terealisasi 100% dengan capaian kinerja 100%.

Capaian ini diukur dengan pelaksanaan kegiatan yang ada. Dari enam kegiatan yang ada pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) keseluruhannya dilaksanakan (100%). Ini menandakan bahwa penyediaan sarana dan prasarana aparatur di Dinas Kesehatan Kota Pontianak sudah berjalan maksimal pada anggaran 2019. Walaupun masih ada beberapa sarana prasarana yang masih diperlukan untuk diadakan pada tahun berikutnya.

### **3) Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja**

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang kuat dan terawasi dengan baik.

Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran
2. Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran RSUD
3. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja
4. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja RSUD



Capaian kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran adalah :

- ✓ Persentase terlaksananya penyusunan laporan capaian kinerja dengan target 100% terealisasi 84,90%.

Laporan yang dimaksud sendiri adalah laporan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Keseluruhan laporan yang dibuat merupakan capaian kinerja Dinas Kesehatan tahun 2018.

#### **4) Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan**

Dinas Kesehatan Kota Pontianak setiap tahunnya melakukan proses berkesinambungan untuk penyusunan anggaran agar pelaksanaan anggaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat terlaksana dengan baik. Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Laporan Keuangan
2. Pengelolaan BLUD Puskesmas
3. Peningkatan Penatausahaan Keuangan

Capaian kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran adalah :

- ✓ Persentase terlaksananya laporan keuangan yang akuntabel dengan target 100% terealisasi 93,88%.

Hasil dari laporan keuangan dari indikator ini adalah Catatan Akhir Laporan Keuangan (CaLK), Neraca SKPD, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), serta Laporan Realisasi Anggaran (LRA) di mana dari lima laporan keuangan Dinas Kesehatan telah menyusun empat laporan yaitu CaLK, Neraca SKPD, LO,



LPE dan LRA sehingga capaian dari indikator ini adalah 100%.

#### **5) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Program ini adalah upaya untuk penataan sistem manajemen Sumber Daya Manusia dilingkungan Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Dari tahun ke tahun banyak inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah baik itu dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tentu harus sejalan dengan pelatihan yang dilaksanakan agar hasil yang didapat maksimal. Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal Dinas Kesehatan
2. Pendidikan dan Pelatihan Formal RSUD Kota Pontianak
3. Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas kesehatan
4. Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur RSUD Kota Pontianak
5. Kredensialisasi Tenaga Medis Rumah Sakit RSUD Kota Pontianak
6. Kredensialisasi Tenaga Penunjang Medis RSUD Kota Pontianak
7. Kredensialisasi Tenaga Perawat RSUD Kota Pontianak
8. Pertemuan Rutin Komite Medik dan Komite Farmasi RSUD Kota Pontianak
9. Penilaian Angka Kredit Dinas Kesehatan
10. Penilaian Angka Kredit RSUD Kota Pontianak
11. Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
12. Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan

Capaian kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran adalah :



- ✓ Persentase terselenggaranya pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis kompetensi dengan target 100% terealisasi 93,09%.

Capaian indikator ini didapat dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis kompetensi (100%).

#### **6) Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur**

Dinas Kesehatan kota Pontianak sebagai salah satu OPD di Pemerintah Kota Pontianak mematuhi peraturan yang berlaku tentang kedisiplinan. Peraturan tentang kedisiplinan dapat berpedoman pada Peraturan Pemerintah No 10 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri yang memuat kewajiban serta larangan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Negara Kesatuan Republik Indonesia. PNS berkewajiban untuk bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara. Maka, untuk mendukung peraturan tersebut, Subbag Umum dan Aparatur melakukan beberapa kegiatan.

Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur mengakomodir peraturan pemerintah tersebut dengan melakukan beberapa kegiatan pada tahun 2019 yaitu:

1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya Dinas kesehatan dan RSUD
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Capaian kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian sasaran adalah :

- ✓ Persentase penegakan disiplin aparatur dengan target 100% terealisasi 91,35%.

Capaian indikator ini didapat dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung penerapan penilaian



kinerja individu. Indikator ini untuk mengukur pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang membuat Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengukur kinerja setiap individu pegawai yang bersangkutan.

#### **7) Program Peningkatan Pelayanan Prima**

Untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai komitmen atau janji dari penyelenggara negara kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dilaksanakan program pelayanan prima. Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas kesehatan
2. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Kota Pontianak
3. Pengembangan Standar Pelayanan Dinas Kesehatan
4. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Dinas Kesehatan
5. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat RSUD Kota Pontianak
6. Pengembangan SOP Dinas Kesehatan
7. Pengembangan Pelayanan Publik Dinas Kesehatan
8. Pengembangan Pelayanan Publik RSUD Kota Pontianak
9. Pengembangan Budaya Kerja Dinas Kesehatan
10. Pengelolaan Website Dinas Kesehatan
11. Pengelolaan Website RSUD Kota Pontianak

Capaian kinerja yang menjadi tolok ukur pencapaian sasaran adalah :

- ✓ Persentase pelayanan publik dengan kategori baik dengan target 100% terealisasi 98,28%.

Capaian indikator ini didapat dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Capaian kinerja dari indikator ini adalah 100% dengan kategori Sangat berhasil.





Tabel 2.1  
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja PD Dinas Kesehatan dan Pencapaian Rencana Strategis PD Dinas Kesehatan  
Tahun 2020 Kota Pontianak

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2020-2024	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2019)	Target Kinerja Dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan (2020) yang dievaluasi	Realisasi Kinerja Pada				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024 (%)	Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Triwulan							
							I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=8+9+10+11	13=6+12	14=13/5x100%	15
		URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR												
		BIDANG KESEHATAN												
01		1.02.1.02.01.00.01-PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	6 0 21.816.509.363,96	0,0 0	1 2 7.064.848.641,00	3 875.936.098,00	3 2.123.504.654	3 1.594.646.693	3 2.164.567.089	12 6.758.654.534,00	1 2 6.758.654.534,00	20 30,98	
25 2		1.02.1.02.01.00.01.25 2 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	6 0 38.679.418,75		1 2 7.000.000,00	3 6.368.000,00	0	3 340.000,00	3 290.000	9 6.998.000,00	9 6.998.000,00	15 18,09	
37 3		1.02.1.02.01.00.01.37 3 Pelayanan Kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak	6 0 1.110.679.509,41		1 2	0	0	0	0	0	0	0	
37 9	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.01.37 9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Dinas Kesehatan	6 0 27.628.156,25		1 2 5.000.000,00	3 110.000,00	3 2.500.000	3 580.000,00	3 910.000	12 4.100.000,00	1 2 4.100.000,00	20 14,84	SetDis DKK
39 0		1.02.1.02.01.00.01.39 0 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Kesehatan	6 0 276.281.562,50		1 2 40.000.000,00	3 5.000.000,00	3 9.950.000	3 7.500.000,00	3 15.048.000	12 37.498.000,00	1 2 37.498.000,00	20 13,57	
39 6		1.02.1.02.01.00.01.39 6 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	6 0 7.118.311.573,35		1 2 1.248.360.000,00	3 42.335.000,00	3 621.880.000	3 205.020.000,00	3 378.920.000	12 1.248.155.000,00	1 2 1.248.155.000,00	20 17,53	
39 7		1.02.1.02.01.00.01.39 7 Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	6 0 4.345.679.111,87		1 2 1.609.584.691,00	3 229.540.517,00	3 455.387.408	3 457.705.408,00	3 438.036.139	12 1.580.669.472,00	1 2 1.580.669.472,00	20 36,37	



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

40	0	1.02.1.02.01.00.01.40 0 Penyediaan jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pengamanan Kantor Dinas Kesehatan	6 0	1.999.823.200,4 9	1 2	675.487.600,00	3	106.985.000,00	3	256.496.000	3	107.801.000,00	3	204.205.000	12	675.487.000,00	1 2	675.487.000,00	20	33,78	
40	8	1.02.1.02.01.00.01.40 8 Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, SumberDayaAir, dan Listrik Dinas Kesehatan	6 0	2.927.700.461,5 0	1 2	501.000.000,00	3	95.529.331,00	3	98.559.246	3	89.499.985,00	3	189.033.373	12	472.621.935,00	1 2	472.621.935,00	20	16,14	
41	5	1.02.1.02.01.00.01.41 5 Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan	6 0	1.876.525.800,9 0	1 2	2.684.500.000,00	3	327.155.000,00	3	637.665.000	3	692.275.000,00	3	879.410.000	12	2.536.505.000,00	1 2	2.536.505.000,00	20	135,17	
41	6	1.02.1.02.01.00.01.41 6 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	6 0	112.861.018,29	1 2	20.425.000,00	3	6.800.000,00	3	7.097.500	3	6.524.000,00	3	-	12	20.421.500,00	1 2	20.421.500,00	20	18,09	
42	2	1.02.1.02.01.00.01.42 2 Penyediaan Makanan Dan Minuman Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan	6 0	552.563.125,00	1 2	75.000.000,00	3	17.200.000,00	3	11.850.000	3	11.250.000,00	3	29.550.000	12	69.850.000,00	1 2	69.850.000,00	20	12,64	
43	1	1.02.1.02.01.00.01.43 1 Penyediaan Alat Tulis Kantor Dinas Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Alat Tulis kantor	6 0	581.371.003,52	1 2	76.673.500,00	3	16.215.400,00	3	22.119.500	3	16.151.300,00	3	22.137.600	12	76.623.800,00	1 2	76.623.800,00	20	13,18	
44	1	1.02.1.02.01.00.01.44 1 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah, Dinas Kesehatan	Terlaksananya Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi keLuar Daerah	6 0	848.405.422,13	1 2	121.817.850,00	3	22.697.850,00	0	-	0	-	3	7.026.977	6	29.724.827,00	6	29.724.827,00	10	3,50	
02		1.02.1.02.01.00.02- PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA DAN PERLENGKAPAN KANTOR	Persentase terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	6 0	18.964.732.849, 53	0 8 4	2.733.590.000,00	3	121.105.375,00	3	203.699.000	3	1.518.403.100	3	760.669.885	12	2.603.877.360,00	1 2	2.603.877.360,00	20,00	13,73	
00	1	1.02.1.02.01.00.02.00 1	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin / Berkala GedungKantor	6 0	563.614.387,50	1 2	337.990.000,00	0	-	0	-	3	69.900.000,00	3	266.998.000	6	336.898.000,00	6	336.898.000,00	10,00	59,77
00	2	1.02.1.02.01.00.02.00 2	PENGADAAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL DINAS KESEHATAN	Terselenggaranya pengadaan kendaraan dinas / operasional Dinas Kesehatan	6 0	5.644.349.437,4 1	1 2	1.365.870.000,00	0	-	0	-	3	1.305.867.000,00	0	-	3	1.305.867.000,00	3	1.305.867.000,00	5,00	23,14
14	3	1.02.1.02.01.00.02.14 3	RENOVASI, RESTORASI DAN REVITALISASI GEDUNG KANTOR	Terselenggaranya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi/Gedung Kantor	6 0	1.301.286.159,3 8	1 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	6	1.02.1.02.01.00.02.19 6-Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Dinas Kesehatan	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/ Berkala KendaraanDinas/ Operasional Dinas Kesehatan	6 0	2.679.047.055,2 5	1 2	481.000.000,00	3	103.355.375,00	3	109.569.000	3	83.794.100,00	3	145.082.900	12	441.801.375,00	1 2	441.801.375,00	20,00	16,49	
20	3	1.02.1.02.01.00.02.20 3	Pemeliharaan Rutin/BerkalaPeralatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/Berkala PeralatanGedung Kantor Dinas Kesehatan	6 0	386.794.187,50	1 2	65.080.000,00	3	15.000.000,00	3	9.563.000	3	10.248.000,00	3	10.129.000	12	44.940.000,00	1 2	44.940.000,00	20,00	11,62



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

20	4	1.02.1.02.01.00.02.204	Terselenggaranya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	6 0	7.929.632.820,93	1 2	396.400.000,00	0	-	3	84.567.000	3	7.900.000,00	3	299.681.985	9	392.148.985,00	9	392.148.985,00	15,00	4,95	
23	6	1.02.1.02.01.00.02.236	Terselenggaranya Kegiatan pemusnahan Aset serta Monitoring dan Evaluasi pengelolaan Aset	6 0	460.008.801,56	1 2	87.250.000,00	3	2.750.000,00	0	-	3	40.694.000,00	3	38.778.000	9	82.222.000,00	9	82.222.000,00	15,00	17,87	
05		1.02.1.02.01.00.05.05	Persentase Terselenggaranya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6 0	3.080.680.325,47	0,0 0	176.350.000,00	3	9.484.500,00	3	150.415.000	3	6.250.000	3	10.200.000	12	176.349.500,00	12	176.349.500,00	20,00	5,72	
00	5	1.02.1.02.01.00.05.005	Terselenggaranya Penilaian Angka Kredit	6 0	474.624.096,22	1 2	935.000,00	3	934.750,00	0	-	0	-	0	-	3	934.750,00	3	934.750,00	5,00	0,20	
01	5	1.02.1.02.01.00.05.015	Terselenggaranya Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan Dinas Kesehatan	6 0	590.084.924,00	1 2	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
01	8	1.02.1.02.01.00.05.018	Terselenggaranya Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan	6 0	133.222.969,44	1 2	1.620.000,00	0	-	3	1.620.000	0	-	0	-	3	1.620.000,00	3	1.620.000,00	5,00	1,22	SetDis DKK
02	0	1.02.1.02.01.00.05.020	Terselenggaranya Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan	6 0	390.827.898,31	1 2	24.550.000,00	3	7.049.750,00	3	1.050.000	3	6.250.000,00	3	10.200.000	12	24.549.750,00	12	24.549.750,00	20,00	6,28	
02	1	1.02.1.02.01.00.05.021	Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Formal Dinas Kesehatan	6 0	1.491.920.437,50	1 2	149.245.000,00	3	1.500.000,00	3	147.745.000	0	-	0	-	6	149.245.000,00	6	149.245.000,00	10,00	10,00	
06		102102010006-PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan yang disusun tepat waktu	6 0	1.006.353.657,45	0,0 0	94.054.650,00	3	5.345.600,00	3	13.838.600	3	2.576.250	3	20.546.350	12	42.306.800,00	12	42.306.800,00	20,00	4,20	
00	4	1.02.1.02.01.00.06.004	1) Jumlah Dokumen LAKIP 2) Jumlah Dokumen SPIP 3) Jumlah Dokumen Pengukuran Kinerja Kegiatan 4) Jumlah Dokumen SPM 5) Jumlah Dokumen SDGs 6) Jumlah Dokumen Indikator Kinerja 7) Jumlah Laporan Zona Integritas	6 0	564.968.996,01	1 2	56.885.150,00	3	5.345.600,00	3	1.352.600	3	1.296.750,00	3	6.111.100	12	14.106.050,00	12	14.106.050,00	20,00	2,50	PrcKeu DKK
02	3	1.02.1.02.01.00.06.023	1) Jumlah Dokumen Renstra OPD 2) Jumlah Dokumen Renja OPD 3) Jumlah Dokumen RKT PD 4) Jumlah Dokumen RKA OPD 5) Jumlah Dokumen DPA OPD	6 0	441.384.661,44	1 2	37.169.500,00	0	-	3	12.486.000	3	1.279.500,00	3	14.435.250	9	28.200.750,00	9	28.200.750,00	15,00	6,39	
08		102102010008-PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun tepat waktu	6 0	2.352.665.909,30	0,0 0	256.276.238,00	3	51.288.000,00	3	31.061.500	3	23.635.000	3	122.607.000	12	228.591.500,00	12	228.591.500,00	20,00	9,72	
01	8	1.02.1.02.01.00.08.018	Jumlah Peserta Sosialisasi/Penatausahaan Keuangan	6 0	313.399.658,88	1 2	33.357.440,00	3	18.759.000,00	3	3.640.000	0	-	3	8.065.000	9	30.464.000,00	9	30.464.000,00	15,00	9,72	Prc Keu DKK
01	9	1.02.1.02.01.00.08.019	Jumlah Laporan Keuangan	6 0	615.266.220,22	1 2	54.267.680,00	3	8.250.000,00	3	13.405.000	3	14.395.000,00	3	9.698.000	12	45.748.000,00	12	45.748.000,00	20,00	7,44	





Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

19		1.02.1.02.01.00.19 Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase Sarana dan Prasarana RSUD berfungsi dengan baik	6 0	14.555.461.187, 11	0,0 0	1 2	2.064.536.250,00	3	64.268.801,00	3	549.164.767	3	472.541.240	3	826.665.497	12	1.912.640.305,00	1 2	1.912.640.305,00	20,00	13,14	
00 4	Meningkat nya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.19.00 4 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RSUD	1) Jumlah sarana yang dilakukan pemeliharaan 2) Jumlah prasarana RSUD yang dilakukan pemeliharaan	6 0	14.555.461.187, 11		1 2	2.064.536.250,00	3	64.268.801,00	3	549.164.767	3	472.541.240,00	3	826.665.497	12	1.912.640.305,00	1 2	1.912.640.305,00	20,00	13,14	RSUD
20		1.02.1.02.01.00.20 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak Prevalensi Penderita Diabetes di Kota Pontianak	6 0	12.779.582.571, 30	0,0 0	1 2	4.593.023.974,00	3	113.630.349,00	3	424.565.800	3	1.490.942.770	3	2.024.034.650	12	4.053.173.569,00	1 2	4.053.173.569,00	20,00	31,72	
00 1		1.02.1.02.01.00.20.00 1 Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji	Pemeriksaan kesehatan sesuai standar - Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan - Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji	6 0	325.790.113,38		1 2	30.615.800,00	3	14.736.500,00	3	15.879.300	0	-	0	-	6	30.615.800,00	6	30.615.800,00	10,00	9,40	
00 2		1.02.1.02.01.00.20.00 2 Pelayanan Pengendalian Penyakit Menular	Tersedianya pendukung program pengendalian penyakit menular	6 0	2.999.362.373,1 9		1 2	3.134.708.575,00	3	1.923.000,00	3	260.521.000	3	920.154.834,00	3	1.776.622.500	12	2.959.221.334,00	1 2	2.959.221.334,00	20,00	98,66	
00 5		1.02.1.02.01.00.20.00 5 Peningkatan Imunisasi	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) - Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	6 0	483.891.132,39		1 2	20.225.500,00	3	1.150.000,00	3	15.625.500				2.300.000	12	20.225.500,00	6 0	20.225.500,00	100,00	4,18	
00 6	Meningkat nya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.20.00 6 Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Cakupan Penemuan kasus non polio AFP -Persentase Penyelidikan Epidemiologi (PE) < 24 jam pada Kelurahan yang mengalami KLB	6 0	413.963.716,36		1 2	173.589.000,00	3	4.620.000,00	3	31.300.000					12		6 0		100,00	39,20	P3 DKK
00 8		1.02.1.02.01.00.20.00 8 Pemberantasan Sarang Nyamuk	Jumlah kegiatan yang dilakukan pelayanan Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging Tersedianya bahan penunjang kegiatan fogging Jumlah mesin fogging yang diadakan Persentase ketersediaan alat fogging di Puskesmas	6 0	5.378.428.433,5 0		1 2	828.350.000,00	3	24.195.000,00	3	8.800.000		394.617.800,00	3	49.550.000	12	477.162.800,00	6 0	477.162.800,00	100,00	8,87	
00 9		1.02.1.02.01.00.20.00 9 Kemitraan Pelayanan dan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA)	Jumlah mitra yang mendapatkan koordinasi dan informasi HIV dan AIDS	6 0	3.178.146.802,4 8		1 2	405.535.099,00	3	67.005.849,00	3	92.440.000		60.860.000,00	3	183.364.150	12	403.669.999,00	6 0	403.669.999,00	100,00	12,70	
21		1.02.1.02.01.00.21 Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Sarana bangunan UPTD/U PK dan jaringannya yang memenuhi syarat	6 0	47.891.831.992, 56	0,0 0	1 2	2.979.413.000,00	3	8.436.500,00	0	0	3	252.554.000	3	2.685.618.248	9	2.946.608.748,00	9	2.946.608.748,00	15,00	6,15	



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

001	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.21.00 1 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Terselenggaranya Monev dan Pelaporan	60	385.355.461,46		12	3.450.000,00	3	3.450.000,00	0	0	0	3	3.450.000,00	3	3.450.000,00	5,00	1	Sarpras DKK			
002		1.02.1.02.01.00.21.00 2 Pembangunan Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang di bangun	60	40.888.013.560,63		12	1.336.275.000,00	3	4.986.500,00	0	3	34.440.000,00	3	1.270.675.248	9	1.310.101.748,00	9	1.310.101.748,00		15,00	3,20	
003		1.02.1.02.01.00.21.00 3 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan	60	2.685.456.787,50		12	59.400.000,00	0	0	0	3	57.024.000,00	3	1.000.000	6	58.024.000,00	6	58.024.000,00		10,00	2,16	
004		1.02.1.02.01.00.21.00 4 Renovasi dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang di lakukan Renovasi dan Revitalisasi	60	3.933.006.182,97		12	1.580.288.000,00	0	0	0	3	161.090.000,00	3	1.413.943.000	6	1.575.033.000,00	6	1.575.033.000,00		10,00	40,05	
22		1.02.1.02.01.00.22 Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Persentase Sarana dan Prasarana RSUD sesuai standar	60	58.396.673.488,11	0,00	12	30.423.379.114,00	3	21.876.273,00	3	5.197.072.061	3	17.428.502.788	3	2.012.439.500	12	24.659.890.621,54	12	24.659.890.621,54	20,00	42,23	
002	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.22.00 2 Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis alat-alat Kesehatan Rumah Sakit yang diadakan	60	32.615.524.708,68		12	20.856.095.211,00	0	0	3	4.030.585.361	3	16.506.871.648,00	3	17.600.000	9	20.555.057.009,00	9	20.555.057.009,00	15,00	63,02	
003		1.02.1.02.01.00.22.00 3 Penyediaan Barang Cetakam Rekam Medik dan ATK Pelayanan Pelayan Rumah Sakit	Jumlah Jenis barang cetakan Rekam Medik dan ATK Pelayanan yang diadakan	60	2.225.738.855,17		12	197.142.640,00	0	0	3	194.819.900	3	2.130.000,00	3	-	9	196.949.900,00	9	196.949.900,00	15,00	8,85	
004		1.02.1.02.01.00.22.00 4 Pengadaan Bahan Logistik RSUD	Jenis logistik yang diadakan	60	4.252.484.367,76		12	2.576.755.900,00	3	16.421.273,00	3	656.545.600	3	852.451.140,00	3	675.689.972	12	2.201.107.985,00	12	2.201.107.985,00	20,00	51,76	
005		1.02.1.02.01.00.22.00 5 Pembangunan Rumah Sakit Tipe. D	Jumlah Rumah Sakit Tipe. D	60	11.428.680.000,00		12	6.462.517.363,00	3	5.455.000,00	3	12.400.000	3	51.247.000,00	3	1.311.769.528	12	1.380.871.527,54	12	1.380.871.527,54	20,00	12,08	
006		1.02.1.02.01.00.22.00 6 Pembangunan Sarana dan Prasarana RSUD	Jumlah Prasarana RSUD yang di bangun	60	3.363.562.254,50		12	125.908.000,00	0	0	3	102.948.000	3	15.803.000,00	3	4.960.000	9	123.711.000,00	9	123.711.000,00	15,00	3,68	
007		1.02.1.02.01.00.22.00 7 Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang RSUD	Jenis Sarana Penunjang Rumah Sakit yang di adakan	60	4.510.683.302,00		12	204.960.000,00	0	0	3	199.773.200	0	-	3	2.420.000	6	202.193.200,00	6	202.193.200,00	10,00	4,48	
23			1.02.1.02.01.00.23 Program pengawasan dan pengendalian kesehatan tempat tempat umum dan makanan	Persentase Orang terduga terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	60	4.648.934.595,89	0,00	12	630.750.000,00	3	42.337.500,00	3	24.930.000	3	32.817.500	3	514.582.250	12	614.667.250,00	12	614.667.250,00	20,00	13,22
001	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.23.00 1 Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Tempat Pengolahan Makanan	Jumlah Tempat Pengolahan Makanan Yang dilakukan Pengawasan Jumlah Penjamah Makanan dan minuman yang mendapat pelatihan Hygiene Sanitasi	60	1.744.303.644,85		12	135.985.000,00	3	38.637.500,00	3	23.430.000	3	32.817.500,00	3	28.527.500	12	123.412.500,00	12	123.412.500,00	20,00	7,08	PL DKK



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

002		1.02.1.02.01.00.23.00 2 Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum	Jumlah Tempat-tempat Umum yang dilakukan pembinaan dan pengawasan Jumlah pertemuan dan sosialisasi Tempat-tempat umum	60	2.904.630.951,04		12	494.765.000,00	3	3.700.000,00	3	1.500.000	0		3	486.054.750	9	491.254.750,00	9	491.254.750,00	15,00	16,91	
24		1.02.1.02.01.00.24 Program Pengawasan Obat dan Makanan	1) Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar, 2) Penggunaan obat rasional di Puskesmas, 3) Persentase sarana farmasi sesuai standar, 4) Jumlah industri pangan rumah tangga sesuai standar	60	653.593.214	0	12	194.291.700,00	0		3	4.189.000	3	20.637.500	3	143.371.000	9	168.197.500,00	9	168.197.500,00	15,00	25,73	
002	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.24.00 2 Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Terselenggaranya pengawasan kesamanan pangan dan bahan berbahaya	60	187.528.873,36		12	186.251.000,00	0	-	3		3	18.676.500,00	3	139.917.000	9	160.222.500,00	9	160.222.500,00	15,00	85,44	Farmasi DKK
003		1.02.1.02.01.00.24.00 3 Pembinaan Sarana Kefarmasian	Terselenggaranya pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian	60	466.064.340,85		12	8.040.700,00	0	-	3	1.629.000	3	1.961.000,00	3	3.454.000	9	7.975.000,00	9	7.975.000,00	15,00	1,71	
25		1.02.1.02.01.00.25 Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Kelurahan ODF	60	905.819.494	0	12	2.015.507.980,00	3	5.428.200,00	3	7.393.800	3	10.750.000	3	1.969.192.200	12	1.992.764.200,00	12	1.992.764.200,00	20,00	220,00	
001	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.25.00 1 Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah Kelurahan Yang dilakukan verifikasi ODF Jumlah kader yang mendapatkan peningkatan kapasitas	60	511.098.788,10		12	14.300.000,00	0	-	0		3	8.000.000,00	3	5.820.000	6	13.820.000,00	6	13.820.000,00	10,00	2,70	PL DKK
004		1.02.1.02.01.00.25.00 4 Pembinaan dan Pengawasan lingkungan Sehat	Jumlah Sarana Air Minum Yang dilakukan Pengawasan Jumlah Patugas Sanitarian Yang Mendapatkan Peningkatan Kapasitas Jumlah Pertemuan / sosialisasi Program Kesehatan lingkungan	60	394.720.705,53		12	2.001.207.980,00	3	5.428.200,00	3	7.393.800	3	2.750.000,00	3	1.963.372.200	12	1.978.944.200,00	12	1.978.944.200,00	20,00	501,35	
26		1.02.1.02.01.00.26 Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan dan Bayi Baru Lahir	1. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil 2. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar 3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir 4. Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) 5. Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani 6. Cakupan komplikasi kebidanan ditangani	60	10.994.343.801,35	0,00	48	1.498.242.950,00	3	175.114.850,00	3	355.440.450	3	685.459.100	3	70.383.000	12	1.286.397.400,00	12	1.286.397.400,00	20,00	11,70	
004		1.02.1.02.01.00.26.00 4 Standarisasi Puskesmas Dengan Fasilitas Persalinan	Jumlah Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan terstandar	60	142.670.417,47		12	23.194.750,00	3	23.194.750,00	0		0		0		3	23.194.750,00	3	23.194.750,00	5,00	16,26	
005	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.26.00 5 Koordinasi Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal dan Bayi	1. Terpenuhinya pendukung kegiatan pelayanan kesehatan maternal, Neonatal, Bayi 2. Jumlah Fasilitas kesehatan yang dilakukan evaluasi Program KIA 3. Persentase ibu hamil yang dilakukan pendampingan 4. Jumlah Jejaring KIA yang memberikan pelayanan nifas dan neonatus sesuai standar 5. Jumlah kasus Kematian Ibu maternal dan Neonatal yang dilakukan audit 6. Jumlah Fasilitas kesehatan yang dilakukan Pembinaan teknis	60	1.260.393.172,75		12	49.864.400,00	3	18.460.200,00	3	31.404.200	0		0		6	49.864.400,00	6	49.864.400,00	10,00	3,96	KIA DKK



006		1.02.1.02.01.00.26.00 6 Pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan pelayanan kesehatan Maternal, Neonatal, Bayi	1. Jumlah Petugas yang mendapatkan pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal dan Neonatal, Bayi 2. Jumlah masyarakat yang mendapatkan pelatihan, orientasi dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal dan Neonatal, Bayi	60	1.277.636.457,63	12	0,00	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	-	
007		1.02.1.02.01.00.26.00 7 Pelayanan Jaminan Persalinan	Jumlah Ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan persalinan	60	8.313.643.753,50	12	1.425.183.800,00	3	133.459.900,00	3	324.036.250	3	685.459.100,00	3	70.383.000	12	1.213.338.250,00	12	1.213.338.250,00	20,00	14,59	
27		1.02.1.02.01.00.27 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	1. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar 2. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 3. Persentase Anak Usia 60 -72 bulan mendapatkan Pelayanan Kesehatan Anak Prasekolah sesuai standar	60	1.855.949.024,25	0,00	12	135.780.000,00	0	-	3	135.724.500	0	0	0	3	135.724.500,00	3	135.724.500,00	5,00	7,31	
013	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.27.01 3 Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	1. Jumlah Petugas yang mendapatkan pelatihan, orientasi dan Bimbingan Teknis Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah dan Remaja 2. Jumlah kader yang mendapatkan pelatihan, orientasi dan bimbingan teknis peningkatan pelayanan anak balita dan pra sekolah dan remaja	60	1.855.949.024,25	12	135.780.000,00	0	-	3	135.724.500	0	-	0	3	135.724.500,00	3	135.724.500,00	5,00	7,31	KIA DKK	
28		1.02.1.02.01.00.28 Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1. Persentase Balita Dengan Masalah Gizi yang Mendapatkan Pelayanan	60	8.347.640.345,19	0,00	12	619.008.355,00	3	114.675.850,00	3	46.985.880	3	411.470.263	3	42.481.000	12	615.612.993,00	12	615.612.993,00	20,00	7,37
001	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.28.00 1 Kewaspadaan Gizi	Jumlah Penyelenggaraan Survey Pemantauan Status Gizi Balita	60	1.055.752.248,25	12	0,00	3	0	-	0	-	0	-	3	-	3	-	-	5,00	-	
002		1.02.1.02.01.00.28.00 2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1. Jumlah Puskesmas yang dilakukan Pembinaan Program Gizi 2. Jumlah Kegiatan Evaluasi Program Gizi	60	55.023.000,00	12	70.953.000,00	3	27.653.000,00	0	-	3	5.000.000,00	3	38.300.000	9	70.953.000,00	9	70.953.000,00	15,00	128,95	
003		1.02.1.02.01.00.28.00 3 Pelatihan dan bimbingan Teknis Perbaikan gizi Masyarakat	Jumlah Petugas Puskesmas yang Mendapatkan peningkatan Kapasitas	60	58.703.753,84	12	0,00	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	-	-	-	-	Gizi DKK
004		1.02.1.02.01.00.28.00 4 Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengalangan Konsumsi Gizi	1. Tersedianya Alat dan Bahan Peningkatan Gizi Masyarakat 2. Jumlah Kegiatan Sosialisasi atau Pertemuan Program Gizi Masyarakat	60	7.178.161.343,10	12	548.055.355,00	3	87.022.850,00	3	46.985.880	3	406.470.263,00	3	4.181.000	12	544.659.993,00	12	544.659.993,00	20,00	7,59	
29		1.02.1.02.01.00.29 Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit	Persentase Sistem Informasi RS dan Media Promosi Penyuluhan sesuai standar	60	2.167.433.002,05	0,00	12	228.350.000,00	3	1.000.000,00	3	800.000	3	45.185.250	3	177.536.835	12	224.522.085,00	12	224.522.085,00	20,00	10,36
001	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.29.00 1 Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Tertaksananya Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	60	1.797.547.246,17	12	195.340.000,00	3	1.000.000,00	3	800.000	3	15.265.250,00	3	174.530.935	12	191.596.185,00	12	191.596.185,00	20,00	10,66	RSUD



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

003		1.02.1.02.01.00.29.00 3 Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit	Jumlah modul SIMRS yang tersedia / terupdate	60	369.885.755,88			12	33.010.000,00	0	-	0	0	3	29.920.000,00	3	3.005.900	6	32.925.900,00	6	32.925.900,00	10,00	8,90	
30		1.02.1.02.01.00.30 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	1)Cakupan keluarga yang ber PHBS, 2)Persentase sekolah yang melaksanakan promosi kesehatan, 3)Persentase sekolah yang melaksanakan PHBS, 4)Persentase Posyandu purnama mandiri, 5)Indeks keluarga sehat	60	6.733.263.485,34	0,00		12	558.248.000,00	3	91.943.000,00	3	54.500.000	3	111.850.000	3	272.889.000	12	531.182.000,00	12	531.182.000,00	20,00	7,89	
001		1.02.1.02.01.00.30.00 1 Kegiatan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah	Jumlah penyelenggaraan promosi kesehatan di Sekolah	60	618.760.187,38			12	3.000.000,00	0	-	0	0	0	3	3.000.000	3	3.000.000,00	3	3.000.000,00	5,00	0,48		
002		1.02.1.02.01.00.30.00 2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan/Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Money)	60	293.372.339,96			12	20.523.000,00	3	8.893.000,00	3	1.500.000	3	1.000.000,00	3	9.100.000	12	20.493.000,00	12	20.493.000,00	20,00	6,99	
003	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.30.00 3 Pengembangan Media promosi dan Informasi dan Edukasi	1)Jumlah tema pesan dalam komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, 2)Jumlah jenis media dalam pengembangan promosi, informasi, dan edukasi kesehatan, 3)Jumlah event promosi kesehatan yang diikuti	60	3.493.442.217,04			12	426.925.000,00	3	75.700.000,00	3	44.250.000	3	50.400.000,00	3	229.539.000	12	399.889.000,00	12	399.889.000,00	20,00	11,45	Promkes DKK
004		1.02.1.02.01.00.30.00 4 Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah penyelenggaraan kader Posyandu dan kaji banding	60	2.327.688.740,96			12	107.800.000,00	3	7.350.000,00	3	8.750.000	3	60.450.000,00	3	31.250.000	12	107.800.000,00	12	107.800.000,00	20,00	4,63	
31		1.02.1.02.01.00.31 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Standarisasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	60	3.837.563.358,63	0,00		12	1.432.338.500,00	3	277.262.000,00	3	11.486.225	3	216.632.500	3	223.806.700	12	729.187.425,00	12	729.187.425,00	20,00	19,00	
001		1.02.1.02.01.00.31.00 1 Penyusunan/Review Dokumen Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur	Terlaksananya Penyusunan Standar Pelayanan	60	366.106.224,10			12	35.731.500,00	3	5.094.500,00	0	0	3	3.307.500,00	3	23.419.000	9	31.821.000,00	9	31.821.000,00	15,00	8,69	
003	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.31.00 3 Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar	Terselenggaranya Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar	60	820.252.330,91			12	42.542.000,00	3	6.662.500,00	3	6000000	3	5.094.000,00	3	24.785.000	12	42.541.500,00	12	42.541.500,00	20,00	5,19	Yankes DKK
006		1.02.1.02.01.00.31.00 6 Pelaksanaan Akreditasi RSUD	1) Terlaksananya Survei Verifikasi RSUD 2) Jumlah Dokumen Standar Pelayanan yang direview	60	1.190.405.803,62			12	8.525.000,00	3	375.000,00	3	5.486.225	0	-	3	2.625.700	9	8.486.925,00	9	8.486.925,00	15,00	0,71	
008		1.02.1.02.01.00.31.00 8 Pelaksanaan Survey Akreditasi FKTP	Jumlah FKTP yang di Survey Akreditasi	60	1.460.799.000,00			12	1.345.540.000,00	3	265.130.000,00	0	-	3	208.231.000,00	3	172.977.000	9	646.338.000,00	9	646.338.000,00	15,00	44,25	
32		1.02.1.02.01.00.32 Program Ujaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah UPTD/UPK yang memberikan pelayanan sesuai standar	60	262.111.797,993,42	0,00		12	53.332.384.941,52	3	4.851.581.633,00	3	11.208.083.519	3	12.373.334.572	3	20.427.776.219	12	48.860.775.943,00	12	48.860.775.943,00	20,00	18,64	
002	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.32.00 2 Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas	60	19.215.951.552,19			12	9.868.909.125,00	3	12.113.000,00	3	65.390.000	3	2.508.613.652,00	3	6.650.692.994	12	9.236.809.646,00	12	9.236.809.646,00	20,00	48,07	Puskesmas DKK



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

003	1.02.1.02.01.00.32.003 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan Mata Masyarakat BLUD (BKMM)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM)	60	10.499.976.900,95	12	2.359.942.084,42	3	449.463.325,00	3	504.862.463	3	505.687.085,00	3	623.064.867	12	2.083.077.740,00	12	2.083.077.740,00	20,00	19,84
004	1.02.1.02.01.00.32.004 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Laboratorium Kesehatan (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Laboratorium Kesehatan	60	1.756.980.548,06	12	235.201.072,33	3	24.178.500,00	3	64.587.200	3	57.401.000,00	3	86.194.339	12	232.361.039,00	12	232.361.039,00	20,00	13,23
005	1.02.1.02.01.00.32.005 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD(Laboratorium Kesehatan)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Laboratorium Kesehatan	60	1.309.390.348,56	12	220.527.781,00	3	18.719.483,00	3	139.513.277	3	22.869.487,00	3	36.730.085	12	217.832.332,00	12	217.832.332,00	20,00	16,64
006	1.02.1.02.01.00.32.006 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Aliyayang	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Aliyayang	60	3.070.233.627,82	12	508.664.486,00	0	-	3	64.575.000	3	168.203.027,00	3	165.810.900	9	398.588.927,00	9	398.588.927,00	15,00	12,98
007	1.02.1.02.01.00.32.007 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Aliyayang)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Aliyayang	60	3.026.975.682,06	12	517.456.313,00	3	84.777.500,00	3	136.534.600	3	111.487.000,00	3	172.913.213	12	505.712.313,00	12	505.712.313,00	20,00	16,71
008	1.02.1.02.01.00.32.008 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Banjar Serasan	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Banjar Serasan	60	2.198.903.704,36	12	280.441.919,00	3	13.536.180,00	3	93.003.458	3	60.273.388,00	3	99.070.938	12	265.883.964,00	12	265.883.964,00	20,00	12,09
009	1.02.1.02.01.00.32.009 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Banjar Serasan)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Banjar Serasan	36	1.511.702.197,38	12	245.380.000,00	3	48.904.886,00	3	60.930.537	3	66.266.172,00	3	64.011.931	12	240.113.526,00	12	240.113.526,00	33,33	15,88
010	1.02.1.02.01.00.32.010 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Gang Sehat	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Gang Sehat	60	4.397.902.223,03	12	781.606.405,00	3	26.657.888,00	3	268.684.852	3	157.243.872,00	3	259.351.897	12	711.938.509,00	12	711.938.509,00	20,00	16,19
011	1.02.1.02.01.00.32.011 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Gang Sehat)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Gang Sehat	60	3.662.459.120,58	12	592.437.800,00	3	88.436.118,00	3	122.747.505	3	121.726.434,00	3	207.548.989	12	540.459.046,00	12	540.459.046,00	20,00	14,76
012	1.02.1.02.01.00.32.012 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Bali (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Bali	60	4.087.581.059,08	12	889.135.060,31	3	111.030.216,00	3	182.608.146,00	3	189.354.638,00	3	330.363.853	12	813.356.853,00	12	813.356.853,00	20,00	19,90
013	1.02.1.02.01.00.32.013 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bali	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bali	60	3.360.613.727,94	12	491.351.584,00	3	6.539.472,00	3	154.730.218	3	121.778.208,00	3	113.561.494	12	396.609.392,00	12	396.609.392,00	20,00	11,80
014	1.02.1.02.01.00.32.014 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Bali)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Bali	60	1.598.029.134,40	12	264.603.000,00	3	39.059.895,00	3	61.254.454	3	66.053.700,00	3	63.855.463	12	230.223.512,00	12	230.223.512,00	20,00	14,41



01 5	1.02.1.02.01.00.32.01 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bangka	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bangka	6 0	3.153.118.096,5 7	1 2	593.196.740,00	3	9.496.708,00	3	194.064.436	3	164.342.416,00	3	168.991.438	12	536.894.998,00	1 2	536.894.998,00	20,00	17,03
01 6	1.02.1.02.01.00.32.01 6 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bangka	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Bangka	6 0	1.048.651.231,9 0	1 2	175.439.445,00	3	29.503.685,00	3	39.918.628	3	31.550.362,00	3	45.576.364	12	146.549.039,00	1 2	146.549.039,00	20,00	13,98
01 7	1.02.1.02.01.00.32.01 7 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Dalam	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Dalam	6 0	3.402.150.776,6 2	1 2	521.070.937,00	3	18.868.416,00	3	149.067.860	3	115.244.324,00	3	185.121.276	12	468.301.876,00	1 2	468.301.876,00	20,00	13,76
01 8	1.02.1.02.01.00.32.01 8 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Dalam)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Dalam	6 0	3.775.327.570,8 3	1 2	494.386.145,00	3	74.174.195,00	3	119.831.376	3	103.053.199,00	3	151.612.374	12	448.671.144,00	1 2	448.671.144,00	20,00	11,88
01 9	1.02.1.02.01.00.32.01 9 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Karya Mulia	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Karya Mulia	6 0	3.236.192.204,9 8	1 2	607.916.093,00	3	16.036.180,00	3	142.894.114	3	185.256.744,00	3	137.890.395	12	482.077.433,00	1 2	482.077.433,00	20,00	14,90
02 0	1.02.1.02.01.00.32.02 0 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Karya Mulia)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Karya Mulia	6 0	1.396.233.081,1 5	1 2	233.083.000,00	3	37.843.725,00	3	45.181.971	3	55.696.449,00	3	58.702.147	12	197.424.292,00	1 2	197.424.292,00	20,00	14,14
02 1	1.02.1.02.01.00.32.02 1 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Khatulistiwa	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Khatulistiwa	6 0	2.945.717.290,5 4	1 2	466.538.683,00	3	12.703.944,00	3	165.924.264	3	60.593.024,00	3	164.028.307	12	403.249.539,00	1 2	403.249.539,00	20,00	13,69
02 2	1.02.1.02.01.00.32.02 2 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Khatulistiwa)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Khatulistiwa	6 0	1.047.275.410,5 0	1 2	183.109.094,00	3	28.815.917,00	3	48.826.744	3	41.237.931,00	3	52.436.303	12	171.316.895,00	1 2	171.316.895,00	20,00	16,36
02 3	1.02.1.02.01.00.32.02 3 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kom Yos Sudarso	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kom Yos Sudarso	6 0	3.153.212.916,4 0	1 2	632.728.995,00	3	22.618.416,00	3	117.408.540	3	188.896.736,00	3	254.297.976	12	583.221.668,00	1 2	583.221.668,00	20,00	18,50
02 4	1.02.1.02.01.00.32.02 4 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kom Yos Sudarso)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kom Yos Sudarso	6 0	1.318.280.138,8 3	1 2	220.739.482,00	3	34.941.100,00	3	59.018.700	3	50.198.700,00	3	66.345.300	12	210.503.800,00	1 2	210.503.800,00	20,00	15,97
02 5	1.02.1.02.01.00.32.02 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Lima	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Lima	6 0	2.240.440.758,5 7	1 2	347.380.625,00	3	13.078.944,00	3	149.237.389	3	79.057.337,00	3	93.389.438	12	334.763.108,00	1 2	334.763.108,00	20,00	14,94
02 6	1.02.1.02.01.00.32.02 6 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Pal Lima)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Pal Lima	6 0	1.034.334.100,3 1	1 2	172.588.405,00	3	27.215.900,00	3	34.160.595	3	42.472.182,00	3	47.816.079	12	151.664.756,00	1 2	151.664.756,00	20,00	14,66



02 7	1.02.1.02.01.00.32.02 7 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Tiga	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Tiga	6 0	3.817.047.214,0 0	1 2	508.664.486,00	3	19.993.416,00	3	127.411.312	3	152.051.832,00	3	135.430.876	12	434.887.436,00	1 2	434.887.436,00	20,00	11,39
02 8	1.02.1.02.01.00.32.02 8 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Tiga	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Pal Tiga	6 0	1.026.798.581,4 8	1 2	164.469.666,00	3	22.573.336,00	3	38.759.055	3	33.471.535,00	3	37.610.770	12	132.414.696,00	1 2	132.414.696,00	20,00	12,90
02 9	1.02.1.02.01.00.32.02 9 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Paris Dua	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Paris Dua	6 0	3.196.960.223,1 1	1 2	429.319.330,00	3	22.700.652,00	3	122.031.572	3	71.185.325,00	3	167.597.327	12	383.514.876,00	1 2	383.514.876,00	20,00	12,00
03 0	1.02.1.02.01.00.32.03 0 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Paris Dua)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Paris Dua	6 0	1.230.436.443,6 6	1 2	206.277.987,00	3	29.385.881,00	3	47.785.307	3	39.170.304,00	3	68.735.115	12	185.076.607,00	1 2	185.076.607,00	20,00	15,04
03 1	1.02.1.02.01.00.32.03 1 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Parit Mayor	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Parit Mayor	6 0	2.240.440.758,5 7	1 2	322.567.723,00	3	15.286.180,00	3	114.411.624	3	35.540.124,00	3	98.218.257	12	263.456.185,00	1 2	263.456.185,00	20,00	11,76
03 2	1.02.1.02.01.00.32.03 2 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Parit Mayor)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Parit Mayor	6 0	1.650.986.784,3 0	1 2	284.697.000,00	3	40.231.828,00	3	65.598.942	3	77.079.449,00	3	62.771.705	12	245.681.924,00	1 2	245.681.924,00	20,00	14,88
03 3	1.02.1.02.01.00.32.03 3 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Dua	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Dua	6 0	3.526.572.299,5 7	1 2	784.199.954,00	3	15.536.180,00	3	134.343.120	3	440.682.124,00	3	134.405.617	12	724.967.041,00	1 2	724.967.041,00	20,00	20,56
03 4	1.02.1.02.01.00.32.03 4 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Perumnas Dua)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Perumnas Dua	6 0	1.238.780.218,6 8	1 2	204.588.000,00	3	31.681.125,00	3	47.781.641	3	45.277.592,00	3	50.963.195	12	175.703.553,00	1 2	175.703.553,00	20,00	14,18
03 5	1.02.1.02.01.00.32.03 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Perumnas Satu (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Perumnas Satu	6 0	4.526.450.392,4 0	1 2	1.235.396.640,00	3	177.984.323,00	3	299.362.521	3	290.863.681,00	3	425.410.024	12	1.193.620.549,00	1 2	1.193.620.549,00	20,00	26,37
03 6	1.02.1.02.01.00.32.03 6 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Satu	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Satu	6 0	3.858.489.448,3 8	1 2	590.603.191,00	3	24.907.888,00	3	202.154.082	3	145.620.832,00	3	186.456.876	12	559.139.678,00	1 2	559.139.678,00	20,00	14,49
03 7	1.02.1.02.01.00.32.03 7 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Perumnas Satu)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Perumnas Satu	6 0	1.064.601.270,4 1	1 2	181.266.000,00	3	31.804.561,00	3	41.967.525	3	42.803.490,00	3	48.566.198	12	165.141.774,00	1 2	165.141.774,00	20,00	15,51
03 8	1.02.1.02.01.00.32.03 8 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Purnama	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Purnama	6 0	3.775.510.159,7 9	1 2	689.854.798,00	3	15.661.180,00	3	142.174.624	3	185.350.224,00	3	258.685.157	12	601.871.185,00	1 2	601.871.185,00	20,00	15,94



03 9	1.02.1.02.01.00.32.03 9 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Purnama)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Purnama	6 0	2.405.625.150,6 0	1 2	408.957.526,00	3	53.674.854,00	3	95.698.323	3	74.450.581,00	3	152.099.013	12	375.922.771,00	1 2	375.922.771,00	20,00	15,63
04 0	1.02.1.02.01.00.32.04 0 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Saigon (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Saigon	6 0	2.540.139.797,1 1	1 2	742.445.858,45	3	81.153.322,00	3	183.398.070	3	223.356.521,00	3	218.566.768	12	706.474.681,00	1 2	706.474.681,00	20,00	27,81
04 1	1.02.1.02.01.00.32.04 1 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Saigon	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Saigon	6 0	2.821.295.767,5 9	1 2	483.851.584,00	3	25.782.888,00	3	78.620.332	3	97.898.832,00	3	252.386.876	12	454.688.928,00	1 2	454.688.928,00	20,00	16,12
04 2	1.02.1.02.01.00.32.04 2 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Saigon)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Saigon	6 0	2.504.746.565,2 0	1 2	464.353.999,00	3	82.138.628,00	3	115.567.471	3	100.205.026,00	3	125.136.778	12	423.047.903,00	1 2	423.047.903,00	20,00	16,89
04 3	1.02.1.02.01.00.32.04 3 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Hilir (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Hilir	6 0	17.062.642.384, 11	1 2	2.680.301.380,00	3	643.851.915,00	3	671.919.893	3	670.936.770,00	3	540.731.012	12	2.527.439.590,00	1 2	2.527.439.590,00	20,00	14,81
04 4	1.02.1.02.01.00.32.04 4 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hilir	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hilir	6 0	3.485.130.065,2 0	1 2	657.541.897,00	3	6.539.472,00	3	308.032.238	3	129.776.547,00	3	86.969.938	12	531.318.195,00	1 2	531.318.195,00	20,00	15,25
04 5	1.02.1.02.01.00.32.04 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Hilir)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Hilir	6 0	21.189.534.574, 21	1 2	999.216.742,00	3	163.904.017,00	3	219.022.776	3	257.802.440,00	3	166.680.233	12	807.409.466,00	1 2	807.409.466,00	20,00	3,81
04 6	1.02.1.02.01.00.32.04 6 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hulu	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hulu	6 0	2.655.337.190,4 3	1 2	545.883.839,00	3	15.786.180,00	3	201.824.414	3	95.191.524,00	3	224.717.257	12	537.519.375,00	1 2	537.519.375,00	20,00	20,24
04 7	1.02.1.02.01.00.32.04 7 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Hulu)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Hulu	6 0	1.421.464.218,5 6	1 2	237.249.200,00	3	43.298.632,00	3	48.382.003	3	73.119.003,00	3	52.853.514	12	217.653.152,00	1 2	217.653.152,00	20,00	15,31
04 8	1.02.1.02.01.00.32.04 8 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Tengah	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Tengah	6 0	2.987.254.140,3 1	1 2	719.574.151,00	3	22.950.652,00	3	228.155.132	3	114.172.832,00	3	229.599.785	12	594.878.401,00	1 2	594.878.401,00	20,00	19,91
04 9	1.02.1.02.01.00.32.04 9 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Tengah)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Tengah	6 0	1.858.529.681,9 2	1 2	311.747.034,00	3	60.423.332,00	3	77.402.675	3	60.724.183,00	3	78.147.885	12	276.698.075,00	1 2	276.698.075,00	20,00	14,89
05 0	1.02.1.02.01.00.32.05 0 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tambelan Sampit	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tambelan Sampit	6 0	2.157.461.469,9 9	1 2	248.129.018,00	3	15.911.180,00	3	72.638.624	3	47.018.924,00	3	100.788.157	12	236.356.885,00	1 2	236.356.885,00	20,00	10,96
05 1	1.02.1.02.01.00.32.05 1 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Tambelan Sampit)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Tambelan Sampit	6 0	1.135.296.196,6 3	1 2	189.080.000,00	3	24.308.086,00	3	45.929.306	3	44.539.868,00	3	57.672.053	12	172.449.313,00	1 2	172.449.313,00	20,00	15,19



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

05 2	1.02.1.02.01.00.32.05 2 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tanjung Hulu	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tanjung Hulu	6 0	2.157.461.469,9 9	1 2	334.974.174,00	3	13.203.944,00	3	116.861.246	3	89.240.233,00	3	84.749.388	12	304.054.811,00	1 2	304.054.811,00	20,00	14,09
05 3	1.02.1.02.01.00.32.05 3 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tanjung Hulu	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Tanjung Hulu	6 0	1.065.132.200,6 9	1 2	178.162.085,00	3	28.262.246,00	3	47.742.388	3	38.463.543,00	3	53.379.970	12	167.848.147,00	1 2	167.848.147,00	20,00	15,76
05 4	1.02.1.02.01.00.32.05 4 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Telaga Biru	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Telaga Biru	6 0	2.773.562.944,6 3	1 2	533.477.388,00	3	16.411.180,00	3	172.309.323	3	117.253.776,00	3	133.436.206	12	439.410.485,00	1 2	439.410.485,00	20,00	15,84
05 5	1.02.1.02.01.00.32.05 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Telaga Biru)	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Telaga Biru	6 0	1.272.985.892,2 6	1 2	213.978.365,00	3	37.045.344,00	3	51.984.372	3	54.113.590,00	3	56.962.004	12	200.105.310,00	1 2	200.105.310,00	20,00	15,72
05 6	1.02.1.02.01.00.32.05 6 - Peningkatan Masalah Kesehatan	1) Persentase event atau kegiatan yang didampingi 118. 2) Pelayanan Posko 118 per hari(jumlah jam)	6 0	982.429.608,10	1 2	392.005.000,00	3	28.865.000,00	3	65.728.500	3	94.005.300,00	3	127.689.200	12	316.288.000,00	1 2	316.288.000,00	20,00	32,19
05 7	1.02.1.02.01.00.32.05 7 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Alianyang (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Alianyang	6 0	7.503.289.623,9 9	1 2	1.741.909.596,52	3	163.436.002,00	3	361.612.543	3	346.763.090,00	3	782.046.224	12	1.653.857.859,00	1 2	1.653.857.859,00	20,00	22,04
05 8	1.02.1.02.01.00.32.05 8 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas PalTiga (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Pal Tiga	6 0	3.274.066.495,0 5	1 2	852.331.977,20	0	68.597.846,00	3	131.578.616	3	138.985.910,00	3	385.045.269	9	724.207.641,00	9	724.207.641,00	15,00	22,12
05 9	1.02.1.02.01.00.32.05 9 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Karya Mulia (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Karya Mulia	6 0	3.364.360.194,3 3	1 2	595.375.687,41	3	57.790.359,00	3	122.930.974	3	120.838.002,00	3	223.899.041	12	525.458.376,00	1 2	525.458.376,00	20,00	15,62
06 0	1.02.1.02.01.00.32.06 0 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Dalam (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Kampung Dalam	6 0	7.448.279.157,8 8	1 2	1.510.013.039,67	3	175.979.870,00	3	498.276.521	3	289.257.248,00	3	504.970.382	12	1.468.484.021,00	1 2	1.468.484.021,00	20,00	19,72
06 1	1.02.1.02.01.00.32.06 1 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Tambelan Sampit (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Tambelan Sampit	6 0	1.421.551.413,0 2	1 2	323.370.188,00	3	38.930.472,00	3	84.686.683	3	57.972.502,00	3	117.298.490	12	298.888.147,00	1 2	298.888.147,00	20,00	21,03
06 2	1.02.1.02.01.00.32.06 2 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Parit Mayor (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Parit Mayor	6 0	1.277.678.662,4 0	1 2	228.204.766,04	0	7.205.000,00	3	65.059.840	3	49.336.356,00	3	81.995.172	9	203.596.368,00	9	203.596.368,00	15,00	15,93
06 3	1.02.1.02.01.00.32.06 3 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Tanjung Hulu (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Tanjung Hulu	6 0	2.238.689.122,4 1	1 2	563.674.301,24	3	68.187.625,00	3	102.054.542	3	95.996.231,00	3	183.955.912	12	450.194.310,00	1 2	450.194.310,00	20,00	20,11
06 4	1.02.1.02.01.00.32.06 4 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Banjar Serasan (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Banjar Serasan	6 0	2.055.400.883,7 0	1 2	396.617.579,00	3	35.769.700,00	3	118.356.265	3	89.803.229,00	3	124.697.129	12	368.626.323,00	1 2	368.626.323,00	20,00	17,93



06 5	1.02.1.02.01.00.32.06 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Perumnas Dua (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Perumnas Dua	6 0	7.739.078.233,4 6	1 2	1.340.954.598,00	3	181.770.185,00	3	295.683.735	3	306.031.060,00	3	472.471.102	12	1.255.956.082,00	1 2	1.255.956.082,00	20,00	16,23	
06 6	1.02.1.02.01.00.32.06 6 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Pal Lima (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Pal Lima	6 0	2.137.800.174,4 0	1 2	490.407.558,00	3	68.493.625,00	3	100.307.420	3	92.630.903,00	3	210.553.882	12	471.985.830,00	1 2	471.985.830,00	20,00	22,08	
06 7	1.02.1.02.01.00.32.06 7 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Komyos Sudarso (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kom Yos Sudarso	6 0	3.935.710.603,7 2	1 2	922.804.135,02	3	72.972.504,00	3	232.538.761	3	136.892.270,00	3	442.142.378	12	884.545.913,00	1 2	884.545.913,00	20,00	22,47	
06 8	1.02.1.02.01.00.32.06 8 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Hulu (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Hulu	6 0	2.906.866.914,2 9	1 2	770.262.230,00	3	124.627.627,00	3	173.844.489	3	137.354.092,00	3	303.675.867	12	739.502.075,00	1 2	739.502.075,00	20,00	25,44	
06 9	1.02.1.02.01.00.32.06 9 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Tengah (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Tengah	6 0	3.014.335.093,2 9	1 2	674.926.031,00	3	65.183.557,00	3	198.516.928	3	185.399.640,00	3	207.316.814	12	656.416.939,00	1 2	656.416.939,00	20,00	21,78	
07 0	1.02.1.02.01.00.32.07 0 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Telaga Biru (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Telaga Biru	6 0	3.039.208.783,1 4	1 2	720.873.861,00	3	101.007.931,00	3	121.788.142	3	110.530.208,00	3	318.913.756	12	652.240.037,00	1 2	652.240.037,00	20,00	21,46	
07 1	1.02.1.02.01.00.32.07 1 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Khatulistiwa (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Khatulistiwa	6 0	2.456.255.598,0 0	1 2	819.080.111,91	3	171.007.329,00	3	272.127.035	3	150.093.611,00	3	205.872.088	12	799.100.063,00	1 2	799.100.063,00	20,00	32,53	
07 2	1.02.1.02.01.00.32.07 2 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Bangka (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Bangka	6 0	3.644.704.598,7 7	1 2	739.630.078,00	3	60.483.062,00	3	247.983.295,00	3	128.950.925,00	3	257.424.631	12	694.841.913,00	1 2	694.841.913,00	20,00	19,06	
07 3	1.02.1.02.01.00.32.07 3 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Paris Dua (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Paris Dua	6 0	2.784.752.845,2 2	1 2	648.629.814,00	3	142.086.906,00	3	136.581.191	3	163.861.031,00	3	193.183.550	12	635.712.678,00	1 2	635.712.678,00	20,00	22,83	
07 4	1.02.1.02.01.00.32.07 4 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Gang Sehat (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Gang Sehat	6 0	7.091.192.360,8 9	1 2	1.371.650.139,00	3	161.835.143,00	3	373.126.431	3	389.945.685,00	3	399.621.674	12	1.324.528.933,00	1 2	1.324.528.933,00	20,00	18,68	
07 5	1.02.1.02.01.00.32.07 5 - Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Purnama (BLUD))	Terlaksananya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Purnama	6 0	3.701.840.719,9 7	1 2	775.000.961,00	3	26.245.875,00	3	201.075.370	3	166.769.507,00	3	295.897.344	12	689.988.096,00	1 2	689.988.096,00	20,00	18,64	
33	1.02.1.02.01.00.33 PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN RUJUKAN	Persentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional	6 0	423.898.801,34 3,75	0,0 0	50.790.143.192,0 0	3	12.737.011.522,16	3	13.686.543.828	3	10.780.153.092	3	11.166.415.148	12	48.370.123.590,16	1 2	48.370.123.590,16	20,00	11,41	
00 3	1.02.1.02.01.00.33.00 3 Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD	Tersedianya Kebutuhan Operasional Pelayanan RSUD	6 0	423.898.801,34 3,75	1 2	50.790.143.192,0 0	3	12.737.011.522,16	3	13.686.543.828	3	10.780.153.092,0 0	3	11.166.415.148	12	48.370.123.590,16	1 2	48.370.123.590,16	20,00	11,41	RSUD



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

34		1.02.1.02.01.00.34 - Program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak - Prevalensi Penderita Diabetes Mellitus di Kota Pontianak	6 0	1.894.497.098,76	0,0 0	1 2	672.063.080,00	3	7.399.100,00	3	2.450.000	3	564.931.315	3	37.389.000	12	612.169.415,00	1 2	612.169.415,00	20,00	32,31	
001	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.34.001 - Pelayanan pencegahan penyakit tidak menular	Terlaksananya pelayanan pencegahan penyakit tidak menular	6 0	1.051.059.219,12		1 2	603.862.080,00	3	2.450.000,00	3	2.450.000	3	509.424.115,00	3	31.539.000	12	545.863.115,00	1 2	545.863.115,00	20,00	51,93	P3 DKK
003		1.02.1.02.01.00.34.003 - Pelayanan pengendalian Penyakit tidak menular	Terlaksananya pelayanan pengendalian penyakit tidak menular	6 0	843.437.879,64		1 2	68.201.000,00	3	4.949.100,00	0	-	3	55.507.200,00	3	5.850.000	9	66.306.300,00	9	66.306.300,00	15,00	7,86	
35		1.02.1.02.01.00.35 - Program Peningkatan Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Manajemen Rumah Sakit	Akreditasi Fasilitas Kesehatan	6 0	117.754.000,127,09	0,0 0	1 2	17.880.068.452,00	3	1.550.311.113,00	3	5.368.063.138	3	3.558.668.965	3	5.171.654.379	12	15.648.697.595,00	1 2	15.648.697.595,00	20,00	13,29	
001		1.02.1.02.01.00.35.001 - Penilaian Angka Kredit - UPTD RSUD Kota Pontianak	Jumlah Profesi yang dilakukan Penilaian Angka Kredit	6 0	369.236.494,20		1 2	0,00	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	-	
002		1.02.1.02.01.00.35.002 - Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional- RSUD	Jumlah Kendaraan Dinas / Operasional RSUD yang di sewa	6 0	1.503.303.237,88		1 2	225.520.000,00	0	-	3	224.100.000	0	-	0	-	3	224.100.000,00	3	224.100.000,00	5,00	14,91	
003		1.02.1.02.01.00.35.003 - Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor RSUD	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor RSUD	6 0	4.293.076.760,06		1 2	1.931.219.400,00	0	-	3	983.869.900	3	456.233.900,00	3	451.753.400	9	1.891.857.200,00	9	1.891.857.200,00	15,00	44,07	
004		1.02.1.02.01.00.35.004 - Penyediaan Alat Tulis Kantor RSUD	Tersedianya Alat Tulis Kantor Manajemen RSUD	6 0	950.353.318,94		1 2	181.990.000,00	3	3.000.000,00	3	36.047.150	3	34.647.675,00	3	108.295.106	12	181.989.931,00	1 2	181.989.931,00	20,00	19,15	
005		1.02.1.02.01.00.35.005 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD	Tersedianya alat listrik dan elektronik Rumah Sakit	6 0	1.077.498.093,75		1 2	193.000.000,00	0	-	3	60.173.050	3	54.124.906,00	3	78.701.444	9	192.999.400,00	9	192.999.400,00	15,00	17,91	
006	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat	1.02.1.02.01.00.35.006 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD	6 0	10.324.973.528,50		1 2	1.776.762.853,00	3	280.953.354,00	3	354.107.445	3	377.036.088,00	3	375.309.605	12	1.387.406.492,00	1 2	1.387.406.492,00	20,00	13,44	RSUD
007		1.02.1.02.01.00.35.007 - Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan di Lingkungan UPTD RSUD Kota Pontianak	Terlaksananya Pembayaran Jasa Tenaga Kesehatan di Lingkungan UPTD RSUD Kota Pontianak	6 0	47.361.294.962,88		1 2	7.998.034.000,00	3	532.565.928,00	3	2.012.647.256	3	1.441.329.317,00	3	2.263.272.366	12	6.249.814.867,00	1 2	6.249.814.867,00	20,00	13,20	
008		1.02.1.02.01.00.35.008 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor RSUD	Terlaksananya Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor RSUD	6 0	18.974.801.743,21		1 2	2.658.995.900,00	3	216.995.306,00	3	883.281.465	3	651.299.418,00	3	896.493.748	12	2.648.069.937,00	1 2	2.648.069.937,00	20,00	13,96	
009		1.02.1.02.01.00.35.009 - Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor RSUD	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor RSUD	6 0	16.646.406.191,13		1 2	2.077.450.000,00	3	309.522.849,00	3	652.975.780	3	468.053.322,00	3	627.818.971	12	2.058.370.922,00	1 2	2.058.370.922,00	20,00	12,37	
010		1.02.1.02.01.00.35.010 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan di Rumah Sakit	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan di Rumah Sakit	6 0	82.840.263,70		1 2	3.960.000,00	3	660.000,00	3	990.000	3	990.000,00	3	1.320.000	12	3.960.000,00	1 2	3.960.000,00	20,00	4,78	
011		1.02.1.02.01.00.35.011 - Penyediaan Makanan dan Minuman RSUD	Terlaksananya Penyediaan Makanan dan Minuman RSUD	6 0	1.781.993.975,60		1 2	523.492.000,00	3	63.834.000,00	3	57.253.000	3	52.194.000,00	3	330.326.000	12	503.607.000,00	1 2	503.607.000,00	20,00	28,26	



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

01 2	1.02.1.02.01.00.35.01 2 - Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan luar daerah	Terlaksananya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan luar daerah	6 0	1.290.184.384,2 5		1 2	6.783.800,00	3	6.783.800,00	0	-	0	-	0	3	6.783.800,00	3	6.783.800,00	5,00	0,53		
01 4	1.02.1.02.01.00.35.01 4 - Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran RSUD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang tersedia	6 0	180.000.200,79		1 2	13.734.131,00	0	-	3	1.510.000	3	2.234.000,00	3	9.989.700	9	13.733.700,00	9	13.733.700,00	15,00	7,63	
01 5	1.02.1.02.01.00.35.01 5 - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja RSUD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja RSUD yang dihasilkan	6 0	124.384.722,25		1 2	7.710.500,00	0	-	3	2.017.600	0	-	3	5.677.000	6	7.694.600,00	6	7.694.600,00	10,00	6,19	
01 9	1.02.1.02.01.00.35.01 9 - Penyusunan Pelaporan Keuangan RSUD	Tersedianya Dokumen Pelaporan Keuangan RSUD	6 0	69.374.300,35		1 2	3.255.000,00	0	-	0	-	3	199.500,00	3	2.000.000	6	2.199.500,00	6	2.199.500,00	10,00	3,17	
02 0	1.02.1.02.01.00.35.02 0 - Penyusunan profil kesehatan RSUD Kota Pontianak	Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak	6 0	58.626.881,26		1 2	6.800.000,00	3	4.799.600,00	0	-	3	900.000,00	3	1.095.000	9	6.794.600,00	9	6.794.600,00	15,00	11,59	
02 1	1.02.1.02.01.00.35.02 1 - Survei Indeks Kepuasan Masyarakat - RSUD Kota Pontianak	Terselenggaranya Survei indeks Kepuasan Masyarakat - RSUD Kota Pontianak	6 0	128.347.704,98		1 2	9.257.700,00	0	-	0	-	0	-	3	9.248.375	3	9.248.375,00	3	9.248.375,00	5,00	7,21	
02 3	1.02.1.02.01.00.35.02 3 - Pengembangan Pelayanan Publik - RSUD Kota Pontianak	Terselenggaranya Pengembangan Pelayanan Publik dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat	6 0	121.079.842,20		1 2	1.627.400,00	3	315.000,00	0	-	0	-	3	1.309.350	6	1.624.350,00	6	1.624.350,00	10,00	1,34	
02 4	1.02.1.02.01.00.35.02 4 - Pendidikan dan Pelatihan Formal - RSUD Kota Pontianak	Terlaksananya Pendidikan, Pelatihan formal dan In House Training untuk Petugas Rumah Sakit	6 0	12.416.223.521		1 2	260.475.768,00	3	130.881.276,00	3	99.090.492	3	19.426.839,00	3	9.044.314	12	258.442.921,00	1 2	258.442.921,00	20,00	2,08	
36	1.02.1.02.01.00.36 - Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase kecukupan data dan informasi kesehatan	6 0	1.453.326.666,0 4		0,0 0	19.926.000,00	3	5.433.500,00	0	-	3	11.000.000	3	3.650.000	9	20.083.500,00	9	20.083.500,00	15,00	1,38	
00 1	1.02.1.02.01.00.36.00 1 - Pengelolaan Data dan Informasi	Tersedianya Data dan Informasi	6 0	1.453.326.666,0 4		1 2	19.926.000,00	3	5.433.500,00	0	-	3	11.000.000,00	3	3.650.000	9	20.083.500,00	9	20.083.500,00	15,00	1,38	SIK DKK
37	1.02.1.02.01.00.37 - Program pengembangan sistim informasi kesehatan	Persentase FKTP yang melaksanakan sistem informasi kesehatan	6 0	1.121.809.788,4 3		0,0 0	89.668.300,00	3	10.832.000,00	3	6.000.000	3	9.800.000	3	62.664.000	12	89.296.000,00	1 2	89.296.000,00	20,00	7,96	
00 1	1.02.1.02.01.00.37.00 1 - Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK)	Jumlah FKTP Pemerintah yang menggunakan aplikasi sistem informasi kesehatan	6 0	1.121.809.788,4 3		1 2	89.668.300,00	3	10.832.000,00	3	6.000.000	3	9.800.000,00	3	62.664.000	12	89.296.000,00	1 2	89.296.000,00	20,00	7,96	SIK DKK
<b>Jumlah Anggaran Dan Realisasi Program</b>							<b>209.121.979.001,52</b>		<b>21.943.182.320,16</b>		<b>42.407.385.036,00</b>		<b>54.418.810.145,00</b>		<b>65.907.029.238,54</b>	<b>88,31</b>	<b>184.676.406.739,70</b>		<b>184.676.406.739,70</b>			
<b>Rata-rata Capaian Kinerja(%)</b>																						
<b>Predikat Kinerja</b>																						



## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

### 1. Struktur Organisasi

Keberadaan Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang merupakan unsur pelaksana tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pontianak dan dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
  - 2.1. Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur
  - 2.2 Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian
  - 3.1 Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan
  - 3.2 Kepala Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
  - 3.3 Kepala Seksi Sistem Informasi, Sarana dan Prasarana Kesehatan
4. Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
  - 4.1 Kepala Seksi Pencegahan Penyakit
  - 4.2 Kepala Seksi Pengendalian Penyakit
  - 4.3 Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan
5. Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat
  - 5.1 Kepala Seksi Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi
  - 5.2 Kepala Seksi Gizi
  - 5.3 Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis
7. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu



Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi antara lain :

- a Perumusan kebijakan dibidang kesehatan
- b Pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan
- c Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan
- d Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan
- e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.

## 2. Sumber Daya

### a. Sumber Daya Manusia

Tersedianya Sumber Daya manusia yang cukup dan berkualitas, sampai dengan 31 Desember 2019 ini, jumlah seluruh pegawai dilingkungan Dinas Kesehatan sebanyak 896 orang dengan rincian sesuai dengan unit tempat tugas adalah sebagai berikut :

Dinkes Kota Pontianak	:	99 orang
23 Puskesmas	:	608 orang
BP Gigi dan BP Mata	:	17 orang
Pusat Lab. Kesehatan	:	8 orang
RSUD	:	235 orang
<b>Jumlah</b>		<b>967 orang</b>

Dari pegawai yang ada tersebut 36 orang merupakan Pejabat Struktural dengan rincian sebagai berikut :

Pejabat Eselon II B	:	1 orang
Pejabat Eselon III A	:	1 orang
Pejabat Eselon III B	:	7 orang
Pejabat Eselon IV A	:	22 orang
<u>Pejabat Eselon IV B</u>	:	<u>7 orang</u>
<b>Jumlah</b>		<b>38 orang</b>



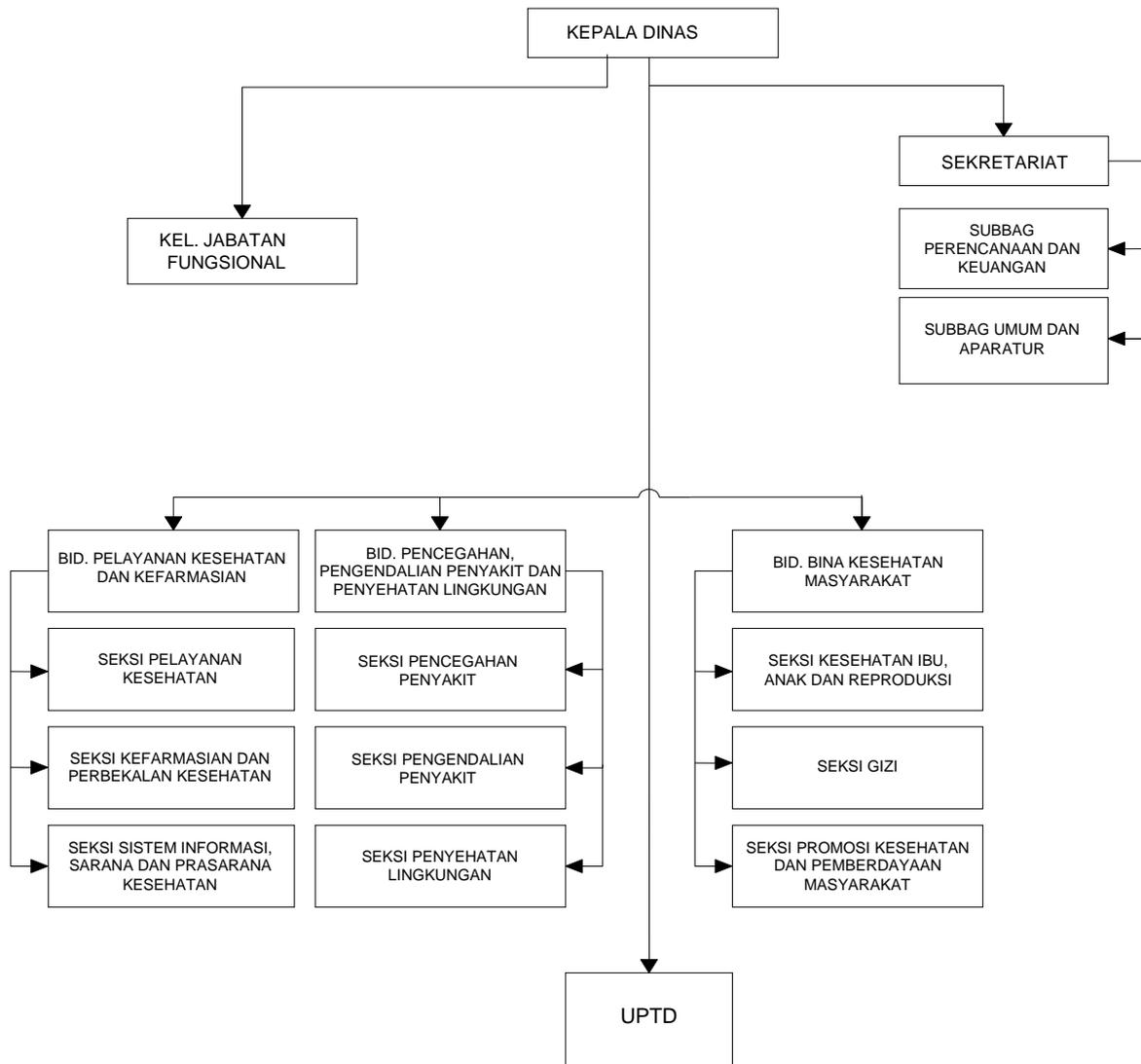
Sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 81 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka Dinas Kesehatan Kota Pontianak memiliki 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Kecamatan yang membawahi 17 Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Puskesmas. Dalam menjalankan fungsinya UPTD Puskesmas di pimpin oleh 1 (satu) pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala UPTD, sedangkan Kasubbag Tata Usahanya adalah pejabat Struktural Eselon IV b.

Disamping UPTD dan UPK Puskesmas yang dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak, pada tahun 2016 terdapat penambahan UPTD di Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 83 tahun 2016 tentang Pembentukan UPTD RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, sehingga terhitung mulai Tanggal 1 Januari Tahun 2017 RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie ditetapkan menjadi UPTD dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Selain UPTD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, sebelumnya terdapat 2 (dua) UPTD lainnya dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak sesuai Peraturan Walikota nomor 12 Tahun 2003 tentang pembentukkan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelayanan Kesehatan Mata dan Gigi pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak dan Peraturan Walikota nomor 24 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD Pusat Laboratorium dan Informasi Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Sehingga total keseluruhan UPTD dan UPK pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebanyak 26 unit.



Adapun bagan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebagai berikut :



b. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan akan menentukan keberhasilan organisasi. Sarana pendukung pelayanan kesehatan yang mempunyai peranan cukup penting adalah tersedianya bangunan (gedung) yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan.



Sampai dengan tanggal 1 Maret 2020, Dinas Kesehatan memiliki bangunan gedung antara lain :

- Rumah Dinas bagi tenaga medis dan paramedis  
Puskesmas :16 buah
- Rumah Dinas bagi tenaga medis dan paramedis  
Rumah Sakit Umum Daerah :10 buah
- Gedung Puskesmas :23 buah
- Gedung Puskesmas Pembantu : 9 buah
- Gedung Rumah Sakit Umum Daerah : 1 buah
- Gedung Pengelola Farmasi : 1 buah
- Gedung Laboratorium Kesehatan : 1 buah
- Gedung Balai Kesehatan Mata Masyarakat : 1 buah
- Posyandu Permanen :52 buah

Luas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak beserta UPTD nya adalah seluruh wilayah Kota Pontianak, sehingga diperlukan sarana penunjang berupa kendaraan dinas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 kendaraan dinas yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

- Kendaraan puskesmas keliling : 6 buah
- Ambulance : 21 buah
- Mobil Jenazah : 1 buah
- Mini Bus : 25 buah
- Mobil Pick Up : 3 buah
- Kendaraan dinas roda dua : 117 buah

### 3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pontianak

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran Tahun 2019, sesuai dengan yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan Tahun 2019. Adapun pengukuran dilakukan terhadap target sasaran indikator kinerja utama (IKU) dan indikator program yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahunan tahun 2019. Indikator Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya mengemukakan ada/tidaknya kesenjangan/gap



pelayanan kesehatan, target yang telah dicapai, faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya pelayanan tersebut. Hal ini dapat ditemukan pada tahun mana saja rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik. Berikut Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 :

**Tabel 2.2**  
**Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Uraian Indikator	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Angka Kematian Ibu	60 per 100.000 KH	42.09 per 100.000 KH
		Angka Kematian Bayi	10 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH
		Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	12 %	12,52%
		Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Bawah Dua Tahun	28 %	14,77%
		Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang memenuhi Persyaratan sesuai standar	100 %	100%
		Menurunnya Kesakitan Penderita DBD	< 49 Per 100.000 penduduk	16,39 per 100.000 penduduk
		Menurunnya Kesakitan Penderita HIV	< 0,01% penduduk	0.0201% penduduk
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	75%	92,31%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan Indikator Sasaran sebanyak 2 (dua) Sasaran, yang terdiri dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran keseluruhan adalah 127,27%. Adapun sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar meliputi beberapa indikator



utama yaitu Menurunnya Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup, Menurunnya Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup, Menurunnya Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada Anak Balita, Menurunnya Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Anak dibawah Dua Tahun, Persentase FKTP yang memenuhi persyaratan sesuai standar, Menurunnya kesakitan penderita DBD, serta Menurunnya kesakitan penderita HIV. Dan sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan meliputi indikator utama yaitu Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang terakreditasi.

Analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

**1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH**

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Angka Kematian Ibu sebesar 60 per 100.000 KH, dimana persentase capaiannya sebesar 129,84 %, permasalahan pada Tahun 2019 disebabkan karena adanya Kasus Kematian Ibu Tahun 2019 menjadi 5 (enam) kasus, sedangkan Tahun 2018 yaitu 6 (tujuh) kasus. Namun dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Pontianak telah melakukan beberapa upaya untuk menurunkan kejadian tersebut diantaranya :

- a) Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.
- b) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.
- c) Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko
- d) Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.



## 2) Angka Kematian Bayi per 1000 KH

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target Indikator Angka Kematian Bayi Tahun 2019 sebesar 10 per 1000 KH, dengan Capaian indikator sebesar 181,48%. Adapun permasalahannya disebabkan karena masih ada kasus Kematian Bayi di Tahun 2019 sebanyak 22 (dua puluh dua) kasus, dan di Tahun 2018 sebanyak 30 (tiga puluh) kasus.

Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak terkait permasalahan kematian Bayi, sebagai berikut :

- a) Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.
- b) Melaksanakan Kegiatan Audit Maternal
- c) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.
- d) Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko

## 3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita

Target pada Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita Tahun 2019 sebesar 12%. Adapun realisasinya sebesar 12,52% dengan Capaian indikator sebesar 95,68%. Beberapa permasalahan pada peningkatan Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita antara lain:

- a. Kurang teridentifikasinya balita yang tidak pernah ditimbang oleh puskesmas dan kader posyandu dan balita tersebut menjadi sampel survey PSG; hal ini dimungkinkan karena di beberapa puskesmas kader kurang aktif merujuk balita Bawah Garis Merah ke Puskesmas sehingga saat menjadi sampel survey, balita – balita tersebut sudah terlanjur dalam keadaan kurang



- gizi (Underweight). Semakin turunnya partisipasi masyarakat untuk membawa anaknya pemantauan tumbuh kembang ke posyandu juga menjadi salah satu hal yang berkontribusi
- b. Balita sering sakit sehingga susah makan. Penyakit yang sering diderita antara lain demam, batuk, pilek, diare.
  - c. Belum banyak ibu yang mengetahui Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak yang benar, sehingga praktek pemberian makan pada balita kurang baik
  - d. Semakin banyak balita yang tidak diasuh sendiri oleh ibu atau keluarga inti dikarenakan orang tua harus bekerja; pengasuhan dialihkan ke keluarga lain atau tempat penitipan anak dan tidak diketahui apakah pengasuhan seperti ini menjamin balita terpantau pertumbuhannya seperti tampak dari perubahan Berat Badan.

Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak terkait Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, yaitu :

- a) Pendampingan oleh Kader Kadarzi
- b) Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.
- c) Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat diintervensi.

#### **4) Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun (Baduta)**

Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun (Baduta) adalah 28%, dengan Capaian Indikatornya sebesar 147,25%. Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya



dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Beberapa permasalahan terkait stunting, diantaranya :

- a. Kekurangan gizi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.
- b. Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktek pemberian makan kepada anak.
- c. Ibu yang masa remaja dan masa kehamilannya kurang nutrisi, sehingga terjadi penurunan produksi laktasi.

Beberapa solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak, adalah :

- a) Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor

#### **5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar**

Target Indikator Kinerja Utama Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar tahun 2019 sebesar 100%, sedangkan Capaian indikatornya sebesar 100%. Secara umum capaian telah mencapai target yang ditetapkan namun masih ditemukan kendala teknis yang tidak signifikan diantaranya :

- a) Pemenuhan dan peningkatan SDM, Sarana Prasarana, Alat Kesehatan, dan penyediaan yang belum memadai untuk Operasional Puskesmas dan pelayanan Puskesmas.
- b) Pengisian formulir Instrument FKTP belum memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014



#### **6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD**

Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD memiliki Target di tahun 2019 sebesar  $< 49$  Per 100.000 Penduduk. Capaian indikatornya sebesar 166,54%, permasalahan disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang penularan DBD dimasyarakat, seperti pemberantasan sarang nyamuk yang efektif dan efisien melalui kegiatan 3-M, yaitu menguras, menutup/menabur abate di tempat penampungan air, dan mengubur/menyingkirkan barang-barang bekas yang memungkinkan dijadikan tempat perindukan dan perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, dan kebersihan lingkungan. Adapun Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak, adalah pengendalian DBD yang dilakukan secara terus menerus, bentuk kegiatan yaitu :

- a) Pelaksanaan PSN-PJB secara kontinyu
- b) Sosialisasi Gerakan 1 (satu) Rumah 1(satu) Jumantik (G1R1J)

#### **7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV**

Target Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita HIV Tahun 2019 sebesar  $< 0,01$  % Penduduk. Namun untuk Capaian Indikatornya baru mencapai 74,35 %. Adapun solusi yang dilakukan Dinas Kesehatan antara lain :

- a) Pelaksanaan sosialisasi Pencegahan HIV melalui jejaring kerja (PKBI, Yayasan Pontianak Plus, RBM, WPA, PE Remaja, MahaDwipa, Wisma Rahayu, Wes Borneo Eaction, KDS Sahabat, Wisma siri, Aisyah).
- b) Sosialisasi melalui Peringatan Hari AIDS Sedunia yang dimotori oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pontianak.



#### **8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi**

Indikator Kinerja Utama Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi Tahun 2019 memiliki Target sebesar 75%, dengan realisasi pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 92,31%, sehingga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Adapun Capaian Indikator Kinerjanya sebesar 123,08%. Solusi yang dilakukan Dinas Kesehatan untuk lebih meningkatkan kinerja peningkatan persentase rumah sakit terakreditasi adalah yaitu :

- a) Pertemuan Pembinaan Rumah Sakit, fasilitasi pertemuan untuk mendorong dan memonitor proses Akreditasi yang sudah berjalan di RS.
- b) Kunjungan lapangan ke Rumah Sakit untuk mengetahui kondisi lapangan dan progres Akreditasi yang sudah dijalankan.

Beberapa keberhasilan dari Sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak sangat dipengaruhi oleh adanya partisipasi aktif dari masyarakat, kesadaran untuk hidup sehat dan dukungan dari Petugas Kesehatan. Adapun gambaran kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel, sebagai berikut :



Tabel. 2.3  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah  
Kota Pontianak Tahun 2019

No	Indikator	Target	Target	Target	Satuan	Target	Realisasi 2019	% Capaian Kinerja
		NSPK	IKK	Indikator Lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	10	11
<b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>								
1	Angka Kematian Ibu	v			Per 100.000 KH	60	42.09	129.84
2	Angka Kematian Bayi		v		Per 1000 KH	10	1.85	181.48
3	Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita		v		%	12	12.52	95.68
4	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Bawah Dua Tahun			v	%	28	14.77	147.25
5	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang memenuhi Persyaratan sesuai standar			v	%	100	100.00	100.00
6	Menurunnya Kesakitan Penderita DBD			v	Per 100.000 Penduduk	< 49	16.39	166.54
7	Menurunnya Kesakitan Penderita HIV	v			% Penduduk	< 0,01	0.0201	74.35
8	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi				%	75	92.31	123.08



INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)								
1	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar				%	98	98.14	100.14
2	Persentase Bayi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar				%	95	82.04	86.35
3	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)				%	< 5	6.24	75.16
4	Persentase Pelayanan Kesehatan Anak sesuai Standar				%	85	89.44	105.22
5	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Management BOK dengan Baik				%	100	100.00	100.00
6	Persentase Balita Kurus yang mendapat Pelayanan				%	90	96.65	107.39
7	Persentase Balita Sangat Kurus yang mendapat Pelayanan sesuai Standar				%	100	100.00	100.00
8	Persentase Balita Bawah Garis Merah yang mendapat Pelayanan sesuai Standar				%	100	100.00	100.00
9	Jumlah UPTD/UPK yang memberikan Pelayanan Sesuai Standar				UPTD/UPK	25	25.00	100.00
10	Persentase Sarana Bangunan UPTD / UPK dan Jaringannya yang Memenuhi Syarat				%	43	34.29	79.73
11	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi				%	100	100.00	100.00
12	Persentase Kecukupan Data dan Informasi Kesehatan dan RSUD Kota Pontianak				%	100	100.00	100.00



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

13	Persentase Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas yang berfungsi dengan baik				%	100	100.00	100.00
14	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat, Vaksin dan Perbekalan Kesehatan sesuai Standar				%	90	100.00	111.11
15	Persentase Fasilitas Kesehatan di bidang Kefarmasian sesuai Standar				%	90	100.00	111.11
16	Cakupan Masyarakat Miskin dan Kelompok Tertentu yang Mendapatkan Jaminan Kesehatan				%	100	95.36	95.36
17	Persentase Rumah Tangga (RT) yang melaksanakan PHBS				%	60	70.54	117.56
18	Persentase Sekolah yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				%	75	63.05	84.07
19	Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (DBD)				Per 100.000 Penduduk	< 49	16.39	166.54
20	Terkendalnya Angka kesakitan Penyakit Menular (Kusta)				Per 10.000 Penduduk	< 1	0.31	168.76
21	Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (AFP)				Per 100.000 Penduduk Anak < 15 Tahun	≥ 3	100.00	100.00
22	Angka Kesembuhan Penderita TB				%	85	88.99	104.70
23	Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (Diare)				Per 1000 Penduduk	< 214	12.64	194.06
24	Menurunnya Kesakitan Penderita HIV				% Penduduk	< 0,015	0.020	74.35



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

25	Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi)				%	< 33,1		
26	Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus)				%	≤ 2.70		
27	Persentase Masyarakat yang mendapatkan Screening Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim				%	10	2.48	24.82
28	Persentase Keluaran yang Open Defecation Free ( ODF )				%	51.72	41.38	80.01
29	Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Standar				%	100	100.00	100.00
30	Presentase Tempat fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan				%	82	72.86	88.85
31	Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat)				%	37	35.00	94.59
32	Presentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional				%	100	100.00	100.00
33	Tercapainya tingkat / level Rumah Sakit Akreditasi RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie				Jenjang	Dasar	Paripurna	Paripurna
34	Angka Hunian Rata-rata ( BOR )				%	80-85	78.40	92.24
35	Jumlah Lama Hari Rawat ( LOS )				Hari	6-9	5.31	58.98
36	Perputaran pemanfaatan kembali tempat tidur ( TOI )				Hari	1-3	1.54	51.28
37	Pengelolaan Keuangan BLUD Rumah Sakit				%	100	100.00	100.00



38	Angka Kematian Kasar ( GDR )				1000 Kematian	<45	86.74	7.24
39	Angka Kematian Bersih ( NDR )				1000 Kematian	≤ 25	32.90	68.39
40	Persentase Kelengkapan Dokumen Mutu				%	100	100.00	100.00
41	Sistem informasi RS sesuai standar				%	100	61.90	61.90
42	Persentase Sarana dan prasarana RSUD sesuai standar				%	57.5	100.00	100.00
43	Persentase Sarana dan prasarana RSUD berfungsi dengan baik				%	100	100.00	100.00
<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT) DAN SPM</b>								
1	Persentase Ibu Hamil mendapatkan Pelayanan Ibu Hamil				%	98	98.14	100.14
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani				%	100	99.61	99.61
3	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap				%	96	99.48	103.62
4	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir				%	96	99.48	103.62
5	Persentase Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani				%	97	96.70	99.69



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

6	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)				%	100	100.00	100.00
7	Persentase Ibu Bersalin mendapatkan Pelayanan Persalinan				%	97	97.54	100.56
8	Jumlah Petugas yang mendapatkan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal dan Neonatal				org	127	75.00	59.06
9	Jumlah Masyarakat yang mendapatkan Orientasi Kespro				org	200	200.00	100.00
10	Jumlah Puskesmas yang mampu melaksanakan Pelayanan Persalinan sesuai Standar				Puskesmas	4	4.00	100.00
11	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Remaja sesuai standar				%	95	86.96	91.53
12	Persentase Anak Usia Pendidikan Menengah dan Atas yang mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar				%	80	94.62	118.27
13	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				%	100	100.00	100.00
14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar				%	100	91.41	91.41
15	Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS				%	90	91.41	101.57
16	Cakupan Pelayanan Anak Balita sesuai Standar				%	95	91.41	96.22



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

17	Jumlah Petugas yang mendapatkan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Balita dan Pra Sekolah				org	166	92.00	55.42
18	Jumlah Puskesmas dan BPM yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Puskesmas dan BPM	63	63.00	100.00
19	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)				Puskesmas	23	23.00	100.00
20	Persentase Balita Kurus mendapat makanan tambahan				%	90	96.65	107.39
21	Persentase Ibu hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama kehamilan				%	98	98.14	100.14
22	Persentase Ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan				%	95	98.84	104.04
23	Persentase Kasus Balita Gizi Buruk yang mendapat Perawatan				%	100	100.00	100.00
24	Persentase Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S)				%	80	69.46	86.83
25	Persentase Bayi yang Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)				%	50	76.49	152.97
26	Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif				%	50	62.68	125.36
27	Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)				%	30	51.98	173.27
28	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Puskesmas	23	23.00	100.00



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

29	Jumlah UPTD/UPK yang mendapatkan Biaya Operasional				UPTD/UPK	25	25.00	100.00
30	Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai Standar				%	100	88.89	88.89
31	Jumlah Event atau Kegiatan yang didampingi 118				%	100	100.00	100.00
32	Pelayanan Posko 118 per hari (Jumlah Jam)				Jam	24	24.00	100.00
33	Jumlah Puskesmas dan Jaringan yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Puskesmas	23	23.00	100.00
34	Jumlah Jenis Alat Kesehatan yang diadakan				Jenis	24	8.00	33.33
35	Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang di bangun				Unit	4	4.00	100.00
36	Jumlah Puskesmas dan Jaringan yang di lakukan Renovasi, Restorasi, dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringan				Unit	4	4.00	100.00
37	Jumlah Puskesmas dan Jaringan yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringan				Unit	4	3.00	75.00
38	Jumlah Puskesmas dan Jaringan yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Unit	35	35.00	100.00
39	Jumlah Standar Pelayanan dan SOP Puskesmas yang di susun				SP dan SOP	130	130.00	100.00
40	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan Pendampingan Akreditasi				Puskesmas	6	6.00	100.00



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

41	Jumlah Puskesmas yang di Survey Akreditasi				Puskesmas	6	6.00	100.00
42	Jumlah Puskesmas yang Mendapatkan Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar				UPTD/UPK	25	25.00	100.00
43	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Perorangan yang mendapatkan Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan				Fasyankes	230	217.00	94.35
44	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				UPTD/UPK	25	25.00	100.00
45	Dokumen Profil Dinas Kesehatan				Dokumen	1	1.00	100.00
46	Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak				Dokumen	1	1.00	100.00
47	Persentase UPTD / UPK Puskesmas yang Melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)				%	100	100.00	100.00
48	Jumlah Item Obat dan Perbekalan Kesehatan yang diadakan				Jenis	107	96.00	89.72
49	Frekuensi Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan pada UPTD / UPK dalam satu tahun				Kali	288	285.00	98.96
50	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai standar				Puskesmas	23	23.00	100.00
51	Jumlah Puskesmas yang menggunakan Obat secara Rasional				Puskesmas	23	23.00	100.00
52	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Puskesmas	23	23.00	100.00



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

53	Jumlah Instalasi Farmasi yang dilakukan Pengawasan dan Pembinaan				Instalasi Farmasi	20	12.00	60.00
54	Jumlah Apotik dan Toko Obat yang dilakukan Pengawasan dan Pembinaan				Sarana Farmasi	145	100.00	68.97
55	Jumlah IRTP yang mendapatkan Sertifikat				IRTP	60	43.00	71.67
56	Jumlah IRTP yang dibina				IRTP	30	30.00	100.00
57	Jumlah Peserta PBI Kota Pontianak				Jiwa	18313	17,464	95.36
58	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				UPTD/UPK	25	25.00	100.00
59	Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat				Tema	10	10.00	100.00
60	Jumlah Jenis Media dalam Pengembangan Promosi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan				Media	11	11.00	100.00
61	Jumlah Event Promosi Kesehatan yang diikuti				Kegiatan	5	5.00	100.00
62	Jumlah Penyuluhan Pola Hidup Sehat				Kecamatan	6	6.00	100.00
63	Persentase Posyandu Purnama Mandiri				%	65	64.51	99.24
64	Persentase Sekolah yang melaksanakan Promosi Kesehatan				%	75	160.68	214.24
65	Jumlah Organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan				Organisasi	15	15.00	100.00



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

66	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Puskesmas	23	23.00	100.00
67	Cakupan Penderita DBD yang ditangani				%	100	100.00	100.00
68	Angka Bebas Jentik				%	90	72.03	80.04
69	Persentase Penderita Kusta yg Release From Treatment				%	100	100.00	100.00
70	Persentase orang terduga dengan TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai Standar				%	100	80.69	80.69
71	Persentase Penyelidikan Epidemiologi (PE) yang dilakukan kurang dari 24 jam				%	100	100.00	100.00
72	Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV mendapatkan Pemeriksaan HIV sesuai Standar				%	81	81.90	101.11
73	Persentase Anak Usia 0 - 11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap				%	93	82.77	89.00
74	Persentase Jemaah haji yang terlindungi dari penyakit berpotensi wabah				%	100	100.00	100.00
75	Persentase Penderita Hipertensi mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar				%	100	29.67	29.67
76	Persentase Warga Negara Usia 15 - 59 Tahun mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar				%	100	36.57	36.57
77	Persentase sekolah yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)				%	80	73.57	91.96



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

78	Persentase Penyandang Diabetes Melitus yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar				%	100	56.90	56.90
79	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar				%	100	80.19	80.19
80	Persentase jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30 - 50 Tahun				%	100	100.00	100.00
81	Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev)				Puskesmas	23	23.00	100.00
82	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan Pemicuan Pilar STBM				Kelurahan	23	23.00	100.00
83	Jumlah Sarana Air Minum yang dilakukan Pengambilan Sampel dan Inspeksi Sanitasi				Sarana	11	11.00	100.00
84	Jumlah Tempat Fasilitas Umum yang dibina				TTU	140	140.00	100.00
85	Jumlah Tempat pengolahan makanan yang dibina				TPM	340	340.00	100.00
86	Persentase RS yang dilakukan Pembinaan				RS	13	13.00	100.00
87	Jumlah Standar Pelayanan yang tersedia				SP per Tahun	20	19.00	95.00
88	Jumlah SOP yang di hasilkan				SOP per tahun	66	66.00	100



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

89	Jumlah Survei Akreditasi yang dilakukan				kali per tahun	1	1.00	100
90	Jumlah Survei IKM yang dilakukan				kali per tahun	2	2.00	100
91	Jumlah Tenaga THL BLUD				org	185	181.00	97.84
92	Jumlah ALKES yang dipelihara				barang	261	261.00	100
93	Persentase Makan Minum yang tersedia				%	100	100.00	100
94	Jumlah Sarana dan Prasarana				%	85.81	86.00	100
95	Jumlah Pasien yang di Rujuk Pemeriksaan Kesehatan Laboratorium/ Radiologi				orang	365	293.00	80.27
96	Jumlah Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat yang Tersedia				Jenis	7	7.00	100.00
97	Jumlah Petugas yang Mendapatkan Pelatihan Komunikasi Efektif				org	50	50.00	100.00
98	Jumlah modul SIMRS yang tersedia / terupdate				Modul	13	13.00	100.00
99	Jumlah Website yang berfungsi dengan baik				Website	1	1.00	100.00
100	Jumlah Sarana Penunjang Rumah Sakit yang dibangun				Unit	1	1.00	100.00



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

101	Jumlah Jenis Peralatan Kesehatan Rumah Sakit yang diadakan			Jenis	40	40.00	100.00	
102	Jumlah Jenis Mebelair Rumah Sakit yang diadakan			Jenis	8	8.00	100.00	
103	Jumlah Jenis barang cetakan Rekam Medik yang diadakan			Jenis	106	106.00	100.00	
104	Jumlah Jenis perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit yang diadakan			Jenis	101	101.00	100.00	
105	Jumlah Jenis Pemenuhan Bahan Logistik Keperawatan Rumah Sakit yang diadakan			Jenis	4	4.00	100.00	
106	Jumlah Jenis Pemenuhan Bahan Habis Pakai ( BHP ) Medis Rumah Sakit yang diadakan			Jenis	4	4.00	100.00	
107	Jumlah Sarana Bangun yang dipelihara			Sarana	15	15.00	100.00	
108	Jumlah Sarana Lingkungan Rumah Sakit dilakukan Pemeliharaan			Sarana	1	1.00	100.00	
109	Jumlah Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit yang diperbaiki			Alat	145	78.00	53.79	
110	Jumlah Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) dan Sarana Penunjang Rumah Sakit yang dipelihara			Unit	1	1.00	100.00	
111	Jumlah Ambulance dan Mobil Jenazah Rumah Sakit dilakukan Pemeliharaan			Unit	4	4.00	100.00	



112	Jumlah Jenis Peralatan Kesehatan Rumah Sakit yang dikalibrasi				Alat	241	37.00	15.35
-----	---	--	--	--	------	-----	-------	-------

### 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

#### 1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi:

##### a. Permasalahan Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

- 1) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang sesuai standar masih belum optimal
- 2) Masih ditemukannya Kasus Kematian Ibu sebanyak 5 kasus atau 42,09 per 100.000 kelahiran hidup, Kematian Bayi sebanyak 22 atau 1,85 per 1000 KH, Kasus dan Kasus Gizi Buruk sebanyak 835 Kasus pada Tahun 2019 atau 12,52%.
- 3) Penurunan Angka stunting yang masih jauh dari target
- 4) Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
- 5) Belum optimalnya pengorganisasian terhadap masyarakat

##### b. Permasalahan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian

- 1) Belum adanya pemetaan terhadap pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun Swasta di Kota Pontianak
- 2) Belum optimalnya penggunaan obat secara rasional dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas
- 3) Masih rendahnya masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Prabayar
- 4) Belum optimalnya Pencapaian akreditasi Puskesmas
- 5) Masih Kurangnya SDM Kesehatan, baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan di Kota Pontianak



- 6) Masih seringnya pengaduan dari masyarakat terhadap pelayanan yang terkait dengan kedisiplinan petugas, ketidakjelasan jadwal layanan dokter, kepatuhan terhadap Standar Pelayanan dan Keramahan Petugas Pelayanan.
  - 7) Perkembangan metode dan teknologi medis yang berlangsung cepat dan dinamis namun belum diikuti dengan peningkatan profesionalisme pelayanan, etos kerja dan komitmen pelayanan secara optimal.
  - 8) Banyak pengobat tradisional yang dalam menjalankan prakteknya hanya di tempat dan kurun waktu tertentu dan bukan penduduk yang berdomisili di Pontianak. Mereka biasanya praktek di hotel-hotel dan sulit dimonitor karena biasanya dalam menjalankan aktifitasnya menggunakan brosur atau melalui iklan media sosial.
- c. Permasalahan Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- 1) Masih adanya potensi timbulnya peningkatan penyakit menular dan tidak menular yang ada dan timbulnya penyakit menular baru
  - 2) Meningkatnya pandemic Penyakit Influenza jenis baru Corona Virus Disease (COVID-19) yang cukup menyita perhatian dunia sejak Desember 2019 hingga awal tahun 2020, termasuk Indonesia. Berdasarkan pengumuman resmi Presiden Republik Indonesia tanggal 2 Maret 2020, bahwa Hingga maret tahun 2020, diketahui terdapat 2 (dua) pasien suspect flu yang positif di diagnosa menderita penyakit Corona Virus Disease (COVID-19). Corona Virus diketahui merupakan jenis penyakit baru dengan gejala menyerupai influenza pada umumnya dan pertama kali muncul di Kota Wuhan Tiongkok pada Desember tahun 2019. Hingga maret 2020, belum teridentifikasi terapi yang teruji secara klinis untuk mengatasi dan menyembuhkan pasien corona virus. Dalam upaya meningkatkan kewaspadaan dini dan informasi update terkait Corona



Virus, Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Dinas Kesehatan Kota Pontianak telah berupaya menyediakan akses data terkait perkembangan prevalensi penyakit Corona Virus melalui laman web berikut [www.https://covid19.pontianakkota.go.id/peta-persebaran](https://covid19.pontianakkota.go.id/peta-persebaran)

- 3) Universal Child Immunization (UCI) yang belum tercapai berpotensi timbulnya kasus-kasus penyakit P3I
- 4) Program Penyakit Tidak Menular terutama pemeriksaan Infeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) baru mencapai 5 % dari target 85% terhadap Wanita Usia Subur (WUS) sehingga berpotensi peningkatan penyakit Ca. Cerviks
- 5) Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) di Rumah Sakit belum berfungsi optimal
- 6) Pemecahan permasalahan lingkungan sangat memerlukan peran serta masyarakat dan lintas sektor sementara dukungan yang selama ini didapatkan belum seperti yang diharapkan
- 7) Koordinasi linier beberapa indikator kinerja antara Kementerian Kesehatan dengan Dinas Kesehatan Kota kurang lancar dikarenakan perbedaan SOTK antara Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan KEMENKES dan Dinas Kesehatan Provinsi. Indikator Kinerja tersebut antara lain : Angka Bebas Jentik (ABJ), Indikator Pemberdayaan Masyarakat, Sanitasi Umum dan Sanitasi Pemukiman

## 2. Penentuan Isu-Isu Strategis

### a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan  
Penyelenggaraan proses kebijakan kesehatan di Kota Pontianak dilakukan secara optimal dengan mengacu pada kebijakan pembangunan nasional, penetapan skala prioritas dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Kebijakan pembangunan kesehatan terus mengalami perubahan yang fundamental, tidak hanya kebijakan



mengenai pemerataan pembangunan kesehatan, namun lebih pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Dalam Rapat Kerja Kesehatan Nasional tahun 2020 dipaparkan arah kebijakan kesehatan Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Kesehatan tahun 2020-2024 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Upaya penguatan Primary Health Care sejatinya merupakan upaya untuk meningkatkan peran dan fungsi puskesmas dengan mengembalikan kiprah Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang berparadigma promotif dan preventif, artinya Puskesmas seyogyanya harus kembali pada fungsi dasarnya pada pelayanan yang bersifat edukatif dan mencegah terjadinya penyakit di masyarakat, atas dasar hal tersebut, Menteri kesehatan mencetuskan perspektif Puskesmas Perawatan untuk diganti menjadi Puskesmas dengan Tempat Tidur. Perubahan nomenklatur tersebut bermakna bahwa Puskesmas bukanlah tempat untuk merawat pasien, bukan tempat untuk mengobati pasien layaknya rawat inap di rumah sakit, namun Puskesmas hanya menjadi tempat transit sementara untuk mempersiapkan pasien berobat ke Rumah sakit rujukan jika dibutuhkan. Paradigma ini menjelaskan kembalinya Puskesmas pada fungsi hakikinya sebagai Primary Health Care bukan Sarana layanan kuratif.



Isu strategis lainnya yang menjadi strengness dalam pembangunan bidang kesehatan sebagaimana disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia tahun 2020 bahwa prioritas pembangunan kesehatan masih menekankan pada upaya kesehatan terkait peningkatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) diantaranya penurunan angka stunting (26,67% SSGBI 2019), penurunan AKI (7,5% di tahun 2024) dan penurunan angka AKB (12 per 1000 KH di tahun 2024), penguatan sistem jaminan kesehatan nasional, penguatan pelayanan kesehatan khususnya pada kesiapan obat dan alat kesehatan, peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia pada peningkatan angka harapan hidup (71,06 di tahun 2017), perkembangan Indeks Pembangunan Manusia pada angka 70,81 tahun 2017 (Rakerkesnas Kemenkes, 2020).

## 2) Dukungan Pembiayaan

Pembiayaan Kesehatan adalah upaya untuk menjamin ketersediaan biaya kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi dan equity serta termanfaatkan dengan optimal guna menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Menurut UU Sistem Kesehatan Nasional Tahun 2004 bahwa pembiayaan kesehatan terbagi menjadi pembiayaan kesehatan pada Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Pembiayaan kesehatan perorangan (UKP). Pada prinsipnya pembiayaan kesehatan merupakan tanggungjawab pemerintah melalui APBD/APBN. Namun menurut Mukti (2007) bahwa system pembiayaan kesehatan berdasarkan sumber pembiayaan menjadi 4 (empat) yakni 1. Sistem pelayanan kesehatan nasioanal / national health service (NHS) yang sumber



pembiayaannya bertumpu pada pajak sebagaimana diterapkan di kerajaan Inggris. 2. Sistem pembiayaan yang mekanismenya diserahkan pada pasar dengan mekanisme asuransi komersil, 3. Sistem pembiayaan sosialis yang diterapkan di Negara komunis, 4. Sistem pembiayaan kesehatan yang bersumber dari masyarakat dengan mekanisme Asuransi sosial. Sistem ke-4 ini diterapkan di Indonesia melalui program Jaminan Kesehatan nasional (JKN) dengan BPJS Kesehatan sebagai penyelenggaranya / asuradur/operator Program JKN (Mukti, 2007). Pembiayaan kesehatan di Kota Pontianak terus meningkat dari tahun ke tahun. Dukungan pembiayaan merupakan dukungan pengalokasian dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dukungan pembiayaan kesehatan di Kota Pontianak, tidak hanya bersumber dari Pemerintah Kota Pontianak tapi juga dari masyarakat maupun swasta serta sumber pembiayaan lainnya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Pontianak. Secara umum Kota Pontianak telah melaksanakan system pembiayaan kesehatan berbasis Pemerintah, swasta dan masyarakat. Sumber pembiayaan kesehatan di Kota Pontianak juga turut mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan pengalokasian belanja premi asuransi warga kurang mampu dalam program Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Pontianak.



b. Kelemahan (*Weakness*)

1) Mutu Pelayanan Kesehatan

Sekalipun jumlah dan sarana kesehatan dinilai telah memadai, namun jika ditinjau dari aspek mutu layanan masih perlu ditingkatkan. Mutu pelayanan kesehatan yang baik dan sesuai dengan standar merupakan tantangan bagi pelayanan kesehatan di Kota Pontianak, terutama penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang sepenuhnya dilaksanakan secara profesional. Kondisi demikian menuntut sinergisitas antara ketersediaan sarana dan fasilitas yang mampu mendukung profesionalisme sumber daya manusia kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Iklim yang kondusif bagi peningkatan peran serta swasta dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan dari segi perijinan dan peraturan yang mendukung partisipasi sektor swasta dalam pembangunan kesehatan.

2) Tenaga Kesehatan

Kelemahan pembangunan kesehatan di Kota Pontianak dari sudut pandang tenaga kesehatan adalah jumlah tenaga kesehatan, mutu pendidikan yang memadai, komposisi tenaga kesehatan secara proporsional (antara tenaga medis dan non medis/pendukung). Salah satu isu pengembangan tenaga kesehatan adalah pendayagunaan tenaga kesehatan dan pengembangan karir tenaga kesehatan baik sektor publik maupun sektor swasta. Untuk itu diperlukan dukungan sistem informasi tenaga yang menyeluruh, terpadu dan berdaya guna. Tahun 2021, Kebijakan Pemerintah akan berupaya meningkatkan ketahanan sistem kesehatan, utamanya dalam aspek deteksi dini penyakit melalui peningkatan kapasitas



laboratorium Kesehatan sehingga dapat mendukung ketahanan sistem kesehatan kedepannya.

3) Perbekalan Kesehatan

Aksesibilitas kepada semua lapisan masyarakat yang membutuhkan diupayakan dengan pola penyediaan obat dari pelayanan sektor publik/ pemerintah. Pada sektor publik yaitu pemerintah Kota Pontianak, perlu dilakukan pengelolaan obat yang efisien termasuk pengadaan, perencanaan dan distribusi obat untuk menjamin/menjaga mutu pelayanan kefarmasian. Sehingga prinsip cara pengadaan obat yang baik (*Good Procurement Practices*) dan cara distribusi obat yang baik (*Good Distribution Practices*) dapat berjalan seperti seharusnya. Dalam hal ini kemampuan analisa kebutuhan obat esensial yang menggunakan pendekatan *bottom up planning* sesuai dengan pola penyakit merupakan masalah utama. Disamping itu pula tantangan kompleksitas koordinasi dan akuntabilitas. Kelemahan lain adalah menyangkut pemeliharaan perbekalan kesehatan, disamping standarisasi dan kalibrasi.

4) Manajemen Kesehatan

Manajemen kesehatan yang meliputi administrasi kesehatan, sistem informasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan belum sepenuhnya dapat menunjang pembangunan kesehatan. Sistem informasi dipengaruhi banyak faktor, antara lain ketersediaan jaringan, input dari *entry point* di Sarana Pelayanan Kesehatan serta pemanfaatan informasi kesehatan.



c. Peluang (*Opportunities*)

1) Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Pontianak yang besar dengan struktur umur produktif merupakan pangsa pasar dan sumber daya yang potensial untuk pengembangan upaya kesehatan. Transisi demografi, dengan terus bertambahnya jumlah penduduk telah dapat diprediksi sebagai dampak dari pembangunan baik dalam bidang ekonomi, keluarga berencana dan kesehatan, serta gizi. Dalam piramida kependudukan, terlihat adanya kecenderungan mengecilnya jumlah penduduk usia muda/balita dan meningkatnya jumlah segmen angkatan kerja dan usia lanjut secara bermakna di tahun-tahun mendatang.

Perubahan yang terjadi pada karakteristik demografi sebagai pengaruh keberhasilan pembangunan seperti pendidikan dan social ekonomi di Kota Pontianak akan membuka peluang bagi terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien dan bermutu.

2) Hukum dan Politik

Reformasi Birokrasi semua bidang yang merupakan tuntutan rakyat membuka peluang yang besar bagi perbaikan sistem dan tata nilai di bidang kesehatan. Peluang ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk menghasilkan sistem pemerintahan yang bersih (*Good Governance*) yang berwawasan kesehatan untuk kepentingan masyarakat. Hal ini juga memberikan peluang pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam mempercepat pemerataan dan keadilan pelayanan kesehatan dengan melibatkan peran serta masyarakat.



3) Kemajuan Teknologi dan Transportasi

Kemajuan Teknologi dalam bidang komunikasi, informasi dan transportasi yang semakin baik member peluang untuk mempercepat pencapaian pelayanan kesehatan. Sedangkan kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan dan kedokteran memberi peluang bagi peningkatan mutu upaya pelayanan kesehatan.

4) Kerjasama dan Kemitraan

Masalah kesehatan adalah masalah nasional yang tidak dapat terlepas dari kebijakan sektor lain sehingga upaya pemecahannya harus melibatkan sektor terkait. Isu utamanya adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor agar lebih efektif. Meningkatnya secara bermakna kerja sama lintas sektor dalam pembangunan kesehatan merupakan peluang dalam memberikan kontribusi positif sektor lain terhadap kesehatan. Kemitraan yang setara, terbuka dan saling menguntungkan ini merupakan peluang yang baik khususnya dalam pengembangan usaha swasta baik dalam skala daerah dan nasional dalam membangun pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan.

d. Ancaman (*Threats*)

1) Derajat Kesehatan

Morbiditas akibat pandemic Covid-19 menjadi ancaman serius sejak penetapannya sebagai bencana nasional pada 2 maret 2020. Perkembangan morbiditas Covid-19 di Provinsi Kalimantan Barat hingga 28 Juli 2020, tercatat Jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 381 orang, 255 orang diantaranya sembuh, dan 4 orang dinyatakan meninggal. Dari jumlah kasus tersebut, sebanyak 32%



(122 kasus) merupakan kasus Covid-19 di Kota Pontianak (Dinkes Kalbar, 2020). Pantauan Covid-19 khusus di Kota Pontianak, berdasarkan data dari Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Dinas Kesehatan Kota Pontianak, per tanggal 14 Agustus 2020 terdapat 133 orang terkonfirmasi positif Covid-19, 892 Kasus Kontak erat, dan 229 merupakan suspek kasus. Dari 133 kasus tersebut, 123 kasus (92%) diantaranya dinyatakan sembuh, 5 kasus (4%) masih dalam perawatan / isolasi, dan 5 kasus (4%) dinyatakan meninggal.

Disamping ancaman potensi Mortalitas akibat Covid-19, kasus-kasus lama juga masih menjadi perhatian utama, baik mortalitas kematian bayi dan balita, maupun kematian Ibu. AKI dan AKB masih menjadi indikator sensitif yang mengukur keberhasilan Pembangunan Kesehatan di Kota Pontianak. Meskipun Angka Kematian Ibu (AKI) sudah mengalami penurunan di Kota Pontianak bahkan angka tersebut dibawah target MDG'S tahun 2015 dan target SDG's 2017 dimana Sustainable Development Goals (SDG's) yang menetapkan angka maksimal kematian Ibu adalah dibawah 70 per 100.000 KH. Demikian halnya dengan Angka Kematian Bayi (AKB), namun kasus kematian ini masih terjadi di Kota Pontianak dan menjadi tantangan terhadap Pelayanan Kesehatan di Kota Pontianak, meskipun juga masih jauh dibawah batas yang ditetapkan dalam SDG's yakni 25 per 1000 KH.

Morbiditas beberapa penyakit menular diamati secara umum terjadi penurunan. Namun penularan infeksi penyakit menular utama yaitu AIDS/HIV dan TBC, Tifoid, Demam Berdarah dan Hepatitis masih merupakan masalah kesehatan yang menonjol. Disamping itu terbukanya Kota Pontianak terhadap dunia luar dan



kemudahan transportasi, terdapat potensi timbulnya penyakit menular baru. Perilaku konsumsi masyarakat Kota Pontianak yang cenderung memilih makanan siap jadi, menjamurnya warung kopi/Café, budaya “ngopi di Café, Pola konsumsi makanan “siap jadi” juga berpotensi memicu terjadinya penyakit degeneratif, penyakit tidak menular yang berkontribusi besar terhadap kesakitan dan kematian.

Target cakupan imunisasi belum tercapai. Akibat dari cakupan *Universal Child Immunization* (UCI) yang belum tercapai akan berpotensi timbulnya kasus-kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang dapat menimbulkan wabah.

Melihat kecepatan transisi epidemiologi yang berbeda, jenis penyakit, dan bobot beban di Kota Pontianak akan berdampak pada beban ganda (*double burden*) atau bahkan beban multipel (*multiple burden*) terhadap upaya pelayanan kesehatan. Diperkirakan penyakit infeksi dan non-infeksi masih menjadi penyebab utama kematian untuk masa yang cukup lama, karena adanya determinan penyakit yang beragam di tingkat individu, keluarga, masyarakat.

## 2) Rendahnya Perilaku Kesehatan, Moral dan Etika

Perilaku hidup sehat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduk Kota Pontianak. Tingkat pendidikan yang masih rendah merupakan salah satu penyebab rendahnya pemahaman masyarakat terhadap informasi kesehatan dan perilaku sehat. Penyalahgunaan narkotika, obat psikotropika dan zat adiktif cenderung meningkat, bahkan menyentuh masyarakat yang tidak mampu dan anak sekolah dasar dengan eskalasi permasalahan yang semakin luas dan kompleks. Demikian juga produksi dan



penggunaan minuman beralkohol dan zat adiktif lainnya termasuk rokok cenderung terus meningkat dengan dampak negatif yang luas terhadap masyarakat. Disamping itu, konsumsi makanan yang berlebihan dan tak seimbang dapat menjadi ancaman bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Penggunaan bahan-bahan kimia terlarang untuk bahan tambahan makanan dan masalah sanitasi serta hygiene pengolahan terutama pada industri rumah tangga juga merupakan ancaman terhadap kesehatan masyarakat konsumen.

3) Budaya

Kota Pontianak sangat kaya akan budaya. Hal tersebut terlihat dari beragam suku yang ada di Kota ini. Pendekatan dari aspek budaya perlu dilakukan dalam pembangunan kesehatan agar program kesehatan dapat mudah diterima oleh masyarakat terutama program kesehatan yang bersinggungan langsung dengan ada budaya masyarakat setempat.

4) Pencemaran Lingkungan dan Iklim Global

Perubahan keseimbangan ekologi, eksploitasi alam yang berlebihan, meningkatnya bencana alam dan sebagainya akan membawa dampak negatif yang makin serius pada kesehatan masyarakat dimasa mendatang. Pencemaran udara, air dan tanah serta perubahan lingkungan biologis, penggunaan pestisida, insektisida, dan fungisida yang berlebihan menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Perubahan lingkungan biologis juga menyebabkan rangsangan patogenesis terhadap beberapa jenis bakteri, virus dan jasad renik lainnya yang akan mengancam kesehatan masyarakat dimasa mendatang.

Pencemaran udara di dalam ruangan makin perlu diwaspadai karena masih tingginya kebiasaan merokok di



masyarakat. Penanganan limbah rumah tangga perkotaan, baik limbah padat maupun cair dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Pencemaran lingkungan yang mengancam kesehatan dapat pula terjadi akibat bencana, baik bencana oleh kegiatan alam maupun akibat ulah manusia. Terbatasnya ketersediaan air bersih merupakan ancaman bagi kesehatan penduduk.

e. Isu Strategis

1) Lingkungan Sehat

Sejalan dengan perkembangan kota yang sedemikian pesatnya, saat ini Kota Pontianak dihadapkan dengan berbagai permasalahan pencemaran baik udara, air maupun tanah. Pencemaran udara sering terjadi pada musim kemarau disebabkan oleh asap akibat pembakaran lahan-lahan perkebunan ataupun ladang yang berada disekitar Kota Pontianak. Akhir tahun 2019, kualitas pencemaran udara di Kota Pontianak masuk kategori berbahaya. Menurut BMKG berdasarkan hasil pantauan pada September 2019, Kualitas udara di Kota Pontianak melebihi batas ambang minial dari 150  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ . Polusi asap seakan telah menjadi bencana rutin tahunan di Kota Pontianak, hal tersebut menimbulkan dampak yang luar biasa bagi Kesehatan warga Kota Pontianak, selain memicu munculnya ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) bagi penduduk, juga menyebabkan turunnya produktifitas akibat terganggunya penerbangan, terkendalanya proses produksi, hingga mengganggu aktifitas perekonomian masyarakat secara umum.

Disisi lain, pencemaran air saat ini sudah menunjukkan kondisi yang memprihatinkan. Kondisi ini dapat dilihat secara langsung dari kualitas air di saluran drainase kota. semuanya melebihi baku mutu yang ditetapkan melalui PP



No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadinya pencemaran air. Hal ini disebabkan oleh air limbah domestik (rumah tangga), komersial dan industri (UMKM) berupa sisa-sisa pencucian dan air mandi dibuang langsung pada saluran drainase.

Output/luaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan. Output ini dijabarkan dengan beberapa indikator penting antara lain pencapaian akses terhadap air minum yang berkualitas, air minum harus berkualitas (memenuhi syarat kesehatan), pencapaian penggunaan jamban sehat, fasilitasi kegiatan STBM untuk mencapai stop buang air besar sembarangan, rumah sehat serta tempat umum dan tempat pengolahan makanan (TTU-TPM) memenuhi syarat kesehatan.

Oleh karena itu strategi yang dirumuskan untuk mengatasi isu-isu diatas adalah meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan baik lingkungan pemukiman maupun lingkungan TTU-TPM. Arah kebijakan yang diambil adalah pada peningkatan kualitas sarana sanitasi dan air minum dan peningkatan pembinaan dan pengawasan TTU-TPM agar memenuhi syarat kesehatan.

## 2) Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat

Proses penyadaran diposisikan sebagai kegiatan yang bersifat *bottom-up*, di mana masyarakat diposisikan selaku subyek dan pelaku pembangunan kesehatan. Craig dan Mayo mengatakan *empowerment is road to participation*. Terciptanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan, memerlukan suatu pra-kondisi yakni keberdayaan masyarakat. Partisipasi akan tercipta jika masyarakatnya telah berdaya (World Bank Study,



Education in Indonesia: From Crisis to Recovery, Education Sector Unit, East Asia and Pasific Regional Office, 1998).

Isu utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan peran, fungsi, dan kemampuan perorangan dalam membuat keputusan untuk memelihara kesehatan. Target minimal yang diharapkan adalah untuk diri sendiri yakni mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diteladani oleh anggota keluarga dan masyarakat sekitar. Upaya meningkatkan peran, fungsi, dan kemampuan kelompok-kelompok di masyarakat termasuk swasta sehingga di satu pihak dapat mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi dan di pihak lain dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa program pengabdian (*to serve*), memperjuangkan kepentingan masyarakat di bidang kesehatan (*to advocate*), atau melakukan pengawasan sosial terhadap pembangunan kesehatan (*to watch*).

Selama ini upaya kesehatan masih kurang mengutamakan/memprioritaskan pendekatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit, serta kurang didukung oleh sumber daya pembiayaan yang memadai. Disadari bahwa keterbatasan dana pemerintah dan masyarakat merupakan ancaman yang besar bagi kelangsungan program pemerintah serta ancaman terhadap pencapaian derajat kesehatan yang optimal.

Dengan demikian maka diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan sumber daya pembiayaan dari sektor publik yang diutamakan untuk kegiatan



pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit.

Sumber daya pembiayaan untuk upaya penyembuhan dan pemulihan perlu digali lebih banyak dari sumber-sumber yang ada di masyarakat dan diarahkan agar lebih rasional, dan lebih berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Pemerintah Kota Pontianak akan mendorong langkah strategis dalam menciptakan sistem pembiayaan yang bersifat pra upaya yang sudah dikenal sebagai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.

3) Kerjasama Lintas Sektor

Sebagian dari masalah kesehatan merupakan masalah Kota Pontianak yang tidak dapat terlepas dari berbagai kebijakan dari sektor lain sehingga upaya pemecahan ini harus secara strategis melibatkan sektor terkait. Isu utama adalah upaya meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam pembangunan kesehatan selama ini sering kurang berhasil.

Perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat dan peningkatan mutu lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat memerlukan kerja sama yang erat antara berbagai sektor yang terkait dengan sektor kesehatan. Demikian pula peningkatan upaya dan manajemen pelayanan kesehatan tidak dapat terlepas dari peran sektor-sektor yang membidangi pembiayaan, pemerintahan dan pembangunan daerah, ketenagaan, pendidikan, perdagangan, dan sosial budaya.

4) Mutu Pelayanan Kesehatan

Dipandang dari segi fisik persebaran sarana pelayanan kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit serta



sarana kesehatan lainnya termasuk sarana penunjang upaya kesehatan telah dapat dikatakan merata di Kota Pontianak. Namun harus diakui bahwa persebaran fisik tersebut masih belum diikuti sepenuhnya dengan peningkatan mutu pelayanan.

Mutu pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kualitas sarana fisik, jumlah dan jenis tenaga yang tersedia, obat, alat kesehatan dan sarana penunjang lainnya, proses pemberian pelayanan, dan kompensasi yang diterima serta harapan masyarakat pengguna. Dengan demikian maka peningkatan kualitas fisik serta faktor-faktor tersebut diatas merupakan prakondisi yang harus dipenuhi.

Selanjutnya proses pemberian pelayanan ditingkatkan melalui peningkatan mutu dan profesionalisme sumber daya kesehatan. Sedangkan harapan masyarakat pengguna diselaraskan melalui penyuluhan kesehatan dan komunikasi yang baik antara pemberi pelayanan dan masyarakat. Dalam jangka panjang, memerlukan pemberdayaan organisasi profesi, asosiasi pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan pembinaan standarisasi, akreditasi, dan penegakan peraturan perundangan. Pelayanan kesehatan memerlukan perubahan pendekatan berorientasi kepada pasien, dengan memperhatikan *clinical governance*.

#### 5) Sumber Daya Manusia Kesehatan

Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan sangat menentukan keberhasilan upaya dan manajemen kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan yang bermutu harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berusaha untuk menguasai IPTEK yang mutakhir. Di samping itu mutu



sumber daya tenaga kesehatan ditentukan pula oleh nilai-nilai moral yang dianut dan diterapkan dalam menjalankan tugas. Disadari bahwa jumlah sumber daya tenaga kesehatan di Kota Pontianak yang mengikuti perkembangan IPTEK dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika profesi masih terbatas.

Dengan memperhatikan kecenderungan keadaan epidemiologis dan upaya kesehatan di Kota Pontianak pada tahun-tahun mendatang, serta dalam rangka pemerataan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, perlu dikembangkan dokter spesialis, dokter keluarga, dokter gigi keluarga, dan perawat keluarga.

Di samping itu tenaga tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jejaring surveilans epidemiologi dalam rangka peningkatan pelayanan *case management* yang diikuti dengan pengadaan tenaga lapangan P3-PL sebagai ujung tombak dalam mengamati, menganalisis, menyusun bahan masukan perencanaan operasional Puskesmas bersama masyarakat guna mengendalikan faktor risiko penyebaran penyakit dan upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan kasus dalam situasi KLB/wabah maupun bencana atau tidak.

Dalam rangka peningkatan upaya kesehatan masyarakat, di Kota Pontianak dibutuhkan tenaga ahli terutama dalam bidang promosi dan perilaku kesehatan, epidemiologi, administrasi dan kebijakan kesehatan, perencanaan kesehatan dan ekonomi kesehatan.

Di tingkat kecamatan untuk mewujudkan paradigma sehat, perlu ada tenaga epidemiolog, administrator kesehatan, tenaga statistik kesehatan, penyuluh kesehatan, asisten ahli gizi, dan sanitarian. Sejalan



dengan peningkatan perkembangan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan paradigma sehat di masa mendatang, maka keberadaan dan peran tenaga non kesehatan seperti ahli hukum kesehatan, akuntan, psikolog, antropolog, sosiolog dan tenaga penunjang yang bertanggung jawab atas tugas-tugas kesekretariatan dan tata usaha.

#### **2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Adapun perbandingan antara RKPD 2020 dengan rancangan awal usulan RKPD Dinas Kesehatan Kota Pontianak sesuai tabel sebagai berikut :



Tabel 2.4  
Review terhadap RKPD tahun 2020  
Kota Pontianak

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian	Rancangan Awal RKPD	Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan Penting
					Indikatif (Rp)	APBD	DAK	JUMLAH	
1	2	3	4	5		6	8	9	10
1									
1	1)Program Peningkatan Keselamatan Ibu hamil, Melahirkan dan Bayi Baru Lahir	Dinas Kesehatan	1)Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	2,275,266,800			2,275,266,800	
			2)Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%					
			3)Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%					
			4)Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	9%					
			5)Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani	100%					
			6)Cakupan komplikasi kebidanan ditangani	100%					
	1)Koordinasi Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, dan Bayi		1)Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan maternal, Neonatal, Bayi	100%		242,940,800			



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			2)Jumlah pertemuan evaluasi program KIA	9 kali				
			3)Jumlah Audit Maternal Perinatal yang dilaksanakan	3 kali				
	2)Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan		Jumlah puskesmas yang dilaksanakan standarisasi	4 Puskesmas		18,311,000		
	3)Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, Bayi		1)Jumlah Petugas yang terlatih Asuhan Persalinan Normal	27 orang		343,845,000		
			2)Jumlah Petugas yang terlatih penatalaksanaan Asfeksia	12 Orang				
			3)Jumlah Petugas yang memahami Pelayanan KIA	12 Orang				
	4)Pelayanan Jaminan Persalinan		Persentase ibu hamil dan ibu bersalin dan neonatal yang mendapatkan jaminan persalinan	100%		36,470,000	1,633,700,000	
2	2.Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	Dinas Kesehatan	1)Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM)	100%	241,842,000			241,842,000
			2)Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				
	1)Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja		1)Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	120 orang		113,992,000		
			2)Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan anak balita, anak usia sekolah dan remaja	100%				



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			3)Jumlah petugas kesehatan yang terampil dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	2 kali kegiatan				
			4) Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	65 orang				
	2)Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan		1)Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang mendapatkan pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	55 Unit		111,850,000		
			2) Jumlah Kelompok remaja yang mendapatkan pendampingan	3 Kelompok				
	Pengadaan Komputer Lemari arsip (UA)					16,000,000		
3	3)Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase upaya kesehatan yang mendapatkan dukungan operasional	100%	1,045,613,980.00			1,045,613,980
	1)Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal		Persentase Puskesmas yang mendapatkan Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal	100%		-	133,333,480	
	2)Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)		1)Jumlah petugas yang terlatih aspeksia	36 orang			912,280,500	
			2)Jumlah petugas yang memahami ANC dan PNC	150 orang				
			3)Jumlah koordinasi lintas sektoral terkait dengan kesehatan anak usia sekolah dan remaja	1 kali				
			4)Jumlah petugas kesehatan yang terlatih penatalaksanaan gizi buruk	26 orang				



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			5) Jumlah petugas kesehatan yang terlatih imunisasi	107 orang				
			6) Jumlah petugas kesehatan yang terlatih program Pengendalian penyakit tidak menular	70 orang				
4	4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Dinas Kesehatan	1)Angka Bebas Jentik	95%	2,327,317,114			2,327,317,114
			2)Cakupan Penemuan Terduga TBC yang dilakukan screening	100%				
			3)Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%				
			4)Persentase penderita kusta yang Release From Treatment (RFT)	100%				
			5)Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%				
			6)Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	93,50%				
			7)Persentase Jamaah Calon Haji yang terdeteksi faktor resiko kesehatan	100%				
			8)Cakupan Penemuan kasus non polio AFP	3 kasus				
			9)Persentase Penyelidikan Epidemiologi (PE) < 24 jam pada Kelurahan yang mengalami KLB	100%				
	1)Pemberantasan Sarang Nyamuk		1)Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging	200 Lokasi		1,039,760,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

		2) Persentase ketersediaan bahan penunjang kegiatan fogging	100%					
		3) Jumlah mesin fogging yang diadakan	4 mesin					
	2) Pelayanan pengendalian penyakit menular	1) Persentase ketersediaan bahan pendukung program penyakit menular	100%		592,089,500			
		2) Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pengelolaan Program TB	32 Orang					
		3) Kampanye TB	1 Kegiatan					
		4) Jumlah kader japeti yang ditingkatkan kapasitasnya	25 kader					
		5) Jumlah kader yang melaksanakan Pendampingan Minum Obat	400 kader					
		6) Jumlah kunjungan pelayanan	250 Kegiatan					
	3) Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA)	1) Jumlah Kampanye HIV AIDS	3 Kegiatan		545,032,514			
		2) Jumlah kader yang terlatih penanganan HIV AIDS	55 Kader					
		3) Jumlah Orang Dengan HIV AIDS yang mendapatkan pendampingan	112 Orang					
		4) Jumlah sosialisasi HIV AIDS	1895 kali sosialisasi					
		5) Jumlah pertemuan koordinasi Program HIV	6 Kali pertemuan					
		6) Terlaksananya survey cepat perilaku	0 Kali survey					



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	4) Peningkatan Capaian Imunisasi		1) Persentase ketersediaan bahan pendukung dan media promosi imunisasi	100%		102,207,700		
			2) Jumlah evaluasi dan sosialisasi kegiatan imunisasi	47 pertemuan				
			3) Jumlah fasilitas kesehatan dan institusi yang mendapatkan pembinaan imunisasi	81 Fasilitas				
	5) Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji		1) Persentase Jamaah Calon Haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar	100%		48,227,400		
			2) Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan	47 tenaga kesehatan				
			3) Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji	0 kali pertemuan				
	6) Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah		1) Persentase ketersediaan bahan pendukung surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	100%				
			2) Jumlah Pertemuan Review dan Evaluasi Surveilans dan Penanggulangan Wabah	3 kali				
			3) Jumlah petugas yang terlatih Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	57 Petugas				
			4) Persentase kasus berpotensi KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	100%				
			5) Jumlah fasilitas kesehatan yang mendapatkan pembinaan	34 Fasyankes				
5	5) Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Dinas Kesehatan	1) Persentase Kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)	44,82%	282,841,700			282,841,700
			2) Persentase Sarana Air Minum yang memenuhi persyaratan sesuai standar	100%				



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	1. Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat		1) Jumlah Kelurahan yang dilakukan verifikasi ODF	6 Kelurahan		126,703,000			
			2) Jumlah kader yang terlatih STBM	60 kader					
	2. Pembinaan dan pengawasan lingkungan sehat		1) Persentase ketersediaan bahan pendukung program kesehatan lingkungan	1 Paket		156,138,700			
			2) Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan	33 Sarana					
			3) Jumlah petugas sanitasi yang terlatih program	23 Petugas					
			4) Jumlah petugas kesehatan yang memahami program kesehatan lingkungan	23 orang					
	6) Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan	Dinas Kesehatan	1) Persentase Tempat fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan	77,52%	308,570,000			308,570,000	
			2) Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan	55%					
	1. Pembinaan dan pengawasan tempat - tempat umum		1) Jumlah Tempat Tempat Umum Yang dilakukan Pengawasan	76 TTU		66,975,000			
			2) Jumlah pertemuan/sosialisasi kegiatan pembinaan Tempat- tempat umum	1 Pertemuan					
	2. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan tempat pengolahan makanan		1) Jumlah Tempat Pengolahan Makanan Yang dilakukan Pengawasan	406 TPM		241,595,000			
			2) Jumlah penjamah makanan dan minuman yang mendapatkan pelatihan hygiene sanitasi	120 Orang					



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

6	7)Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Dinas Kesehatan	1) Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	339,757,400			339,757,400	
			2) Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%					
			3) Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%					
			4)Persentase WUS Usia 30-50 Tahun yang Melakukan Pemeriksaan Deteksi Dini kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	10%					
			5)Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%					
			6)Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%					
	1.Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular		1) Jumlah pelayanan mobile service PTM	100 lokasi		256,567,700			
			2) Jumlah petugas yang terlatih pelayanan PTM	46 petugas					
			3) Jumlah evaluasi program PTM	4 kali					
			4) Persentase ketersediaan bahan habis pakai pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	100%					
			5) Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	100%					
			6) Jumlah kampanye IVA dan Sadarnis	6 kali					
			7) Jumlah Kader kesehatan yang terlatih pelayanan PTM	0					



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	2. Pelayanan Pengendalian penyakit Tidak Menular		1) Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pengendalian PTM	100%		79,631,700		
			2) Jumlah Kegiatan Tipiring KTR	2 kali				
			3) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pengawasan implementasi penerapan KTR	23 Puskesmas				
			4) Jumlah puskesmas yang mendapatkan monev Program PTM	23 Puskesmas				
			5) Jumlah petugas puskesmas yang terlatih kesehatan jiwa	23 Petugas				
	3) Pelayanan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim					3,558,000		
7	8) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	1) Cakupan Keluarga yang ber PHBS	60%	1,149,868,000			1,149,868,000
			2) Persentase Sekolah yang melaksanakan PHBS	72%				
			3) Persentase Posyandu Purnama Mandiri	65%				
			Indeks Keluarga Sehat	22%				
	1. Pengembangan Media Promosi, Informasi dan Edukasi		1) Persentase ketersediaan bahan pendukung promosi kesehatan	100%		592,375,000		
			2) Jumlah event promosi kesehatan yang dilaksanakan	4 even				
			3) Jumlah kerjasama dengan mass media	4 media				
	2. Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat		1) Jumlah pelaksanaan jambore (Posyandu dan Kota Sehat)	2 Kegiatan		400,120,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			2)Jumlah kader posyandu yang mengikuti kaji banding	5 kader				
			3)Jumlah kegiatan Saka Bhakti Husada (rakornis, bhakti masyarakat, latihan gabungan dan perkemahan tingkat daerah)	4 kegiatan				
			4)Jumlah penyuluhan pola hidup sehat	6 Penyuluhan Pola Hidup Sehat				
	3. Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah		Jumlah Guru UKS yang dilatih	60 orang		115,030,000		
	4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		1) Jumlah evaluasi PIS PK	2 kali		42,343,000		
			2) Jumlah dokumen profil promosi kesehatan	1 Dokumen				
8	9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Dinas Kesehatan	1)Persentase Balita dengan masalah gizi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100,00%	2,483,828,975			2,483,828,975
			2)Persentase Bayi dengan Berat badan lahir rendah (BBLR) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	1,80%				
			3)Persentase Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S)	71%				
			4)Persentase Remaja Putri dapat tablet tambah darah	56%				
			5)Persentase Ibu hamil KEK dapat makanan tambahan	86%				



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			6)Persentase Balita kurus dapat makanan tambahan	74%				
	1)Kewaspadaan Gizi		Survey Pemantauan status gizi balita	1 Kegiatan		152,430,175		
	2)Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi		1) Persentase tersedianya Alat dan Bahan peningkatan Gizi Masyarakat	100%		2,218,391,800		
			2) Jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi Program Gizi	2 Kegiatan				
	3)Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat		1) Jumlah tenaga kesehatan yang terlatih program gizi masyarakat	23 orang		85,717,500		
			2) Jumlah kader terlatih program gizi masyarakat	0				
	4)Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		1) Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan Program gizi	23 Pusk.		17,897,500		
	Pemeliharaan Mobil NICE, Komputer, Printer, Rak Arsip (UA)		2) Jumlah evaluasi Program gizi	3 kali		9,392,000		
9	10)Program Pengawasan Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan	1)Cakupan industri pangan Rumah tangga yang memiliki sertifikat PIRT	50 IRTP	239,257,500			239,257,500
			2)Persentase Sarana farmasi sesuai standar	100%				
			3)Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan kefarmasian sesuai standar	100%				
			4)Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional	100%				
	1.Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya		Jumlah pelaku usaha/industri rumah tangga yang dilakukan pembinaan	50 IRTP		190,509,500		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	2.Pengawasan Dan Pembinaan Sarana Kefarmasian		1) Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian	100%		48,748,000		
			2) Jumlah fasilitas kesehatan yang diberikan pembinaan	228 Faskes				
10	11)Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Cakupan masyarakat miskin dan kelompok tertentu yang mendapat jaminan kesehatan	100%	11,503,417,000			11,503,417,000
	1)Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat		1) Jumlah penduduk yang mendapatkan pembayaran premi PBI Kota Pontianak	20313		11,503,417,000		
			2) Jumlah koordinasi TIM Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	6 kali				
			3) Jumlah dokumen Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan	1 dokumen				
11	12)Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya	Dinas Kesehatan	Persentase Sarana bangunan UPTD/UPK dan jaringannya yang memenuhi syarat	40,00%	52,995,409,592			52,995,409,592
	1)Pembangunan puskesmas dan jaringannya		Jumlah Puskesmas jaringannya yang dibangun	1 Puskesmas			50,917,201,892	
	2)Pembangunan posyandu		Jumlah Posyandu yang dibangun	2 Posyandu		509,710,000		
	3)Renovasi dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya		Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang dilakukan Renovasi dan Revitalisasi	2 Puskesmas		504,635,000		
	4)Renovasi dan Revitalisasi Posyandu		Jumlah Posyandu yang dilakukan Renovasi dan Revitalisasi	0		263,235,000		
	5)Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya		Jumlah Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	0		506,670,000		
	6)Rehabilitasi dan Pemeliharaan Posyandu		Jumlah Posyandu yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	0		269,400,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	7)Monitoring, evaluasi dan pelaporan		Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan monitoring evaluasi Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas	35 UPK/UPTD		24,557,700		
12	13)Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase jenis pelayanan kesehatan yang memiliki SP dan SOP	100%	1,632,906,500			1,632,906,500
	1)Penyusunan / Review Dokumen, Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur		Jumlah dokumen Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur	100 Dokumen		39,806,500		
	2)Survei Akreditasi FKTP		1) Jumlah FKTP yang melaksanakan Survey Akreditasi	11 Puskesmas			637,692,000	
	Pendampingan Akreditasi		2) Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pra Akreditasi	23 Puskesmas			825,490,000	
			3) Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pasca Akreditasi	23 Puskesmas				
	3)Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar		1) Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan dasar	100%		54,952,000		
	Pengawasan dan pembinaan pelayanan kesehatan perorangan		2) Persentase fasilitas kesehatan yang dilakukan audit	100%		32,643,000		
			3) Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan pembinaan	25 UPK/ UPTD				
			4) Jumlah pimpinan Faskes yang mendapatkan sosialisasi peningkatan mutu klinik dan RS	89 Orang				
			5) Jumlah UPTD dan UPK mendapatkan penilaian pelayanan publik dan kinerja	25 UPK/ UPTD				
	4)Pelaksanaan Akreditasi RSUD (Standarisasi RSUD Tipe D)		Survei Verifikasi RSUD	92,3%		42,323,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

13	14)Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase puskesmas dan UPTD dengan ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan sesuai standar	100%	11,669,037,222			11,669,037,222	
	1.Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan		Persentase tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	100%		2,581,899,636	8,832,856,986		
	2.Pengelolaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan		1) Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan distribusi obat	24 Pusk./UPTD			254,280,600		
			2) Jumlah koordinasi pengelola obat dan perbekalan kesehatan Faskes	7 Pertemuan					
14	15)Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	Jumlah UPTD/UPK yang memberikan pelayanan sesuai standar	25 UPTD/UPK	55,866,146,138			55,866,146,138	
	Pengadaan dan pemeliharaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan		Persentase Terlaksananya Pengadaan dan pemeliharaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan	100%			9,910,733,170		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan Mata Masyarakat BLUD (BKMM)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan Mata Masyarakat BLUD (BKMM)	100%		2,072,000,000			
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium (BLUD)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium (BLUD)	100%		491,332,872			
	Pemeliharaan biaya operasional dan Pemeliharaan APBD (Labkes)		Persentase Terlaksananya Pemeliharaan biaya operasional dan Pemeliharaan APBD (Labkes)	100%		407,042,147			
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Aliyayang		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Aliyayang	100%			456,343,788		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Alianyang)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Alianyang)	100%		517,456,313			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Banjar Serasan		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Banjar Serasan	100%			346,338,451		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Banjar Serasan)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Banjar Serasan)	100%		248,980,000			
Penyediaan Biaya operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Gang Sehat		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Gang Sehat	100%			876,739,405		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Gang Sehat)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Gang Sehat)	100%		789,851,400			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Bali		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Bali	100%		898,500,000			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bali		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bali	100%			507,001,584		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Bali)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Bali)	100%		277,833,000			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Kampung Bangka		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Kampung Bangka	100%			593,196,740		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Bangka)	100%		175,179,445			



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	Bangka)								
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Bangka		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Kampung Bangka	100%		820,547,314			
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Dalam		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Dalam	100%		685,077,000			
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Kampung Dalam (DAK)		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Kampung Dalam (DAK)	100%			521,070,937		
	Penyediaan biaya operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Karya Mulya		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Karya Mulya	100%			644,249,193		
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Karya Mulya		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Karya Mulya	100%		485,623,817			
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Khatulistiwa		Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Khatulistiwa	100%			533,100,592		
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Khatulistiwa		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Khatulistiwa	100%		195,572,091			
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Komyos Sudarso		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Komyos Sudarso	100%			682,887,095		
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Komyos Sudarso		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Komyos Sudarso	100%		234,128,000			
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Pal Lima		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Pal Lima	100%			435,600,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Pal Lima		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Pal Lima	100%		258,882,607		
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Pal Tiga		Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Pal Tiga	100%			618,370,086	
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Pal Tiga		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Pal Tiga	100%		181,244,666		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Paris Dua		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Paris Dua	100%			593,169,231	
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Paris dua		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Paris dua	100%		205,604,000		
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Parit mayor		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Parit mayor	100%			322,567,723	
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas parit mayor		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas parit mayor	100%		279,187,000		
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Perumnas dua		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Perumnas dua	100%			753,246,600	
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Perumnas dua		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Perumnas dua	100%		238,526,635		
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan BLUD Puskesmas Perumnas satu		Persentase Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan BLUD Puskesmas Perumnas satu	100%		1,333,888,476		
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Perumnas satu		Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Perumnas satu	100%			622,603,191	



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Perumnas Satu		Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan APBD Puskesmas Perumnas Satu	100%		183,951,000			
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Purnama		Terlaksananya Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan DAK Puskesmas Purnama	100%			997,045,788		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Purnama		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Purnama	100%		470,414,795			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Saigon		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Saigon	100%		740,603,400			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Saigon		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Saigon	100%			429,204,500		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD puskesmas saigon		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD puskesmas saigon	100%		423,696,004			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Hilir		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Hilir	100%		3,087,908,261			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Siantan Hilir		Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Siantan Hilir	100%			657,541,897		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Hilir		Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Hilir	100%		788,246,742			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Siantan Hulu		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Siantan Hulu	100%			630,320,966		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Hulu		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Hulu	100%		275,977,600			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Siantan Tengah		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Siantan Tengah	100%			844,349,000		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Tengah		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Siantan Tengah	100%		357,278,234			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Tambelan Sampit		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Tambelan Sampit	100%			387,438,500		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Tambelan Sampit		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Tambelan Sampit	100%		208,300,000			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Tanjung Hulu		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Tanjung Hulu	100%			324,244,270		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Tanjung Hulu		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Tanjung Hulu	100%		178,162,085			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Telaga Biru		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan DAK Puskesmas Telaga Biru	100%			538,477,388		
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Telaga Biru		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Telaga Biru	100%		220,841,365			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Alianyang		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Alianyang	100%		1,592,089,633			



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Pal Tiga		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Pal Tiga	100%		617,966,123			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Karya Mulya		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Karya Mulya	100%		692,901,872			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Dalam		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Kampung Dalam	100%		1,574,678,675			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Tambelan Sampit		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Tambelan Sampit	100%		278,860,000			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Parit Mayor		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Parit Mayor	100%		201,521,570			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Tanjung Hulu		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Tanjung Hulu	100%		583,883,965			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Banjar Serasan		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Banjar Serasan	100%		419,000,000			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Perumnas Dua		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Perumnas Dua	100%		1,399,299,486			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Pal Lima		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Pal Lima	100%		674,747,573			
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Komyos Sudarso		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Komyos Sudarso	100%		952,393,860			



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Hulu		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Hulu	100%		650,470,000		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Tengah		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Siantan Tengah	100%		640,026,461		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Telaga Biru		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Telaga Biru	100%		636,805,349		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Khatulistiwa		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Khatulistiwa	100%		618,149,775		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Paris Dua		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Paris Dua	100%		621,934,832		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Gang Sehat		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Gang Sehat	100%		1,800,725,600		
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Purnama		Persentase Terlaksananya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Puskesmas Purnama	100%		796,200,000		
	74)Penanggulangan Masalah Kesehatan		Persentase ketersediaan bahan pendukung penanggulangan masalah kesehatan	100%		156,815,000		
			Cakupan pelayanan gawat darurat 118	100%				
15	16)Program Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase kecukupan data dan informasi kesehatan	100%	237,435,500			237,435,500
	Pengelolaan Data dan Informasi		1) Survey kesehatan daerah	1 Survey		216,517,750		
			2) Jumlah petugas terlatih pengelolaan data dan informasi kesehatan	50 orang				



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			3) Jumlah koordinasi pengelolaan data dan informasi	8 kali				
	Penyusunan Profil Kesehatan		4) Jumlah Dokumen Profil OPD	1 dokumen		20,917,750		
16	17)Program Pengembangan Sistem Informasi	Dinas Kesehatan	Persentase FKTP yang melaksanakan sistem informasi kesehatan	100%	208,221,600			208,221,600
	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)		1)Jumlah petugas yang mengikuti pelatihan SIK	46 orang		208,221,600		
			2) Jumlah evaluasi pengelolaan dan pengembangan sistem informasi	2 kali				
			3) Jumlah updating aplikasi	1 aplikasi				
			4) Jumlah aplikasi yang dikembangkan	1 aplikasi				
17	18)Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	Persentase kecukupan Sarana dan prasarana RSUD	100%	71,511,287,788			71,511,287,788
	1)Pembangunan Sarana dan Prasarana RSUD		Persentase Terselenggaranya pengadaan sarana dan prasarana RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%		3,990,120,000	19,742,000,000	
	2)Pengadaan Alat-alat kesehatan Rumah Sakit		Persentase Terselenggaranya pengadaan peralatan kesehatan rumah sakit	100%		8,059,560,000	22,632,673,955	
	3)Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang RSUD		Persentase pengadaan sarana dan prasarana penunjang rumah sakit	100%		35,000,000		
	4)Penyediaan Barang Cetak Pelayanan RSUD		Persentase pengadaan barang cetakan Rekam Medik	100%		479,600,000		
	5)Pengadaan Bahan Logistik RSUD		Persentase pengadaan dan perbekalan kesehatan di RSUD Tipe. D	100%		769,592,500		
	6)Pengadaan Alat dan Perbekalan Kesehatan RSUD Tipe D (Dinkes)		Persentase pengadaan dan perbekalan kesehatan di RSUD Tipe. D	0		-		
	7) Pembangunan Rumah Sakit baru (Siantan Hilir)		1) Jumlah Rumah Sakit yang dibangun	1 Rumah Sakit		15,802,741,333		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			2) Jumlah dokumen AMDAL	1 Dokumen				
18	19)Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	Persentase Sistem informasi RS dan Media Promosi Penyuluhan sesuai standar	71,43%	422,875,750			422,875,750
	1)pengembangan promosi dan penyuluhan masyarakat/media promosi		1) Persentase tersedianya bahan pendukung penyuluhan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%		383,115,750		
			2) Jumlah kerjasama dengan massmedia	5 Media Massa				
	2. Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit		Persentase sistem informasi dan manajemen RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%		39,760,000		
19	20)Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	Persentase Sarana dan prasarana RSUD berfungsi dengan baik	100%	1,904,719,414			1,904,719,414
	Pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD		Jumlah sarana yang dilakukan pemeliharaan	1 sarana		1,904,719,414		
			Jumlah prasarana yang dilakukan pemeliharaan	7 sarana				
20	21)Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan	Dinas Kesehatan	Persentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional	100%	69,871,000,000			69,871,000,000
	1)Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D		Persentase Biaya Operasional RS Tipe D	100%		5,000,000,000		
	2)Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD (PAD-BLUD)		Persentase kebutuhan operasional pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%		64,871,000,000		
21	22) Program Peningkatan Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Manajemen Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	1)Persentase Tenaga kesehatan RS yang profesional, dan memenuhi standar kompetensi	100%	24,966,278,933			24,966,278,933
			2)Terwujudnya tata kelola administrasi dan manajemen RS	100%				



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

		3)Nilai tingkat kepuasan masyarakat	100%					
	1)Penyusunan Profil Kesehatan RSUD Kota Pontianak	Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak	1 Dokumen			8,121,750		
	2)Survei Indeks Kepuasan Masyarakat - RSUD Kota Pontianak	Survei indeks Kepuasan Masyarakat - RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	2 kali			55,050,800		
	3)Pengembangan Pelayanan Publik - RSUD Kota Pontianak	Jumlah Koordinasi Pengembangan Pelayanan Publik	2 Kegiatan			50,967,400		
	4)Pendidikan dan Pelatihan Formal - RSUD Kota Pontianak	Jumlah Petugas yang mengikuti Diklat Formal	88 Orang			1,448,885,000		
	5)Penilaian Angka Kredit - UPTD RSUD Kota Pontianak	Jumlah Profesi yang dilakukan Penilaian Angka Kredit	100%			66,822,000		
	6)Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional- RSUD	Jumlah Kendaraan Dinas / Operasional RSUD yang di adakan	3 buah			361,420,000		
	7)Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor RSUD	Jenis Peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor RSUD yang di adakan	100%			609,992,000		
	8)Penyediaan Alat Tulis Kantor RSUD	Persentase Tersedianya Alat Tulis Kantor RSUD	100%			171,990,000		
	9)Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD	Persentase Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD	100%			195,000,000		
	10)Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD	Persentase Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD	100%			2,151,059,069		
	11)Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan RSUD	Persentase Tersedianya Jasa Tenaga Kesehatan RSUD	100%			15,949,852,795		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	12)Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor RSUD		Persentase Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor RSUD	100%		3,157,810,471			
	13)Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor RSUD		Persentase Tersedianya Jasa Pengamanan Kantor RSUD	100%		7,660,000			
	14)Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan RSUD		Persentase Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan RSUD	100%		13,960,000			
	15)Penyediaan Jasa Pengolah makanan RSUD		Persentase Tersedianya Makanan dan Minuman RSUD	100%		481,263,848			
	16)Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD		Persentase Terlaksananya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD	100%		203,480,000			
	17)Pengadaan Pencetakan Adminstrasi dan Surat Menyurat RSUD		Persentase Terlaksananya pelayanan surat menyurat	100%		-			
	18)Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran RSUD		Persentase Terlaksananya Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran RSUD	100%		12,585,500			
	19)Penyusunan Laporan Capaian Kinerja RSUD		Jumlah Laporan Capaian Kinerja RSUD yang dihasilkan	4 Dokumen		7,803,300			
	20)Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja RSUD		Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja RSUD	1 Dokumen		-			
	21).Penyusunan Pelaporan Keuangan RSUD		Jumlah kunjungan pelayanan Persentase Terlaksananya pengelolaan BLUD RSUD	100%		12,555,000			
	PROGRAM RUTIN								
22	23)Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran Dinas Kesehatan	100%	6,374,366,100	6,374,366,100		6,374,366,100	
	1)Penyediaan Jasa Surat Menyurat Dinas Kesehatan		Persentase tersedianya pelayanan surat menyurat	100%					



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

2)Penyediaan Alat Tulis Kantor Dinas Kesehatan		Persentase tersedianya Alat Tulis Kantor Dinas kesehatan	100%		76,673,500			
3)Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan	100%		20,425,000			
4)Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Dinas kesehatan	100%		466,000,000			
5)Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Dinas Kesehatan	100%					
6)Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS Dinas Kesehatan	100%					
7)Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Jaminan Barang Milik Daerah Dinas kesehatan	100%					
8)Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Dinas kesehatan	100%					
9)Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Administrasi Perkantoran Dinas kesehatan	100%		1,353,750,000			
10)Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan Dinas kesehatan	100%		1,188,780,000			
11)Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan	100%		2,181,250,000			
12)Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor Dinas kesehatan	100%		675,487,600			



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	13)Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Dinas kesehatan		Persentase Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Dinas kesehatan	100%				
	14)Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Kesehatan	100%		40,000,000		
	15)Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Peralatan Rumah Tangga Dinas Kesehatan	100%				
	16)Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan Dinas Kesehatan	100%		5,000,000		
	17)Penyediaan Bahan Logistik Kantor Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Bahan Logistik Kantor Dinas Kesehatan	100%		7,000,000		
	18.Penyediaan Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan	100%		80,000,000		
	19.Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya Perjalanan Dinas Luar Daerah dalam rangka rapat dan konsultasi	100%		125,000,000		
	20.Pelayanan Kesehatan Walikota, Wakil Walikota, dan DPRD Kota Pontianak		Jumlah pelayanan kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak	100%		155,000,000		
23	24)Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Dinas Kesehatan	Persentase Terlaksananya Diklat Pegawai Berbasis Kompetensi	100%	485,290,500			485,290,500
	1)Pendidikan dan Pelatihan formal Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal Dinas Kesehatan	100%		367,745,000		
	2)Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas kesehatan		Jumlah Kegiatan Bimbingan Teknis yang Diselenggarakan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan	2 kali		9,360,000		
	3)Penilaian Angka Kredit - Dinas Kesehatan		Jumlah Pertemuan Evaluasi Penyusunan Angka Kredit	2 kali		9,435,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	4)Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Tersedianya Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100%		34,250,000		
	5)Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan		Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kota yang Terpilih	15 orang		64,500,500		
24	25)Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur	Dinas Kesehatan	Terselenggaranya Penegakan Disiplin Aparatur		1,015,960,000		1,015,960,000	
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya Dinas Kesehatan dan RSUD		Jumlah pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	1685 stell		1,015,960,000		
25	25)Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor	Dinas Kesehatan	Persentase terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,765,310,000		1,765,310,000	
	1)Pembangunan Gedung Kantor		Jumlah Pembangunan Gedung Kantor	0				
	2.Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional - Dinas Kesehatan		Jumlah pengadaan kendaraan dinas/operasional Dinas Kesehatan	2 kendaraan				
	3)Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Dinas Kesehatan		Persentase Tersedianya pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%		883,060,000		
	4)Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Dinas Kesehatan		Persentase tersedianya pengadaan Peralatan Gedung Kantor	13 Paket				
	5)Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas		Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	100%				
	6)Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		Persentase Tersedianya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	100%		221,500,000		
	7)Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional -Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional - Dinas Kesehatan	100%		481,000,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	8)Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor -Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor - Dinas Kesehatan	100%		92,500,000		
	9)Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan	100%				
	10)Pemeliharaan Lingkungan Gedung Kantor		Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Lingkungan Gedung Kantor	100%				
	11)Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas		Persentase Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	100%				
	12)Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor		Persentase Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	100%				
	13)Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional		Persentase Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional	100%				
	14)Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Lingkungan Gedung Kantor		Persentase Terlaksananya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Lingkungan Gedung Kantor	100%				
	15)Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Rumah Dinas		Persentase Terlaksananya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Rumah Dinas	100%				
	16)Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Gedung Kantor		Persentase Terlaksananya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Gedung Kantor	100%				
	17)Pengelolaan aset dan monitoring dan evaluasi pengelolaan aset		Jumlah Kegiatan Pemusnahan Aset serta Monitoring Pengelolaan Aset yang dilaksanakan	2 Kegiatan		87,250,000		
26	26)Program Peningkatan Pelayanan Prima	Dinas Kesehatan	Persentase Pelayanan Publik dengan Kategori Baik	100%	142,346,000			142,346,000
	1)Survei Indeks Kepuasan Masyarakat- Dinas Kesehatan		Jumlah Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan	2 Dokumen		123,845,000		



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	2)Pengembangan Standar Pelayanan- Dinas Kesehatan		Jumlah Dokumen Pengembangan SP dan SOP Dinas Kesehatan	2 Dokumen		8,854,000			
	3)Pengelolaan Pengaduan Masyarakat- Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Dinas Kesehatan	12 Bulan		-			
	4)Pengembangan Pelayanan Publik - Dinas Kesehatan		Persentase Terlaksananya pengembangan pelayanan publik Dinas Kesehatan	12 Bulan		9,647,000			
	5)Pengembangan Budaya Kerja		Jumlah Kegiatan Pendukung Dalam Rangka Pengembangan Budaya Kerja Dinas Kesehatan	0		-			
27	27)Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Dinas Kesehatan	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan yang disusun Tepat Waktu	100%	84,556,650			84,556,650	
	1.Penyusunan Rencana Kerja dan penganggaran Dinas Kesehatan		1)Jumlah Dokumen Renstra OPD	1 Dokumen		36,571,500			
			2)Jumlah Dokumen Renja OPD	1 Dokumen					
			3)Jumlah Dokumen RKT OPD	1 Dokumen					
			4)Jumlah Dokumen RKA OPD	1 Dokumen					
			5)Jumlah Dokumen DPA OPD	1 Dokumen					
			6)Jumlah Dokumen Reformasi Birokrasi	1 Dokumen					
			7)Jumlah Peserta Pelatihan Manajemen Perencanaan	1 Dokumen					
	2.Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan		1)Jumlah Dokumen LAKIP	1 Dokumen		47,985,150			
			2)Jumlah Dokumen SPIP	1 Dokumen					
			3)Jumlah Dokumen Pengukuran Kinerja Kegiatan	1 Dokumen					
			4)Jumlah Dokumen SPM	1 Dokumen					



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

			5)Jumlah Dokumen SDG's	1 Dokumen				
			6)Jumlah Dokumen Indikator Kinerja	1 Dokumen				
			7)Jumlah Laporan Zona Integritas	1 Dokumen				
28	28)Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan	Dinas Kesehatan	Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun Tepat Waktu	100%	256,653,238			256,653,238
	1)Penyusunan Pelaporan Keuangan Dinas Kesehatan		Jumlah Laporan Keuangan	5 Laporan		54,267,680		
	2)Peningkatan Penatausahaan Keuangan		Jumlah Peserta Sosialisasi Penatausahaan Keuangan	90 Orang		33,357,440		
	3)Pengelolaan BLUD Puskesmas		1)Jumlah Peserta Pertemuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD	52 Orang		169,028,118		
			2)Jumlah Peserta Pertemuan Evaluasi Laporan Keuangan BLUD	52 Orang				
			3)Jumlah Aplikasi yang dikembangkan/ diupgrade/diupdate	1 Aplikasi				
	<b>Jumlah</b>					200,234,397,986		323,607,381,394



Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah membawa perubahan yang signifikan terhadap pembentukan perangkat daerah, yakni dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran (rightsizing) berdasarkan beban kerja yang sesuai dengan kondisi nyata di masing-masing daerah. Hal ini juga sejalan dengan prinsip penataan organisasi Perangkat Daerah yang rasional, proporsional, efektif, dan efisien.

Dalam rangka mewujudkan pembentukan Perangkat Daerah sesuai dengan prinsip desain organisasi, pembentukan Perangkat Daerah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah ini didasarkan pada asas efisiensi, efektivitas, pembagian habis tugas, rentang kendali, tata kerja yang jelas, fleksibilitas, Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, dan intensitas Urusan Pemerintahan dan potensi Daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, maka PD Dinas Kesehatan Kota Pontianak termasuk kedalam tipologi Dinas daerah Kabupaten/Kota tipe B dan memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas yang terdiri dari 23 UPTD Puskesmas, 1 Balai Klinik Mata, 1 Unit Laboratorium Kesehatan Daerah dan 1 UPTD RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie.



## **2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dinas Kesehatan Kota Pontianak akan menampung usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan hingga forum gabungan SKPD Kota Pontianak.



**Tabel 2.5  
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan untuk Tahun Anggaran 2021  
Kota Pontianak**

<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>LOKASI KEGIATAN</b>	<b>TARGET SASARAN</b>	<b>APBD KOTA</b>	<b>KECAMATAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Program Bantuan Operasional Kesehatan	Sosialisasi/pembinaan Program bantuan Operasional kesehatan	Di 23 RW Kelurahan Saigon	Pemantauan Jentik berkala oleh kader Kes	4,600,000	Pontianak Timur
	Sosialisasi/pembinaan Program bantuan Operasional kesehatan	Di 23 RW Kelurahan Saigon	Penyuluhan tentang PHBS dan kesehatan Lingkungan oleh Kader Kesehatan	4,600,000	Pontianak Timur
	Sosialisasi/pembinaan Program bantuan Operasional kesehatan	Di 23 RW Kelurahan Saigon	Pemantauan jentik berkala oleh Kader Kesehatan	4,600,000	Pontianak Timur
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Monev dan Pelaporan Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan	Gg Paguyuban Laut Rt. 03 / Rw.06	80 Rumah x 2 kali dalam setahun (Fogging)	80,000,000	Pontianak Barat
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Rumah Sakit	Puskesmas Kampung Dalam	Puseksamas Kampung Dalam	1,500,000,000	Pontianak Timur
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging	Jl. Tani Makmur Gg. Wonodadi 3 RT.003/RW.002	1 Paket	10,000,000	Pontianak Selatan
	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging	puskesmas kelurahan banjar serasan	1 unit	35,000,000	Pontianak Timur
	Pemberantasan Sarang Nyamuk	Rw.006	Tahun 2021	6,000,000	Pontianak Timur



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	Pemberantasan Sarang Nyamuk	Rw.006	Tahun 2021	6,000,000	Pontianak Timur
	Pemberantasan Sarang Nyamuk	RW.006	tahun 2021	4,000,000	Pontianak Timur
	Pemberantasan Sarang Nyamuk	RW.003	tahun 2021	1,000,000	Pontianak Timur
	Pemberantasan Sarang Nyamuk	RW.006	tahun 2021	4,000,000	Pontianak Timur
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Pembangunan Posyandu	Jl. Nirbaya Gg. Nirbaya 2 RT.003/RW.013	6 x 5 Meter	125,000,000	Pontianak Selatan
	Pembangunan Posyandu	Jl. Prof. M. Yamin Gg. Sinar Bersama RT.003/RW.009	3x4 meter	12,000,000	Pontianak Selatan
	Pembangunan Posyandu	Kelurahan Tanjung Hilir	Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu dan balita khususnya masyarakat sekitarnya	100,000,000	Pontianak Timur
	Pembangunan Posyandu	RT 1/ RW 4 Kelurahan Tanjung Hilir	Lingkungan RT 1/ RW 4 Kelurahan Tanjung Hilir	150,000,000	Pontianak Timur
	Pembangunan Posyandu	Kelurahan Sungaijawi Dalam Kelurahan Sungaijawi Luar Kelurahan Sungaiбелиung (GG. Fajar Karya 2 RT.07/RW.026 dan RW.08) Kelurahan Pallima (6 Posyandu)	1 Unit ( 4 X 6 )	300,000,000	Pontianak Barat
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Posyandu	RT.001 RW.012	tahun 2021	115,500,000	Pontianak Timur
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Posyandu	Puskesmas Kampung Dalam	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu	14,000,000	Pontianak Timur



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Puskesmas Kampung Dalam	Meningkatkan peran posyandu dan kader	180,000,000	Pontianak Timur
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Puskesmas Kampung Dalam	Penyuluhan dan Sosialisasi secara merata di wilayah kerja UPK Puskesmas Kampung Dalam	5,000,000	Pontianak Timur
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Gedung Posyandu RW.005	1 Set	10,000,000	Pontianak Timur
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Gedung Posyandu RW.005	1 Set	10,000,000	Pontianak Timur
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Gedung Posyandu RW.005	1 Set	10,000,000	Pontianak Timur
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	RW. 16	Pembangunan Posyandu = 4 x 6	100,000,000	Pontianak Barat
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	RT 005 / RW 004	Posyandu Azzahra	1,500,000	Pontianak Tenggara
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	RT 004 / RW 007	Posyandu Markisa	1,500,000	Pontianak Tenggara
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Jln. Hasyim Ahmad Puskesmas Perumnas II	Pembangunan Puskesmas Perumnas II	1,500,000,000	Pontianak Barat
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya	Puskesmas Tanjung Hulu RT.003 Rw.012	Tahun 2021	6,000,000,000	Pontianak Timur
	Renovasi dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	Di RW.006/RT.003 Puskesmas Paris 2	Puskesmas Paris 2	800,000,000	Pontianak Tenggara
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pelatihan dan Pendidikan Pengembangan Lingkungan Sehat	Kelurahan Tanjung Hilir	Kader Posyandu dan PKK	5,000,000	Pontianak Timur
	Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat	PKK Kel. BBD	PKK Kel. BBD	20,000,000	Pontianak Tenggara



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan dan Bayi Baru Lahir	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Remaja, Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Keluarga Berencana	Kelurahan Banjar SErasan	16 orang	16,000,000	Pontianak Timur
	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Remaja, Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Keluarga Berencana	Kelurahan Banjar SErasan	16 orang	16,000,000	Pontianak Timur
Program Peningkatan Pelayanan Lansia	Pelayanan Kesehatan Lansia	Kelurahan Tanjung Hilir	Seluruh Kader Posyandu	5,000,000	Pontianak Timur
	Pelayanan Kesehatan Lansia	Kelurahan Tanjung Hilir	Meningkatkan pelayanan kesehatan lansia di kelurahan tanjung hilir	10,000,000	Pontianak Timur
	Pelayanan Kesehatan Lansia	Kelurahan Sungaijawi Dalam Kelurahan Sungaijawi Luar Kelurahan Sungaibeliung Kelurahan Pallima (RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 06, RW 07, RW 09, RW 10, RW 11)	ALAT-ALAT PENUNJANG PELAYANAN KESEHATAN	200,000,000	Pontianak Barat
	Pelayanan Kesehatan Lansia	Di RW.004/RT.004	Lansia menuju sehat dan bermanfaat	25,000,000	Pontianak Tenggara
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pelatihan dan bimbingan Teknis Perbaikan gizi Masyarakat	Kelurahan Akcaya	kader PKK & Posyandu Balita di wilayah Kel. Akcaya (± 40 kader)	12,000,000	Pontianak Selatan
	Pelatihan dan bimbingan Teknis Perbaikan gizi Masyarakat	Kelurahan Tambelansampit	25	15,000,000	Pontianak Timur
	Pelatihan dan bimbingan Teknis Perbaikan gizi Masyarakat	Kelurahan Tambelansampit	25	15,000,000	Pontianak Timur
	Pembeian Tambahan Makanan dan Vitamin	Posyandu balita dan Posyandu Lansia	8 Posyandu Balita, dan 6 Posyandu lansia	30,000,000	Pontianak Timur
	Pembeian Tambahan Makanan dan Vitamin	kelurahan Tambelansampit	8 Posyandu Balita	25,000,000	Pontianak Timur



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	Pembeian Tambahan Makanan dan Vitamin	kelurahan Tambelansampit	8 Posyandu Balita	25,000,000	Pontianak Timur
	Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi	di Wilayah Kelurahan Bangka Belitung Laut	PAUD dan 7 Posyandu Wilayah Kelurahan Bangka Belitung Laut	200,000,000	Pontianak Tenggara
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Keitraan Pengembangan Promosi Kesehatan	Kelurahan Tanjung Hilir	Posyandu Remaja di Kelurahan Tanjung Hilir	10,000,000	Pontianak Timur
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	pelayanan Kesehatan Pengembangan (Yansus)	Kelurahan Tanjung Hilir	Peningkatan kesehatan masyarakat pada 10 RW	10,000,000	Pontianak Timur
	Penanggulangan Masalah Kesehatan	Kelurahan Sungaijawi Dalam Kelurahan Sungaijawi Luar Kelurahan Sungaiabeliung (Lingkungan RW.020) Kelurahan Pallima	Fogging dan Pembagian Abate	60,000,000	Pontianak Barat
	Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan BKMM	6 posyandu di Kelurahan Bangka Belitung Laut	6 posyandu di Kelurahan Bangka Belitung Laut tempat timbangan dari rotan , dacing dan pengadaan kaki timbangan dari besi dan warles 7 buah	200,000,000	Pontianak Tenggara
45 Kegiatan		Sub Jumlah		11,899,500,000	
9 Program	45 Kegiatan	TOTAL		11,899,500,000	

Sumber : SIPP Kota Pontianak 2020



## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Telaah terhadap Kebijakan Nasional

Secara nasional, arah kebijakan pembangunan kesehatan saat ini dan beberapa tahun kedepan, cenderung mengarah pada konteks penanganan dan pemulihan masa pandemic covid-19, Presiden RI mengarahkan pada perlu mempersiapkan upaya dan langkah pemulihan mitigasi dampak kesehatan maupun ekonomi serta langkah-langkah pemulihan jika penyebaran Covid-10 sudah bisa dikendalikan. Masa Pandemi Covid-19 mengharuskan orientasi pembangunan kesehatan agar lebih fokus pada Health Reform dan Health Security sebagai upaya membangun ketahanan bersama terhadap potensi bencana melalui sistem peringatan dini, pemberdayaan masyarakat, dan kelembagaan kolaboratif serta sinergitas pembiayaan kesehatan yang terintegrasi dalam *Health System Reform*.

Dalam lingkup Pembangunan Kesehatan di Daerah, Fokus *Health System Reform* ditekankan pada 8 (delapan) aspek diantaranya teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat melalui urgensi pemanfaatan telemedicine terutama di daerah 3 T, integrasi kebijakan JKN dan Pelayanan Gratis, Pengendalian Penyakit melalui peningkatan angka cakupan imunisasi terutama di daerah tertinggal, pentingnya isu kesehatan di daerah dalam ketahanan kesehatan nasional, pemerataan SDM Kesehatan yang berorientasi pada penempatan berbasis asal daerah setempat, penguatan puskesmas, peningkatan layanan RS melalui pengendalian pola rujukan, serta kemandirian farmasi dan alkes di daerah. ketahanan Kesehatan di daerah yang terintegrasi dalam. Delapan area reformasi system kesehatan diatas menjadi strategi



kunci dalam kaitannya untuk mereformasi sistem ketahanan bencana (Bappenas RI, 2020).

Merespon kebijakan nasional bidang kesehatan dalam paparan Bappenas diatas, Kementerian Kesehatan menindaklanjuti dengan pengarusutamaan kebijakan kesehatan yang berfokus pada perbaikan / reformasi sistem kesehatan di daerah, baik dalam aspek penguatan puskesmas, maupun perbaikan ketersediaan fasilitas deteksi dini penyakit pada laboratorium kesehatan. Berdasarkan garis besar arah kebijakan kesehatan nasional tersebut, Dinas Kesehatan Kota Pontianak merumuskan korelasi kebijakan kesehatan pusat dengan kebijakan kesehatan di daerah Provinsi Kalimantan Barat yang selanjutnya akan menjadi fokus kebijakan kesehatan di Kota Pontianak sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1  
Keterkaitan Kebijakan Nasional dan Kebijakan Provinsi

No	KEBIJAKAN	
	ARAH KEBIJAKAN NASIONAL	ARAH KEBIJAKAN PROVINSI
1	2	3
	Peningkatan Sistem Kesehatan Nasional dengan penekanan pada penguatan fungsi UKM-Promotif, Preventif Non Ranap Perkotaan dan Daerah tertingga, serta penguatan integrasi Sistem Informasi Kesehatan dan Koordinasi Faskes Primer dengan Fasyankes lain.	Penguatan promotif dan preventif di Puskesmas dengan mendorong capaian peningkatan kesehatan ibu anak, perbaikan gizi, pengendalian penyakit, Germas dan penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan
	Penguatan pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan peningkatan pemenuhan Sarpras Puskesmas sesuai standar dan SDM Kesehatan	Upaya penurunan Angka kematian Ibu dan Angka kematian Bayi/balita, percepatan penurunan angka stunting dengan strategi perbaikan Gizi masyarakat.
	Penguatan Surveilans Real Time Penyakit Berbasis Laboratorium dengan memperkuat Laboratorium Kesehatan, guna meningkatkan analisa potensi resiko dan Investigasi KLB Penyakit Zoonosis menggunakan Pendekatan One Health	Peningkatan upaya penyediaan obat dan perbekalan kesehatan melalui upaya penerbitan pengakuan PBF cabang, cabang PAK.



	Peningkatan PSM dan Sektor Swasta dalam penurunan AKI AKB, Revitalisasi Posyandu serta penguatan pemberdayaan masyarakat guna mendukung Implementasi Kabupaten/Kota Sehat.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui peran lintas sektor bidang kesehatan, tokoh masyarakat, swadaya dan dunia usaha.
--	--	--

Rencana Kerja (Renja) mengandung pernyataan Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi Kebijakan dan Program yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan yang semakin kompleks. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*) yang diharapkan. Kebijakan Dinas Kesehatan merupakan arah/tindakan berupa ketentuan-ketentuan, peraturan yang dijadikan petunjuk pelaksanaan bagi setiap kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai akhir tahun 2024. Kebijakan yang akan ditempuh oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan, dengan rumusan kebijakan berupa 4 (empat) program wajib dan 1 (satu) program Rutin, 13 (Tiga Belas) Kegiatan dan 95 (Sembilan Puluh Lima ) Sub Kegiatan. Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



1. **Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**
2. **Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kota;**
3. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
4. Pembangunan Puskesmas
5. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
6. Pengembangan Puskesmas
7. Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
8. Rehabilitasi dan pemeliharaan RS (RSUD Sultan Syarif Moehammad Al Kadrie).
9. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas.
10. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya.
11. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
12. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie.
13. Pengadaan Obat, Vaksin.
14. **Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.**
15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
17. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita.
18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar.
19. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
22. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus



23. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
24. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.
25. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
26. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
27. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
28. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
29. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie.
30. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
31. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
32. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
33. Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan (119).
34. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
35. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
36. Operasional Pelayanan Rumah Sakit (RSUD Pus. Siantan Hilir)
37. Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
38. Operasional Pelayanan pada 23 UPTD / UPK Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan serta BKMM
39. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
40. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
41. **Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi**
42. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan



43. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
44. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
45. **Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
46. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
47. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
48. **Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**
49. **Kegiatan Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota**
50. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia
51. **Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.**
52. Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
53. **Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman**
54. **Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).**
55. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).
56. **Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).**



57. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).
58. **Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**
59. **Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.**
60. Peningkatan Upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat
61. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.
62. **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
63. **Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.**
64. Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah
65. Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
66. Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan
67. Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
68. Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah
69. Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
70. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
71. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie.
72. **Kegiatan Administrasi Keuangan**
73. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
74. Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan



75. Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
76. Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran
77. **Kegiatan Administrasi Umum**
78. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  
Penyediaan Jasa Komunikasi
79. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  
RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
80. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
81. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan RSUD Sultan Syarif  
Mohamad Al-Kadrie
82. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
83. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor RSUD Sultan Syarif  
Mohamad Al-Kadrie
84. Penyediaan Alat Tulis Kantor
85. Penyediaan Alat Tulis Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-  
Kadrie
86. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
87. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan RSUD RSUD  
Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
88. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan  
Kantor
89. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan  
Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
90. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor RSUD Sultan  
Syarif Mohamad Al-Kadrie
91. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
92. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-  
Undangan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
93. Penyediaan Bahan Logistik Kantor



94. Penyediaan Bahan Logistik Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
95. Penyediaan Makanan dan Minuman
96. Penyediaan Makanan dan Minuman RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
97. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah
98. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie.
99. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
100. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie.
101. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
102. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
103. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
104. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
105. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie.
106. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor
107. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
108. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
109. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor
110. Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional.
111. **Kegiatan Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**
112. Pendidikan dan pelatihan formal
113. Pendidikan dan pelatihan formal RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie.



### 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah (PD)

Penentuan Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan kota Pontianak mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2020-2024, Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Adapun Visi, Misi, Walikota Pontianak yang merupakan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

#### 1. Visi dan Misi Walikota Pontianak

##### a. Visi Walikota

Visi Walikota Pontianak terpilih selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

***“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan,  
Cerdas dan Bermartabat”***

Penjabaran dari Visi :

Pontianak Kota Khatulistiwa : Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.

Berwawasan Lingkungan : Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau, dan teduh

Cerdas : Memiliki pengertian kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi.



Bermartabat : Bermartabat artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang berbudaya, toleran, terhadap keragaman didukung tata kelola Pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparansi dan akuntabel.

b. Misi Walikota Pontianak

Misi Walikota Pontianak terpilih selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

- 1) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
- 2) Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih, dan cerdas.
- 4) Mewujudkan masyarakat sejahtera, yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing;
- 5) Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, dan berkelanjutan.

**2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Pontianak**

Adapun Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Pontianak berkaitan dengan Misi ke - 1 Walikota Pontianak yaitu **“Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, dan Berbudaya”**. Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:



a. Tujuan

Sebagai penjabaran Visi dan Misi RPJMD Kota Pontianak, maka tujuan yang ditetapkan Dinas Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah :

***"Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat"***

Adapun Indikator tujuan Dinas Kesehatan, sebagai berikut:

1. Angka Harapan Hidup
2. Angka Stunting Balita

b. Sasaran

Sasaran yang akan di capai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak, selama 5 (lima) tahun ke depan adalah :

***"Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan Masyarakat"***

Adapun Indikator sasaran Dinas Kesehatan, sebagai berikut:

1. Angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup
2. Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup
3. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
4. Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
5. Insiden Rate DBD per 100.000 Penduduk
6. Persentase Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak
7. Persentase Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak
8. Persentase Angka Wasting Balita
9. Persentase Angka Underweight Balita
10. Persentase Angka Stunting Balita



**Tabel 3.2**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Kinerja Tujuan Pada Tahun Ke-					Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
			2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024
1	3	3	4					5	6	7				
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka harapan hidup	72,37 Tahun	72,80 Tahun	72,85 Tahun	72,87 Tahun	72,84 Tahun	Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian ibu	49,50 per 100.000 KH	49,66 per 100.000 KH	48,50 per 100.000 KH	48,00 per 100.000 KH	47,50 per 100.000 KH
		Angka Stunting Balita	21%	17,04 %	18,40 %	16,00 %	14,00 %		Angka Kematian Bayi	2,40 per 1000 KH	2,48 per 1000 KH	3,00 per 1000 KH	2,50 per 1000 KH	2,00 per 1000 KH
									Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
									Insiden Rate HIV	< 0,015%	< 0,016%	< 0,35%	< 0,35%	< 0,35%
									Insiden Rate DBD	< 49 per 100.000 pddk	< 30,58 per 100.000 pddk	< 49 per 100.000 pddk	< 49 per 100.000 pddk	< 49 per 100.000 pddk



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

				Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	2,60%	2,70%	2,40%	2,30%	2,20%
				Angka Stunting Balita	21%	17,04%	18,40%	16,00%	14,00%
				Angka Wasting Balita	12%	21,54%	8%	6%	5%
				Angka Underweight Balita	14%	14,25%	12%	11%	10%
				Akreditasi Fasilitas Kesehatan	100% (utama/paripurna = 1 Pusk	100% (utama/paripurna = 2Pusk	100% (utama/paripurna = 4Pusk	100% (utama/paripurna = 5Pusk	100% (utama/paripurna = 6Pusk

Sumber :Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020



Tabel 3.3  
Keterkaitan (*interpelasi*) Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024

VISI			
<i>Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat</i>			
MISI			
<i>Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;</i>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Akses dan Mutu kesehatan masyarakat	Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatkan fasilitas kesehatan pemerintah sesuai standar
			2. Meningkatkan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
			3. Meningkatkan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
			3. Terlaksananya Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
			4. Meningkatkan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
		Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Melakukan Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
			2. Meningkatkan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Meningkatkan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	1. Melakukan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMO)



			2. Melakukan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
		Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1. Meningkatkan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
			2. Meningkatkan Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
		Meningkatkan Pemenuhan Upaya penunjang urusan Pemerintah Daerah	1. Meningkatkan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak
			2. Tersedianya Administrasi Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pontianak
			3. Tersedianya Administrasi Umum Dinas Kesehatan Kota Pontianak
			4. Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan Kota Pontianak

Sumber :Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020



## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN OPD**

#### **4.1 Program dan Kegiatan**

Dengan mengacu pada tujuan, sasaran, dan strategi untuk mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolok ukur keberhasilannya, maka Dinas Kesehatan Kota Pontianak menetapkan Rencana Program, Kegiatan Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif untuk pelaksanaan program Kesehatan kurun waktu 2020 – 2024.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka klasifikasi program dan kegiatan berikut indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat duraikan sebagai berikut :

##### **4.1.1 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**

Indikator Sasaran Program Persentase indikator SPM yang mencapai target. Untuk mencapai indikator tersebut maka kegiatan yang dilakukan beserta target indikator hingga Tahun 2024, sebagai berikut :

- 1). Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kota.

Indikator kegiatan yang di ingin dicapai adalah Persentase fasilitas kesehatan pemerintah sesuai standard. Untuk mencapai target indikator kegiatan dimaksud maka ditetapkan beberapa upaya kesehatan yang dijabarkan dalam sub kegiatan – sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya. Indikatornya adalah Jumlah Unit Rumah Sakit yang dibangun.



2. Pembangunan Puskesmas. Indikatornya Jumlah unit Puskesmas dan jaringannya yang dibangun
3. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Indikatornya Jumlah Unit Fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun
4. Pengembangan Puskesmas. Indikatornya Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengembangan.
5. Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Indikatornya Jumlah Unit Fasilitas Kesehatan lainnya yang dilakukan Pengembangan.
6. Rehabilitasi dan pemeliharaan RS (RSUD Sultan Syarif Moehammad Al Kadrie). Indikatornya : 1). Jumlah sarana yang dilakukan pemeliharaan, 2). Jumlah prasarana yang dilakukan pemeliharaan.
7. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas. Indikatornya Jumlah Unit Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan,
8. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Indikatornya Jumlah Fasilitas Lainnya yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan.
9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Indikatornya Persentase Terselenggaranya pengadaan peralatan kesehatan Dinas Kesehatan.
10. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie. Indikator : Persentase Terselenggaranya pengadaan peralatan kesehatan rumah sakit.
11. Pengadaan Obat, Vaksin. Indikatornya 1). Persentase tersedianya obat dan perbekalan kesehatan, 2). Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan distribusi obat, 3) Jumlah koordinasi pengelola obat dan perbekalan kesehatan Faskes.



2). Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator kegiatan yang di ingin dicapai adalah : 1. Persentase UPT Dinas Kesehatan yang memberikan pelayanan sesuai standar. 2. Akreditasi Fasilitas Kesehatan, 3. Persentase kegiatan pelayanan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup sesuai standar, 4. Persentase penderita PTM (hipertensi dan DM) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, 5. Persentase penderita PM (TB dan HIV) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, 6. Persentase pelaksanaan PE kasus DBD yang ditangani, 7. Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap, 8. persentase jemaah calon haji yang terdeteksi faktor resiko kesehatan, 9. Persentase penanggulangan KLB yang direspon < 24 jam, 10. Rasio Daya Tampung RS terhadap Jumlah Penduduk, 11. Persentase RS rujukan tingkat Kab/Kota yang terakreditasi.

Untuk mencapai target indikator kegiatan diatas, maka disusun sub - sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Indikator sub kegiatan ini adalah Persentase ibu hamil (100%) mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM).
2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin. Indikator sub kegiatan ini adalah Persentase ibu bersalin (100%) mendapatkan pelayanan persalinan (SPM).
3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita. Indikatornya Persentase Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar hingga 100% (SPM).
4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar. Indikatornya Persentase anak usia pendidikan dasar (100%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM),



5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif. Indikatornya 1) Persentase orang usia 15–59 tahun (100%) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dan 2) Jumlah pelayanan kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak.
6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut, Indikatornya Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (100%).
7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Indikator : 100% penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus. Indikator : Persentase penderita DM (100%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat. Indikator : Persentase ODGJ (100%) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.
10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis. Indikator sub kegiatannya ini : Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (100%).
11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV. Indikatornya Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (100%).
12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat . Indikatornya : 1) Jumlah kegiatan Survey Pemantauan status gizi balita. 2) Persentase tersedianya Alat dan Bahan peningkatan Gizi Masyarakat. 3) Jumlah kegiatan sosialisasi Program Gizi, 4) Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan Program gizi, 5) Jumlah evaluasi Program gizi.



13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, indikatornya Persentase tersedianya makanan dan minuman pasien RSUD.
  14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Indikatornya :
    - 1) Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum Yang dilakukan Pengawasan,
    - 2) Jumlah pertemuan/sosialisasi kegiatan pembinaan Tempat- tempat umum,
    - 3) Jumlah Kelurahan yang dilakukan verifikasi ODF,
    - 4) Jumlah kader yang terlatih STBM,
    - 5) Persentase ketersediaan bahan pendukung program kesehatan lingkungan,
    - 6) Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan,
    - 7) Jumlah petugas sanitasi yang terlatih program kesehatan lingkungan,
    - 8) Jumlah petugas kesehatan yang memahami program kesehatan lingkungan.
  15. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie, Indikatornya :
    - 1) Persentase tersedianya bahan pendukung penyuluhan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie,
    - 2) Jumlah kerjasama dengan massmedia.
  16. Pengelolaan Surveilans Kesehatan, dengan indikator sub kegiatannya sebagai berikut :
    - 1) Persentase ketersediaan bahan pendukung surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah,
    - 2) Jumlah Pertemuan Review dan Evaluasi Surveilans dan Penanggulangan Wabah,
    - 3) Jumlah petugas yang terlatih Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah,
    - 4) Persentase kasus berpotensi KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi,
    - 5) Jumlah fasilitas kesehatan yang mendapatkan pembinaan.
  17. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Indikatornya :
    - 1) Persentase Puskesmas yang mendapatkan Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal,
    - 2) Jumlah petugas yang terlatih
-



aspeksia, 3) Jumlah petugas yang memahami ANC dan PNC, 4) Jumlah koordinasi lintas sektoral terkait dengan kesehatan anak usia sekolah dan remaja, 5) Jumlah petugas kesehatan yang terlatih penatalaksanaan gizi buruk, 6) Jumlah petugas kesehatan yang terlatih imunisasi, 7) Jumlah petugas kesehatan yang terlatih program Pengendalian penyakit tidak menular.

18. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus. Indikatornya : 1) Persentase Jamaah Calon Haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar, 2) Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan, 3) Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji.

19. Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan (119), Indikatornya 1) Persentase ketersediaan bahan pendukung penanggulangan masalah kesehatan, 2) Cakupan pelayanan gawat darurat 119.

20. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular, Indikator sub kegiatan ini yakni :

- 1) Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging
  - 2) Persentase ketersediaan bahan penunjang kegiatan fogging
  - 3) Jumlah mesin fogging yang diadakan
  - 4) Persentase ketersediaan bahan pendukung dan media promosi imunisasi
  - 5) Jumlah evaluasi dan sosialisasi kegiatan imunisasi
  - 6) Jumlah fasilitas kesehatan dan institusi yang mendapatkan pembinaan imunisasi
  - 7) Jumlah pelayanan mobile service PTM
  - 8) Jumlah petugas yang terlatih pelayanan PTM
  - 9) Jumlah evaluasi program PTM
  - 10) Persentase ketersediaan bahan habis pakai pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim
-



- 
- 11) Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim
  - 12) Jumlah kampanye IVA dan Sadarnis
  - 13) Jumlah Kader kesehatan yang terlatih pelayanan PTM
21. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat, Indikatornya :
- 1) Jumlah penduduk yang mendapatkan pembayaran premi PBI Kota Pontianak
  - 2) Jumlah koordinasi TIM Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
  - 3) Jumlah dokumen Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan
22. Operasional Pelayanan Rumah Sakit (RSUD Pus. Siantan Hilir), Indikator sub kegiatan ini adalah Persentase Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D
23. Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Persentase kebutuhan operasional pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie
24. Operasional Pelayanan pada UPTD / UPK Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan serta BKMM.
- Operasionalisasi fasilitas pelayanan kesehatan berupa UPTD/UPK di Kota Pontianak mencakup 24 UPTD/UPK sebagai berikut :
- 1) Puskesmas Kampung Bali;
  - 2) Puskesmas Alianyang;
  - 3) Puskesmas Pal Tiga;
  - 4) Puskesmas Karya Mulia;
  - 5) Puskesmas Saigon;
  - 6) Puskesmas Kampung Dalam;
  - 7) Puskesmas Tambelan Sampit;
  - 8) Puskesmas Parit Mayor;
-



- 9) Puskesmas Tanjung Hulu;
- 10) Puskesmas Banjar Serasan;
- 11) Puskesmas Perumnas Satu;
- 12) Puskesmas Perumnas Dua;
- 13) Puskesmas Pal Lima;
- 14) Puskesmas Kom Yos Sudarso;
- 15) Puskesmas Siantan Hilir;
- 16) Puskesmas Siantan Hulu;
- 17) Puskesmas Siantan Tengah;
- 18) Puskesmas Telaga Biru;
- 19) Puskesmas Khatulistiwa;
- 20) Puskesmas Kampung Bangka;
- 21) Puskesmas Paris Dua;
- 22) Puskesmas Gang Sehat;
- 23) Puskesmas Purnama;
- 24) Laboratorium Kesehatan (Labkes).

Adapun Indikator sub kegiatan operasional pelayanan pada 24 UPTD/UPK di Kota Pontianak ini adalah

- 1) Persentase tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan UPTD/UPK bersumber dana APBD murni Kota Pontianak
  - 2) Persentase tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan UPTD/UPK bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Pemerintah Pusat.
  - 3) Persentase tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan UPTD/UPK bersumber dana dari pengelolaan unit faskes menggunakan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
25. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota, Indikator sub kegiatan ini adalah sebagai berikut :



- 
- 1) Jumlah FKTP yang melaksanakan Survey Akreditasi
  - 2) Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pra Akreditasi
  - 3) Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pasca Akreditasi
  - 4) Jumlah RS rujukan Kab/Kota yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar
  - 5) Jumlah RS di dibina dan dipersiapkan akreditasinya
26. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Pelaksanaan Akreditasi RSUD

- 3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

Pada kegiatan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi ini ditetapkan target capaian Indikator kegiatan yakni Persentase FKTP yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan. Untuk mencapai target Indikator kegiatan diatas, maka disusun sub kegiatan beserta indikator sub kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan, indikatornya berupa : 1) Jumlah dokumen Profil, 2) Jumlah Dokumen Penelitian Survei, 3) Jumlah data dan Informasi yang di kelola.
  2. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, dengan indikatornya berupa Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak.
  3. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan, indikatornya Jumlah FKTP Pemerintah yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan.
  - 4) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
-



Pada kegiatan penerbitan izin RS dan faskes ini ditetapkan 2 (dua) indikator target kegiatan yakni Persentase Rumah Sakit Kota Pontianak yang terakreditasi, dan Persentase Penyediaan Biaya Operasional RS. Adapun sub kegiatan yang ditetapkan untuk menunjang pencapaian target kegiatan diatas beserta indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan, indikator sub kegiatan ini adalah :
  - 1) Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan dasar
  - 2) Persentase fasilitas kesehatan yang dilakukan audit
  - 3) Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan pembinaan
  - 4) Jumlah pimpinan Faskes yang mendapatkan sosialisasi peningkatan mutu klinik dan RS
  - 5) Jumlah UPTD dan UPK mendapatkan penilaian pelayanan publik dan kinerja
  - 6) Jumlah Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan
2. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, Indikator sub kegiatan ini adalah Terwujudnya tata kelola administrasi dan manajemen RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.

#### **4.1.2 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Indikator Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan adalah Ratio Dokter, Perawat, Bidan sesuai dengan standar yakni 2,3 per 1000 Penduduk, dan Jumlah Fasilitas Kesehatan yang memenuhi SDM berkualitas sesuai standar yakni 90%. Untuk mencapai target indikator program dimaksud, maka ditetapkan beberapa kegiatan dan indikatornya hingga tahun 2024 sebagai berikut :



1) Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota adalah Jumlah Frekuensi kegiatan pembinaan dan pengawasan praktek tenaga. Untuk mewujudkan indikator kegiatan tersebut maka disusun rincian sub kegiatan beserta indikatornya sebagai berikut :

1. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia, indikatornya terdiri dari 8 (Delapan) indikator sub kegiatan yakni : 1) Jumlah puskesmas yang dilaksanakan standarisasi, 2) Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang mendapatkan pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, 3) Jumlah Kelompok remaja yang mendapatkan pendampingan, 4) Jumlah evaluasi PIS PK, 5) Jumlah dokumen profil promosi kesehatan, 5) Jumlah dokumen profil promosi kesehatan, 6) Persentase Tersedianya Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, 7) Jumlah Petugas yang terlatih Asuhan Persalinan Normal, 8) Jumlah Petugas yang terlatih pelatihan neonatal esensial.

2) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator kegiatan tersebut adalah Persentase pelaksanaan UKOM bagi Tenaga Kesehatan. Untuk mencapai target dan indikator kegiatan diatas, maka disusun rincian sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan, indikator : Jumlah 1) kegiatan Pelatihan Gizi, 2) Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kota yang Terpilih, 3) Indikator sub kegiatan ini sebanyak 4 (empat) indikator yakni : 1) Jumlah kegiatan Pelatihan Gizi, 2) Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kota yang Terpilih, 3) Persentase



---

Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal Dinas Kesehatan, 4) Jumlah Kegiatan Bimbingan Teknis yang Diselenggarakan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan.

#### **4.1.3 Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.**

Indikator Target Program sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman adalah Persentase Fasilitas Kesehatan yang telah memenuhi jumlah dan kualitas peralatan sesuai standar ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan) sampai 90%. Untuk mewujudkan target indikator program tersebut maka disusun kegiatan dan indikator kegiatannya yakni :

- 1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), dengan indikatornya Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sesuai standar (100%).

Untuk mencapai target indikator tersebut, disusun sub kegiatan dan indikatornya sebagai berikut :

1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), indikatornya : 1) Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian, dan 2) Jumlah fasilitas kesehatan yang diberikan pembinaan.
- 2) Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM). Indikator kegiatan ini adalah Persentase TPM yang terdaftar memiliki sertifikat laik sehat sebesar 70%.



Untuk mencapai target indikator tersebut, maka disusun sub kegiatan rinci beserta indikator sub kegiatannya sebagai berikut :

1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM), Indikator sub kegiatan : 1). Jumlah pelaku usaha / industry Rumah tangga yang diberikan Sertifikat PIRT (Sebanyak 50 IRTP).

#### **4.1.4 Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**

Indikator Target Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan adalah terwujudnya tatanan kota Sehat dengan target sebesar 90%. Adapun kegiatan untuk mencapai indikator program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan diantaranya :

- 1) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Indikator kegiatan pemberdayaan kemitraan ini adalah persentase kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor bidang kesehatan.

Untuk mencapai target kegiatan maka disusun sub kegiatan beserta indikatornya sebagai berikut :

1. Peningkatan Upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat, indikator sub kegiatan ini adalah : 1) Jumlah pelaksanaan jambore (Posyandu dan Kota Sehat), 2) Jumlah kader posyandu yang mengikuti kaji banding, 3) Jumlah kegiatan Saka Bhakti Husada (rakornis, bhakti masyarakat, latihan gabungan dan perkemahan tingkat daerah), 4) Jumlah penyuluhan pola hidup sehat, 5) Jumlah Guru UKS yang dilatih.



2. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat. Indikator sub kegiatan ini yakni : 1) Persentase ketersediaan bahan pendukung promosi kesehatan, 2) Jumlah event promosi kesehatan yang dilaksanakan, 3) Jumlah kerjasama dengan mass media.

#### **4.1.5 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

Pada program penunjang ini terdapat 4 (empat) Kegiatan, dengan indikator programnya adalah Persentase realisasi anggaran dalam pemenuhan urusan Pemerintahan Daerah sebesar 100%. Adapun kegiatan – kegiatan yang disusun untuk mencapai indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator kegiatan ini adalah Jangka waktu pemenuhan operasional perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yakni selama 12 bulan dimana sub kegiatannya adalah :

1. Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah, indikatornya Jumlah dokumen perencanaan yang disusun yakni sebanyak 14 Dokumen
2. Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie, Indikatornya Jumlah dokumen perencanaan yang disusun RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie yakni sebanyak 5 Dokumen
3. Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan dengan indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan yang dihasilkan sebanyak 6 Dokumen
4. Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Jumlah Laporan Capaian Kinerja RSUD yang dihasilkan ( 5 Laporan)



5. Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah, Indikatornya Jumlah dokumen evaluasi yang disusun (19 Dokumen)
6. Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah dokumen evaluasi yang disusun - RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie (5 Dokumen)
7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Indikatornya Jumlah laporan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang disusun (5 Laporan)
8. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikatornya adalah Jumlah laporan evaluasi kinerja RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie yang disusun (2 Laporan).

## 2) Administrasi Keuangan

Indikator kegiatan administrasi keuangan adalah Jangka waktu pemenuhan operasional administrasi keuangan yakni selama 12 bulan. Adapun sub kegiatan yang disusun untuk mencapai target indikator kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan. Indikator sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan adalah jangka waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN yakni selama 12 bulan
  2. Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Indikatornya adalah Jumlah laporan yang disusun yang berjumlah 15 Laporan
  3. Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah laporan yang disusun RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yakni sebanyak 5 Laporan
  4. Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran. Indikatornya Jumlah Kegiatan Pemusnahan Aset serta Monitoring Pengelolaan Aset yang dilaksanakan (2 kegiatan).
-



### 3) Administrasi Umum

Indikator kegiatan administrasi umum ini adalah jangka waktu pelayanan administrasi umum yakni selama 12 bulan. Adapun upaya untuk mencapai target indikator kegiatan administrasi umum ini diuraikan dalam sub – sub kegiatan beserta indikator sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Indikatornya adalah Jangka waktu penyediaan jasa layanan internet, telepon, air dan listrik (12 bulan)
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie (12 bulan)
3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. Indikatornya Jangka waktu penyediaan jasa administrasi keuangan selama 12 bulan
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, indikatornya Jangka waktu penyediaan jasa administrasi keuangan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, Indikatornya Jangka waktu penyediaan jasa kebersihan kantor (12 bulan)
6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikatornya Jangka waktu penyediaan jasa kebersihan kantor RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie (12 bulan).
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor. Indikatornya Terpenuhiya kebutuhan Alat Tulis Kantor Dinas Kesehatan.
8. Penyediaan Alat Tulis Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Terpenuhiya kebutuhan Alat Tulis Kantor Dinas Kesehatan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie
9. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan. Indikatornya Jangka waktu penyediaan barang cetak dan penggandaan.



10. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan RSUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie. Indikatornya Jangka waktu penyediaan barang cetak dan penggandaan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.
11. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor. Indikatornya Jangka waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
12. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikatornya Jangka waktu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie.
13. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikatornya Jenis peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor RSUD yang diadakan
14. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan. Indikatornya Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
15. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie.
16. Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Indikatornya Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor
17. Penyediaan Bahan Logistik Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie. Indikatornya Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie.
18. Penyediaan Makanan dan Minuman. Indikatornya Jangka waktu penyediaan makanan dan minuman
19. Penyediaan Makanan dan Minuman RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Jangka waktu penyediaan



- makanan dan minuman RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie
20. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah, indikatornya Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  21. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie
  22. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional , Indikatornya Jumlah pengadaan kendaraan dinas/operasional RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie
  23. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, Indikatornya Jumlah unit pengadaan perlengkapan gedung kantor
  24. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor, Indikatornya Jumlah unit peralatan gedung kantor
  25. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya Jumlah unit peralatan gedung kantor RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie
  26. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas, Indikatornya Jumlah rumah dinas yang dipelihara
  27. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas/Operasional, Indikatornya jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara
  28. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie, Indikatornya jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie
-



- 
29. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor, Indikatornya Jangka waktu pemeliharaan peralatan gedung kantor yang dipelihara.
  30. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie Indikatornya Jangka waktu pemeliharaan peralatan gedung kantor RSUD Sultan Syarif Mohamad Al-Kadrie yang dipelihara
  31. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas, Indikatornya Jumlah unit rumah dinas yang direhabilitasi sedang/berat
  32. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor, Indikatornya Jumlah unit rumah gedung kantor yang direhabilitasi sedang/berat rumah
  33. Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional, Indikatornya Jumlah unit kendaraan dinas/operasional yang direhabilitasi sedang/berat kendaraan.
- 4) Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Indikator kegiatan ini adalah Jangka waktu pelayanan peningkatan disiplin dan kapasitas Sumber Daya Aparatur. Adapun sub kegiatannya adalah sebagai berikut :
1. Pendidikan dan pelatihan formal, indikatornya Jumlah ASN yang mengikuti Diklat Formal
  2. Pendidikan dan pelatihan formal RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie, Indikatornya adalah Jumlah ASN yang mengikuti Diklat Formal.





Tabel 4.1  
Rumusan Program dan Kegiatan PD Dinas Kesehatan Tahun 2021 dan Perkiraan Maju Tahun 2022  
Berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019  
Kota Pontianak

No	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Target Capaian	Rencana Tahun Berjalan 2021			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan		APBD	APBD Prov	DAK	Target	Kebutuhan Dana	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota									
	1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	7 Dokumen	53.636.726			7 Dokumen	65.100.000	
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	3 Laporan	68.498.329			3 Laporan	130.113.465	
	2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jangka waktu Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12 Bulan	6.205.963.068			12 Bulan	296.129.062	



		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	28 Laporan	65.196.032			28 Laporan	95.975.000	
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jangka waktu penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12 Bulan	4.900.873.196			12 Bulan	6.828.267.230	
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jangka waktu penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	12 Bulan	891.203.464			12 Bulan	12.331.895.075	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jangka waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	147.037.676.845			12 Bulan	92.178.900.000	
	3)Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	12 Kali	23.750.000,00			12 Kali	95.975.000	
	4)Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah unit peralatan rumah tangga yang disediakan	16 Unit	32.024.049,00			17 Unit	3.508.777.878	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah unit peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	16 Unit	442.951.000			17 Unit	294.597.754	
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jangka waktu penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	346.033.675			12 Bulan	44.000.000	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jangka waktu penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bulan	110.676.047			12 Bulan	236.967.500	



		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan	4.166.667			12 Bulan	20.856.000	
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor	12 Bulan	1.053.587.992			12 Bulan	1.369.227.750	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jangka waktu rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	12 Bulan	76.030.000			12 Bulan	433.828.000	
	5)Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit pengadaan peralatan dan mesin lainnya	3 Unit	48.041.250			6 Unit	882.741.200	
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	3 Unit	271.420.000			6 Unit	1.882.562.000	
	6)Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jangka waktu penyediaan jasa layanan internet, telepon, air dan listrik	12 Bulan	1.737.999.978			12 Bulan	2.878.764.976	
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jangka waktu penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan	2.847.949.840			12 Bulan		



	7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	2 Unit	80.131.060			3 Unit	387.000.000	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan yang dipelihara	46 Unit	1.474.692.162			46 Unit	600.000.000	
	8) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	6 Unit	76.200.000			7 Unit	101.750.000	
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat									
	1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit yang dibangun	1 RS	20.804.836.695			1 RS	27.952.741.334	



**Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021**

	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	2 Puskesmas	10.582.600.766		8.902.891.500	2 Puskesmas	8.793.180.650	
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun (Posyandu, Pustu)	2 Unit	-		428.000.000	2 Unit	-	
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan (RSUD Pusk. Siantan Hilir)	Jumlah Rumah Dinas yang dibangun	0 Unit	-			0 Unit	-	
	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengembangan	2 Unit	-			2 Unit	50.000.000	
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dilakukan Pengembangan (Posyandu, Pustu)	2 Unit	-			2 Unit	50.000.000	
	Rehabilitasi dan pemeliharaan RS (RSUD Sultan Syarif Moehammad Al Kadrie)	1) Jumlah sarana prasarana yang dilakukan rehabilitasi	0 unit	-			1 unit		
		2) Jumlah sarana prasarana yang dilakukan pemeliharaan	4 unit	1.132.583.200			4 unit	1.135.605.187	
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	2 Unit	-			2 Unit	2.500.000.000	



		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Lainnya yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan (Posyandu, Pustu)	3 Unit	-			3 Unit	2.500.000.000	
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD Sultan Syarif Moehammad Al Kadrie)	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3 Unit	20.927.468.700		19.742.000.000	1 Unit		
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD Sultan Syarif Moehammad Al Kadrie)	Jumlah pengadaan prasarana penunjang Rumah Sakit	1 Unit	-			1 Unit	1.975.376.000	
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah UPTD/ UPK yang memiliki minimal 60% alat kesehatan sesuai standar	25 UPTD/ UPK	2.923.586.705		1.787.832.771	25 UPTD/ UPK	11.307.000.000	
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Sultan Syarif Moehammad Al-Kadrie	Jumlah jenis peralatan kesehatan Rumah sakit	30 jenis	6.236.468.885		5.999.006.770	50 jenis	10.000.000	
		Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah UPTD/ UPK yang memenuhi capaian indikator 40 item obat wajib dan 5 vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	23 Puskesmas	4.518.720.609		2.649.478.156	23 Puskesmas	4.678.668.870	
			Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan distribusi obat setiap bulan	24 UPTD/UPK				24 UPTD/UPK	-	



			Jumlah koordinasi pengelola obat dan perbekalan kesehatan Faskes	8 Pertemuan	-			8 Pertemuan		
		Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	Jumlah ketersediaan jenis obat	0 Jenis	-			30 Jenis	30.000.000	
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Puskesmas yang memiliki ketersediaan BHP medis sesuai standar	23 Puskesmas	2.406.905.090		2.084.648.844	23 Puskesmas	530.000.000	
		Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	Jumlah ketersediaan jenis bahan habis pakai RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	6 Jenis	2.570.544.160			6 Jenis	40.000.000	
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah frekuensi alat kesehatan yang dilakukan pemeriksaan	23 Kali	131.419.034			23 Kali		
			Jumlah UPTD/ UPK Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan	25 UPTD/ UPK				25 UPTD/ UPK		
	2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan maternal, Neonatal, Bayi	100%	53.396.000		742.697.896	100%	71.273.685	



Daerah Kabupaten/Kot a									
			Monitoring dan evaluasi program Kesehatan Keluarga	10 Kali				10 Kali	
			Audit kematian Ibu Hamil dan Bersalin	4 Kali				4 Kali	
			Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin	120 Orang				120 Orang	
			Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin	65 Orang				65 Orang	
			Koordinasi Pelayanan Kesehatan Program Kesehatan Keluarga	5 Kali				5 Kali	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu hamil dan ibu bersalin dan neonatal yang mendapatkan jaminan persalinan	100%	1.230.180.000		1.123.388.975	100%	1.348.800.000
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Audit kematian Bayi	4 Kali	65.581.010			4 Kali	71.273.685



			Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	46 Orang				46 Orang	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan anak Balita dan pra sekolah	120 Orang	43.765.151			120 Orang	134.200.000
			Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah	100%				100%	
			Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan Anak Balita dan pra sekolah	65 Orang				65 Orang	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan pada anak Usia Pendidikan Dasar	69 Orang	23.465.400			69 Orang	25.841.530
			Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan Usia Pendidikan Dasar	100%				100%	
			Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan pada anak Usia Pendidikan Dasar	75 Orang				75 Orang	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah pelayanan kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak	1 Kali	187.015.881			1 Kali	129.465.000



		Persentase ketersediaan bahan pendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%				100%	63.052.763	
		Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada calon pengantin	1 Kali				1 Kali		
		Monitoring evaluasi Pelayanan Kesehatan pada calon pengantin	2 Kali				2 Kali		
		Monitoring evaluasi Pelayanan Kesehatan pada Keluarga Berencana	2 Kali				2 Kali		
		Persentase ketersediaan bahan pendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%				100%		
		Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	46 orang				46 orang		
		Jumlah pelayanan mobile service PTM	0				50 LOKASI		
		Jumlah Kader kesehatan yang terlatih pelayanan PTM	0				46 Orang		
		Persentase ketersediaan bahan habis pakai dan bahan pendukung kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	100%				100%		



			Jumlah kampanye IVA dan Sadarnis	6 Kali			6 Kali		
			Moitoring dan Evaluasi terpadu terkait pelaksanaan Program (BOK/DAK)	2 Kali			0 Kali		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	100%	34.385.439		100%	36.216.915	
			Monitoring dan evaluasi pada Usia Lanjut	3 Kali			3 Kali		
			Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	46 Orang			46 Orang		
			Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	90 Orang			90 Orang		
			Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3 Kali			3 Kali		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	46 Orang	8.695.958		0 Orang	26.302.763	



			Jumlah puskesmas yang mendapatkan monev pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	23 Puskesmas			23 Puskesmas		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus	Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan	100%	-		100%	26.302.763	
			Jumlah monitoring, evaluasi, dan koordinasi petugas kesehatan	4 Kali	-		4 Kali		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah petugas puskesmas yang terlatih kesehatan jiwa	23 Petugas	23.625.818		0	26.302.763	
			Jumlah Sosialisasi Gerakan Deteksi Dini FR PTM terkait masalah Jiwa-Napza (BOK/DAK)	1 kali			0		
			Jumlah monitoring, evaluasi, dan koordinasi dalam Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	4 kali			4 kali		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan sesuai standar	8100 orang	168.368.700		8100 orang	127.539.680	
			Jumlah penderita TBC yang ditemukan	1500 orang			1500 orang		



			Jumlah penderita TBC yang dilakukan contac tracing	1500 orang			1500 orang		
			Jumlah kader yang melaksanakan Pendampingan Minum Obat	1500 Kader			1500 Kader		
			Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pengelolaan Program TB	32 orang			32 orang		
			Jumlah Kegiatan Kampanye TB	1 Kegiatan			1 Kegiatan		
			Jumlah kader TBC yang ditingkatkan kapasitasnya	60 Kader			60 Kader		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Jenis Kegiatan Kampanye HIV AIDS	5 Kegiatan	419.159.448		5 Kegiatan	440.117.420	
			Jumlah kader yang terlatih penanganan HIV AIDS	200 Kader			200 Kader		
			Jumlah Orang Dengan HIV AIDS yang mendapatkan pendampingan	120 Orang			120 Orang		
			Jumlah peserta sosialisasi HIV AIDS	1020 orang			1020 orang		
			Jumlah pertemuan koordinasi Program HIV	6 Kali			6 Kali		



			Jumlah orang beresiko HIV yang dilakukan penjangkaran	1700 orang			1700 orang		
			Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan HIV, Sipilis, dan Hepatitis	12.576 orang			12.576 orang		
			Jumlah Frekuensi kegiatan sosialisasi HIV dengan media secara virtual/ online	12 Kali			12 Kali		
			Jumlah Tempat Layanan Perawatan Dukungan Pengobatan (PDP) HIV di Fasyankes	6 Lokasi			6 Lokasi		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Survey Pemantauan status gizi balita	1 kegiatan	863.023.539		378.148.330	1 kegiatan	156.691.684
			Persentase tersedianya Alat dan Bahan peningkatan Gizi Masyarakat	100%				100%	535.621.221
			Jumlah kegiatan sosialisasi Program Gizi	1 kegiatan				1 kegiatan	
			Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan Program gizi	23 pkm				23 pkm	57.774.150
			Jumlah evaluasi Program gizi	2 kali				2 kali	



			Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan gizi	0 Orang				23 Orang		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	Jumlah tenaga harian lepas pengolah makanan	8 Orang	1.102.466.759			8 Orang	361.707.200	
			Persentase ketepatan aktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%				≥ 90%		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum Yang dilakukan Pengawasan	76 TFU	674.258.603		199.825.100	76 TFU	2.500.000.000	
			Jumlah pertemuan/sosialisasi kegiatan pembinaan Tempat- tempat umum	1 pertemuan				1 pertemuan		
			Jumlah Kelurahan yang dilakukan verifikasi ODF	9 kelurahan				9 kelurahan		
			Jumlah kader yang terlatih STBM	40 kader				40 kader		
			Jumlah ketersediaan sarana pendukung program kesehatan lingkungan	23 Puskesmas				23 Puskesmas		
			Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan	33 Sarana				33 Sarana		



			Jumlah petugas sanitasi yang terlatih program kesehatan lingkungan	23 Petugas				23 Petugas		
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah sekolah ber PHBS	224 Sekolah	368.710.000		-	224 Sekolah	421.427.325	
			Jumlah RT ber PHBS	2790 RT				2790 RT		
			Jumlah keluarga sehat	30.887 KK				30.887 KK		
			Jumlah penyuluhan pola hidup sehat	6 penyuluhan				6 penyuluhan		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang petugasnya terlatih Kesehatan Kerja dan Olahraga	23 Puskesmas	-			23 Puskesmas	-	
			Jumlah Pos UKK yang dibina	0 Pos				0 Pos		
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	Persentase tersedianya bahan pendukung penyuluhan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	178.473.720			100%	100.000.000	
			Jumlah kerjasama dengan mass media	5 Media Massa				5 Media Massa		
		Surveilans Kesehatan	Persentase ketersediaan bahan pendukung surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	100%	35.353.120			100%	129.138.450	



			Jumlah Pertemuan Review dan Evaluasi Surveilans dan Penanggulangan Wabah	3 kali			3 kali		
			Jumlah petugas yang terlatih Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	57 petugas			0		
			Jumlah Rujukan Pengujian Spesimen Rutin, Sentinel dan Dugaan KLB	12 Kali			100%		
			Jumlah Surveilans aktif kasus PD3I dan Penyakit Menular	48 kl			48 kl		
			Jumlah fasilitas kesehatan yang mendapatkan pembinaan	34 fasyankes			34 fasyankes		
		Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis kesehatan	Persentase ketersediaan bahan pendukung penanggulangan masalah kesehatan	100%	147.782.276		100%	50.000.000	
			Cakupan pelayanan gawat darurat 119	100%			100%		
		Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase Jamaah Calon Haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar	100%	778.518.291		100%	41.012.790	
			Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan	47 tenaga kesehatan			47 tenaga kesehatan		



			Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji	2 kali				2 kali		
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging	200 Lokasi	1.026.049.348		127.669.247	200 Lokasi	913.248.000	
			Persentase ketersediaan bahan penunjang kegiatan fogging	100%				100%	2.075.408.520	
			Jumlah mesin fogging yang diadakan	5 Mesin				5 Mesin		
			Persentase ketersediaan bahan pendukung dan media promosi imunisasi	100%				100%	34.977.705	
			Jumlah evaluasi dan sosialisasi kegiatan imunisasi	6 kl				6 kl	264.309.675	
			Jumlah fasilitas kesehatan dan institusi yang mendapatkan pembinaan imunisasi	74 Fasilitas				74 Fasilitas	1.210.733.000	
			Jumlah Sosialisasi dan Kampanye Japanese Encephalitis (BOK/DAK)	2 kali			201.304.879	0		
			Jumlah Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Imunisasi Japanese Encephalitis (BOK/DAK)	23 kali				0		



		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah penduduk yang mendapatkan pembayaran premi PBI Kota Pontianak	21.502 Peserta	7.604.854.882			52.545 Peserta	13.136.749.904	
			Jumlah koordinasi TIM Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	6 Kali				6 Kali	2.081.757.600	
			Jumlah dokumen Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan	1 Dokumen				1 Dokumen		
		Operasional Pelayanan Rumah Sakit (RSUD Pusk. Siantan Hilir)	Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D	100%	56.622.195.995			100%	5.000.000.000	
		Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	Persentase kebutuhan operasional pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	-			100%	80.549.700.000	
		Operasional Pelayanan 25 UPTD/UPK	Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (APBD)	100%	42.933.262.104		12.712.360.000	100%	39.384.301.260	
			Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (DAK)	100%	-			100%		
			Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (BLUD)	100%	-			100%		



		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah FKTP yang melaksanakan Survey Akreditasi	11 puskesmas	90.380.796		1.536.644.000	9 puskesmas	1.345.000.000	
			Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pra Akreditasi	11 puskesmas	-			9 puskesmas		
			Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pasca Akreditasi	23 puskesmas				23 puskesmas		
			Jumlah RS rujukan Kab/Kota yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	13 RS				13 RS		
			Jumlah RS di dibina dan dipersiapkan akreditasinya	13 RS				13 RS		
			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	Jumlah standar pelayanan dan SOP yang disusun dan dilakukan review	200 SP dan SOP	-			200 SP dan SOP	301.833.200
	3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Profil	1 Dokumen	237.208.047			1 Dokumen	249.087.300	



			Jumlah Dokumen Penelitian/Survei	1 Dokumen				1 Dokumen	
			Jumlah Data dan Informasi yang dikelola	10 Dokumen				10 Dokumen	
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan (RSUD Sultan Syarif Moehamad Al Kadrie)	Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak	1 Dokumen	7.811.333			1 Dokumen	
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah FKTP Pemerintah yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan	60%	125.621.125			60%	181.523.265
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (RSUD Sultan Syarif Moehamad Al Kadrie)	Jumlah aplikasi sistem informasi dan manajemen RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie yang dikelola	2 Aplikasi	36.738.975			3 Aplikasi	33.398.400
	4) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah dokumen Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur	100 Dokumen	133.086.023			50 Dokumen	53.898.075
			Survei Verifikasi RSUD	100%	-			100%	50.000.000



		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan dasar	100%	41.720.225			100%	68.554.500	
			Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan audit	13 RS				13 RS		
			Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan pembinaan	25 UPTD/UPK				25 UPTD/UPK		
			Jumlah pimpinan Faskes yang mendapatkan sosialisasi peningkatan mutu klinik dan RS	Orang				Orang		
			Jumlah UPTD dan UPK mendapatkan penilaian pelayanan publik dan kinerja	25 UPTD/UPK				25 UPTD/UPK		
			Jumlah Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan	2 dokumen				2 dokumen	185.526.465	
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan									



	1)Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapatkan pembinaan peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	50 Orang	228.234.142			50 Orang	346.802.138	
			Jumlah Kegiatan Rohani yang diadakan	6 Kali				6 Kali		
			Jumlah Kegiatan Kebugaran Jasmani yang diadakan	40 kali				40 kali		
	2) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kota yang Terpilih	15 orang	379.644.480			15 orang	201.185.670	
			Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Teladan yang terpilih	16 Orang				16 Orang		



			Jumlah Kegiatan Bimbingan Teknis yang Diselenggarakan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan	2 Kegiatan				2 Kegiatan	
			Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Formal	30 Orang				30 Orang	
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman								
	1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase tersedianya bahan pendukung sarana kesehatan yang diberikan pengawasan, tindak lanjut pengawasan perizinan, dan pembinaan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal	100%	46.576.556		113.918.000	100%	21.726.600



			Jumlah sarana kesehatan yang diberikan pengawasan, tindak lanjut pengawasan perizinan, dan pembinaan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal	146 Sarana Kesehatan				146 Sarana Kesehatan		
	2) Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sertifikat Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 yang diterbitkan	5 Sertifikat	-			5 Sertifikat	92.112.710	
	Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 yang dilakukan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut	5 Sertifikat	0			5 Sertifikat		
	3)Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi,	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang diterbitkan sertifikat	50 IRTP	179.556.815		505.783.000	50 IRTP	92.112.710	



	untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Rumah Tangga							
			Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pengendalian dan pengawasan serta rencana tindak lanjut	30 IRTP				30 IRTP	
			Jumlah sampel yang dilakukan	18 Sampel				18 Sampel	
			Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikat penyuluhan keamanan pangan (PKP)	200 orang				200 orang	
	4) Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dilakukan pengawasan	300 TPM	174.782.360			300 TPM	92.112.710



			Jumlah penjamah makanan di rumah makan /restoran yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi Makanan	120 orang			120 orang		
			Jumlah penjamah makanan di Kantin sekolah/pesantren yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi Makanan	80 orang			80 orang		
			Jumlah penjamah di Depot Air Minum yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi	90 orang			90 orang		
	5) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pengendalian dan pengawasan serta rencana tindak lanjut	60 IRTP	75.800.000		60 IRTP	83.380.000	
			Jumlah sampel yang dilakukan	37 sampel			37 sampel		
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan								



1) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah pelaksanaan jambore (Posyandu dan Kota Sehat)	2 Kegiatan	424.575.927		273.346.378	2 Kegiatan	349.690.000	
		Jumlah kader posyandu yang mengikuti kaji banding	5 Kader				5 Kader		
		Jumlah kegiatan Saka Bhakti Husada (rakornis, bhakti masyarakat, latihan gabungan dan perkemahan tingkat daerah)	4 Kegiatan				4 Kegiatan		
		Persentase ketersediaan bahan pendukung promosi kesehatan	100%				100%		
		Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih PIS PK	46 Orang				46 Orang		
		Jumlah kerjasama dengan mass media	4 Media				4 Media		



Rencana Kerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
Tahun 2021

---

			Jumlah Peserta yang mengikuti KIE ( Komuniikasi , Informasi dan Edukasi ) Keamanan Pangan yang dilaksanakan dalam 1 tahun	110 orang			110 orang		
	Jumlah				356.858.159.470,00		58.936.274.224		341.495.191.124

Sumber :Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2021



## BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021 merupakan suatu dokumen yang disusun dalam kaitannya dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari Siklus Akuntabilitas Kinerja yang dimulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kerja (Renja) merupakan Perencanaan Tahunan dari Rencana Strategis yang berjangka waktu lima tahun. Rencana Kerja memberikan gambaran lebih mendetail tentang sasaran serta program dan kegiatan yang ditetapkan sebagaisuatu strategi untuk mencapai sasaran tersebut sehingga dalam dokumen ini termuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja khususnya *outcomes* dituangkan dalam dokumen yang termuat dalam indikator sasaran. Indikator sasaran tersebut merupakan hasil (*outcomes*) dari kegiatan yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat diukur capaian kerjanya.

Pontianak, Desember 2020

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Pontianak

**dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes**  
NIP. 19960516 199603 1 003



**Jl. Jend Ahmad Yani Telp. (0561) 760528 Fax. 732602 Pontianak 78121**  
**Website : [www.dinkeskotapontianak.net](http://www.dinkeskotapontianak.net) - email : [dinkesptk@gmail.com](mailto:dinkesptk@gmail.com)**

**2020**